

LAPORAN KINERJA 2023

LOKA POM

DI KABUPATEN MANGGARAI BARAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala karunia dan kasih-Nya, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab di bidang pengawasan obat dan makanan. Cakupan wilayah pengawasan yang luas yang terdiri dari tiga Kabupaten, yakni Kabupaten Manggarai Barat, Kabupaten Manggarai dan Kabupaten Manggarai Timur serta meningkatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi merupakan tantangan yang saat ini dihadapi. Dalam rangka menghadapi hal tersebut, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat membangun kerjasama dan koordinasi dengan lintas sektor serta Organisasi Perangkat Daerah yang terkait. Kerjasama dan kontribusi yang positif dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di Loka POM Kabupaten Manggarai Barat sehingga dapat melayani dan melindungi masyarakat dari jaminan Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.



Laporan Kinerja disusun secara periodik dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dalam Laporan Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja tahun 2023 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja terhadap target tahun 2023, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2023 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Manggarai Barat pada tahun selanjutnya.

Labuan Bajo, 26 Februari 2024

Kepala Loka POM

di Kabupaten Manggarai Barat



Imanul Khan, STP., M.Sc.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	xii
HIGHLIGHT KEGIATAN TAHUN 2023	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI	2
1.3 STRUKTUR ORGANISASI.....	5
1.4 ISU STRATEGIS	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
2.1. URAIAN SINGKAT RENCANA STRATEGIS	8
2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)	10
2.3. PERJANJIAN KINERKA (PK).....	12
2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK).....	14
2.5. METODE PENGUKURAN.....	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	22
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	22
3.1.1. Sasaran Strategis Ke-1	33
3.1.2. Sasaran Strategis Ke-2	61
3.1.3. Sasaran Strategis Ke-3	94
3.1.4. Sasaran Strategis Ke-4	100
3.1.5. Sasaran Strategis Ke-5	110
3.1.6. Sasaran Strategis Ke-6	116
3.1.7. Sasaran Strategis Ke-7	128
3.1.8. Sasaran Strategis Ke-8	133
3.1.9. Sasaran Strategis Ke-9	138
3.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Rekomendasi Inspektorat Utama atas hasil evaluasi AKIP tahun 2022)	144
3.3 Pemanfaatan Informasi Kinerja.....	144
3.4 Realisasi Anggaran.....	146
BAB IV PENUTUP	156
4.1 KESIMPULAN	156
4.2 SARAN	157

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2021-2024	9
Gambar 3. 1 Grafik perbandingan persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang dalam kluster-7 dan target nasional	37
Gambar 3. 2 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi syarat Tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dalam kluster-7 dan target nasional	42
Gambar 3. 3 Grafik Perbandingan Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional	47
Gambar 3. 4 Perbandingan Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang dilaksanakan tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional	54
Gambar 3. 5 Perbandingan Realisasi Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional	59
Gambar 3. 6 Grafik Perbandingan Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang dalam kluster-7 dan target nasional	65
Gambar 3. 7 Grafik Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional	70
Gambar 3. 8 Grafik perbandingan persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 dengan realisasi kinerja loka lain yang sejenis dan target nasional	75
Gambar 3. 9 Grafik Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional	80
Gambar 3. 10 Grafik perbandingan persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan realisasi kinerja loka lain yang sejenis dan target nasional	85
Gambar 3. 11 Grafik perbandingan persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 dengan realisasi kinerja loka lain yang sejenis dan target nasional	91
Gambar 3. 12 Grafik Persentase Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	97
Gambar 3. 13 Grafik Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	103
Gambar 3. 14 Grafik realisasi persentase persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	107
Gambar 3. 15 Grafik persentase realisasi perbandingan persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan tahun 2023 dengan Loka sejenis dan target tahunan	113
Gambar 3. 16 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	119
Gambar 3. 17 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Nilai AKIP Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	123
Gambar 3. 18 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Profesionalitas ASN UPT Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	131

Gambar 3. 19 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	136
Gambar 3. 20 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional.....	141
Gambar 3. 21 Nilai IKPA Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat bulan Desember Tahun 2023.....	142

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	11
Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja 2023 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	13
Tabel 2. 3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	15
Tabel 3. 1 Capaian Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023	23
Tabel 3. 2 Realisasi Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	24
Tabel 3. 3 Perbandingan Capaian Sasaran Strategis Loka POM klaster 7	27
Tabel 3. 4 Target dan Capaian Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023	29
Tabel 3. 5 Capaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-1	34
Tabel 3. 6 Capaian indikator kinerja persentase obat yang memenuhi syarat	35
Tabel 3. 7 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	35
Tabel 3. 8 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat yang dilaksanakan Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024 dan PK 2024	36
Tabel 3. 9 Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional	36
Tabel 3. 10 Efisiensi penggunaan anggaran pada indikator persentase Obat yang memenuhi syarat	38
Tabel 3. 11 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya capaian Persentase Obat yang memenuhi syarat	39
Tabel 3. 12 Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang memenuhi syarat	40
Tabel 3. 13 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	41
Tabel 3. 14 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat yang dilaksanakan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024 dan PK 2024	41
Tabel 3. 15 Perbandingan Persentase Makanan yang Memenuhi syarat Tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional	42
Tabel 3. 16 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat ..	43
Tabel 3. 17 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya capaian Persentase Makanan	44
Tabel 3. 18 Capaian indikator kinerja persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	45
Tabel 3. 19 Perbandingan realisasi dan capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	46
Tabel 3. 20 Perbandingan realisasi persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang dilaksanakan tahun 2023 dengan target Renstra 2024 dan PK 2024	46
Tabel 3. 21 Perbandingan Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional ..	47
Tabel 3. 22 Efisiensi penggunaan anggaran pada indikator persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	50
Tabel 3. 23 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya capaian Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023	51

Tabel 3. 24 Capaian indikator kinerja persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	52
Tabel 3. 25 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	53
Tabel 3. 26 Perbandingan realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang dilaksanakan Tahun 2023 dengan target Renstra 2024 dan PK 2024	53
Tabel 3. 27 Perbandingan Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang dilaksanakan tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional	54
Tabel 3. 28 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	55
Tabel 3. 29 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya capaian persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	56
Tabel 3. 30 Capaian indikator kinerja persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	57
Tabel 3. 31 Perbandingan realisasi dan capaian Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	58
Tabel 3. 32 Perbandingan realisasi persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat yang dilaksanakan tahun 2023 dengan target Renstra 2022-2024 dan PK 2024	58
Tabel 3. 33 Perbandingan persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional	58
Tabel 3. 34 Efisiensi anggaran pada Indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	60
Tabel 3. 35 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya capaian Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	61
Tabel 3. 36 Capaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-2	62
Tabel 3. 37 Capaian indikator kinerja persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan	63
Tabel 3. 38 Perbandingan realisasi dan capaian persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	64
Tabel 3. 39 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024 dan PK 2024	64
Tabel 3. 40 Perbandingan persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional	65
Tabel 3. 41 Efisiensi anggaran pada indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	67
Tabel 3. 42 Matriks Tindak Lanjut Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	67
Tabel 3. 43 Capaian indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	68
Tabel 3. 44 Perbandingan realisasi dan capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	69
Tabel 3. 45 Perbandingan realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 dengan target Renstra 2024 dan PK 2024	69

Tabel 3. 46 Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional.....	70
Tabel 3. 47 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71
Tabel 3. 48 Matriks Tindak Lanjut Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023	72
Tabel 3. 49 Capaian indikator kinerja persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	73
Tabel 3. 50 Perbandingan realisasi dan capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	74
Tabel 3. 51 Perbandingan realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 dengan target Renstra 2024 dan PK 2024.....	74
Tabel 3. 52 Perbandingan persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional	74
Tabel 3. 53 Efisiensi anggaran indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	76
Tabel 3. 54 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	77
Tabel 3. 55 Capaian indikator kinerja persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78
Tabel 3. 56 Perbandingan realisasi dan capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	79
Tabel 3. 57 Perbandingan realisasi sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan target Renstra 2024 dan PK 2024	79
Tabel 3. 58 Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional	80
Tabel 3. 59 Efisiensi anggaran pada indikator persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81
Tabel 3. 60 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi indikator persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	82
Tabel 3. 61 Capaian indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83
Tabel 3. 62 Perbandingan realisasi dan capaian persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	84
Tabel 3. 63 Perbandingan realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan target renstra 2024 dan PK 2024.....	84
Tabel 3. 64 Perbandingan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional	85
Tabel 3. 65 Efisiensi anggaran pada indikator persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	87
Tabel 3. 66 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi indikator persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	88
Tabel 3. 67 Capaian indikator kinerja persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik.....	88
Tabel 3. 68 Perbandingan realisasi dan capaian persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan obat tradisional dan kosmetik yang baik tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	90

Tabel 3. 69 Perbandingan realisasi persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik tahun 2023 dengan target Renstra 2024 dan PK 2024	90
Tabel 3. 70 Perbandingan persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional	91
Tabel 3. 71 Efisiensi anggaran indikator UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	92
Tabel 3. 72 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi indikator persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	93
Tabel 3. 73 Capaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-3	94
Tabel 3. 74 Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95
Tabel 3. 75 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	95
Tabel 3. 76 Perbandingan realisasi tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2023 dengan target Renstra 2024 dan PK 2024	96
Tabel 3. 77 Perbandingan Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	97
Tabel 3. 78 Efisiensi anggaran indikator tingkat efektifitas KIE obat dan makanan	98
Tabel 3. 79 Tindak lanjut hasil evaluasi capaian tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2023	99
Tabel 3. 80 Sasaran Strategis Ke-4	101
Tabel 3. 81 Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	101
Tabel 3. 82 Perbandingan realisasi dan capaian persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	102
Tabel 3. 83 Perbandingan realisasi persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 dengan target Renstra 2024 dan PK 2024	102
Tabel 3. 84 Perbandingan persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 dengan loka lain sejenis dan target nasional	103
Tabel 3. 85 Efisiensi penggunaan anggaran indikator persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	104
Tabel 3. 86 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi capaian persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	105
Tabel 3. 87 Capaian indikator kinerja persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	105
Tabel 3. 88 Perbandingan realisasi dan capaian persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	106
Tabel 3. 89 Perbandingan realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 dengan target Renstra 2024 dan PK 2024	106
Tabel 3. 90 Perbandingan persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	107
Tabel 3. 91 Efisiensi anggaran pada indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	108
Tabel 3. 92 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya capaian Persentase sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	109
Tabel 3. 93 Capaian Sasaran Strategis Ke-5	110
Tabel 3. 94 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2023	110

Tabel 3. 95 Perbandingan realisasi dan capaian persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	112
Tabel 3. 96 perbandingan realisasi persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan tahun 2023 dengan target Renstra 2024 dan PK 2024.....	112
Tabel 3. 97 Perbandingan persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan tahun 2023 dengan loka lain sejenis dan target nasional.....	113
Tabel 3. 98 efisiensi anggaran pada indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan tahun 2023.....	115
Tabel 3. 99 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya capaian Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	116
Tabel 3. 100 Capaian Sasaran Strategis Ke-6.....	116
Tabel 3. 101 Capaian indikator persentase implementasi Rencana Aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	117
Tabel 3. 102 Perbandingan realisasi dan capaian kinerja indikator persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya.....	117
Tabel 3. 103 perbandingan realisasi persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023 dengan target Renstra 2024 dan PK 2024.....	118
Tabel 3. 104 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional.....	119
Tabel 3. 105 Efisiensi anggaran pada indikator persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023	120
Tabel 3. 106 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya capaian Indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.....	121
Tabel 3. 107 Capaian Indikator Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.....	121
Tabel 3. 108 Perbandingan realisasi dan capaian kinerja indikator nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya	122
Tabel 3. 109 Perbandingan realisasi Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023 dengan target Renstra 2024 dan PK 2024.....	122
Tabel 3. 110 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Nilai AKIP Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	123
Tabel 3. 111 Nilai per Komponen Hasil Evaluasi SAKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023.....	124
Tabel 3. 112 Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023	126
Tabel 3. 113 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya capaian Indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.....	127
Tabel 3. 114 Capaian Sasaran Strategis-7.....	128
Tabel 3. 115 Realisasi Kinerja Indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	128
Tabel 3. 116 Perbandingan realisasi dan capaian indikator indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya.....	129
Tabel 3. 117 Perbandingan realisasi kinerja indikator indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023 dengan target Renstra 2024 dan PK 2024	130
Tabel 3. 118 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Profesionalitas ASN UPT Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	130

Tabel 3. 119 Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023	132
Tabel 3. 120 Matriks Tindak Lanjut Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.....	133
Tabel 3. 121 Capaian Sasaran Strategis Ke-8.....	134
Tabel 3. 122 Realisasi Kinerja Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	134
Tabel 3. 123 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	135
Tabel 3. 124 Perbandingan Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dengan Target Renstra 2024 dan PK 2024	135
Tabel 3. 125 Perbandingan Persentase Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	136
Tabel 3. 126 Efisiensi Anggaran pada Indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	137
Tabel 3. 127 Matriks Tindak Lanjut Indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	138
Tabel 3. 128 Capaian Sasaran Strategis Ke-9.....	139
Tabel 3. 129 Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.....	139
Tabel 3. 130 Perbandingan realisasi dan capaian indikator nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya	140
Tabel 3. 131 Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dengan Target Renstra 2024 dan PK 2024	140
Tabel 3. 132 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional.....	141
Tabel 3. 133 Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023	143
Tabel 3. 134 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya capaian Indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.....	143
Tabel 3. 135 Realisasi Anggaran per Indikator	148
Tabel 3. 136 Realisasi Anggaran per Jenis Belanja	152
Tabel 3. 137 Realisasi Anggaran per Jenis Program/Kegiatan.....	153
Tabel 3. 138 Realisasi Anggaran per Rincian Output.....	153

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023 adalah bentuk pertanggungjawaban pencapaian sasaran strategis pada tahun 2023 yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2022-2024 yang terdiri dari 9 sasaran strategis dengan 20 indikator kinerja utama. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat adalah 102,76% dengan predikat Istimewa.

Hasil capaian tiap sasaran strategis pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Persentase capaian pada sasaran strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 94,46% dengan kategori **Cukup**. Penyebab tidak tercapainya sasaran strategis ini yaitu masih terdapat sampel yang tidak memenuhi ketentuan penandaan dan tidak memenuhi syarat hasil uji. Upaya perbaikan kinerja kedepan untuk meningkatkan capaian sasaran strategis terwujudnya obat dan makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yaitu dengan melaksanakan kegiatan sampling Obat dan makanan secara acak maupun *targetted* sesuai dengan pedoman sampling dan melakukan koordinasi dengan Balai Regional dan Balai POM di Kupang selaku Balai penguji sampel Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat. Selain itu melakukan optimalisasi pengawasan produk tidak memenuhi ketentuan untuk meminimalisir produk beredar yang tidak memenuhi ketentuan label dan pengujian. Sasaran strategis terwujudnya obat dan makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat didukung dengan beberapa indikator kinerja yaitu:
 - a. Persentase Obat yang memenuhi syarat dengan capaian 97,79% dengan kriteria cukup.
 - b. Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan capaian 100,33% dengan kriteria sangat baik.
 - c. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan capaian 99,39% dengan kriteria cukup.
 - d. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan capaian 85,91% dengan kriteria cukup.
 - e. Persentase pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat dengan capaian 88,89% dengan kriteria cukup.
2. Persentase capaian pada sasaran strategis Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di wilayah kerja Loka POM di

Kabupaten Manggarai Barat sebesar 114,10% dengan kategori **Sangat Baik**, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat. Sasaran strategis ini didukung dengan beberapa indikator kinerja yaitu:

- a. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan capaian 100,00% dengan kriteria baik.
 - b. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan capaian 114,18% dengan kriteria sangat baik.
 - c. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan capaian 100% dengan kriteria sangat baik.
 - d. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan capaian 139,86% dengan kriteria tidak dapat disimpulkan.
 - e. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan capaian 103,96% dengan kriteria sangat baik.
 - f. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik dengan capaian 126,58% dengan kriteria tidak dapat disimpulkan.
3. Persentase capaian pada sasaran strategis Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 105,05% dengan kategori **Sangat Baik**, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang didukung dengan satu indikator kinerja yaitu Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan dengan capaian indikator 105,05% dengan kriteria sangat baik;
4. Persentase capaian pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 100% dengan kategori **Baik**, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan dan pengujian obat dan makanan yang didukung dengan beberapa indikator kinerja yaitu:
- a. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan capaian 100% dengan kriteria baik.

- b. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan capaian 100% dengan kriteria baik.
5. Persentase capaian pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 102,41% dengan kategori **Sangat Baik** menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan obat dan makanan yang didukung dengan satu indikator kinerja yaitu persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dengan capaian indikator 102,41% dengan kriteria sangat baik;
6. Persentase capaian pada sasaran strategis Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Manggarai Barat yang optimal sebesar 94,81% dengan kategori **Cukup** menunjukkan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum dapat mencapai target dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat. Penyebab tidak tercapainya sasaran strategis ini yaitu indikator Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum mencapai target, salah satu komponen penilaian SAKIP yaitu capaian kinerja yang memperoleh nilai terkecil. Hal tersebut disebabkan karena masih terdapat sasaran strategis yang belum memenuhi ekspektasi maupun tidak memenuhi ekspektasi pada tahun 2022. Untuk meningkatkan capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat pada tahun 2024 adalah dengan memanfaatkan evaluasi internal triwulan dan laporan kinerja secara maksimal untuk dapat melaksanakan *monitoring* dan evaluasi terhadap capaian kinerja. Sasaran strategis ini didukung dengan beberapa indikator kinerja yaitu:
 - a. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dengan capaian 100% dengan kriteria baik.
 - b. Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dengan capaian 89,61% dengan kriteria cukup.
7. Persentase capaian pada sasaran strategis Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal sebesar 102,32% dengan kategori **Sangat Baik** menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam meningkatkan yang didukung dengan satu indikator kinerja yaitu Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dengan capaian indikator 102,32% dengan kriteria sangat baik;
8. Persentase capaian pada sasaran strategis Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan sebesar 120% dengan kriteria **Sangat Baik** menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam

meningkatkan perkuatan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan yang didukung dengan satu indikator kinerja yaitu Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal dengan capaian indikator 120% dengan kriteria sangat baik;

9. Persentase capaian pada sasaran strategis terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel sebesar 97,18% dengan kategori **Cukup** menunjukkan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum dapat mencapai target dalam pengelolaan keuangan secara akuntabel. Sasaran strategis ini didukung oleh satu indikator kinerja yaitu Nilai Kinerja Anggaran Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat. Penyebab tidak tercapainya indikator kinerja ini yaitu Nilai IKPA Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023 yang diperoleh sebesar 94,77 dan Nilai EKA Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023 sebesar 85,5 sehingga diperoleh capaian indikator sebesar 97,18%. Agar indikator ini dapat tercapai di tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat berupaya menjaga komitmen untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan POA yang telah ditetapkan, meningkatkan pengawalan terhadap indikator-indikator yang berpengaruh terhadap nilai IKPA dan EKA, melakukan monitoring dan evaluasi setiap terhadap kegiatan yang telah direncanakan pada POA yang disusun.

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat didukung dengan anggaran APBN Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp4.183.140.000,00, yang telah mengalami perubahan anggaran dikarenakan penghapusan anggaran *automatic adjustment* sebesar Rp183.994.000,00. Sehingga anggaran APBN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat menjadi Rp3.999.146,00. Realisasi anggaran tahun 2023 sebesar Rp3.978.039.502,00 dan persentase capaian realisasi sebesar 99,47%.

HIGHLIGHT KEGIATAN TAHUN 2023

Food Security Tahun 2023

Kegiatan *Food Security* merupakan kegiatan pengawasan pangan yang dilakukan untuk memastikan keamanan pangan tamu negara/VVIP dari dalam negeri maupun luar negeri. Pengawasan keamanan pangan sangat penting untuk mencegah timbulnya penyakit akibat pangan, baik yang disebabkan oleh kontaminan maupun adanya unsur kesengajaan. Semua makanan dan minuman yang dihidangkan untuk tamu negara tersebut harus memenuhi aspek keamanan pangan yaitu terbebas dari cemaran kimia, mikrobiologi, dan fisik sebelum pada akhirnya dikonsumsi. Untuk memastikan pangan yang dikonsumsi bebas dari cemaran kimia dilakukan pengujian cepat menggunakan metode *Rapid Test Kit*. Labuan Bajo merupakan destinasi wisata premium, sehingga semakin banyak kegiatan yang melibatkan tamu VVIP. Terdapat beberapa kegiatan *Food Security* yang dilaksanakan selama Tahun 2023 diantaranya kedatangan Presiden RI pada tanggal 13-14 Maret 2023, Kedatangan Presiden RI pada tanggal 22-25 April 2023, Kunjungan KTT ASEAN ke-42 Tahun 2023: Epicentrum of Growth tanggal 09-11 Mei 2023, Permintaan *Food Security* Kedatangan DPR Komisi III 16 Juni 2023,

kegiatan AMMTC (*ASEAN Ministerial Meeting on Transnational Crime*) Ke 17 tanggal 19-23 Agustus 2023, permintaan *Food Security* Kedatangan Kepala BNN di Labuan Bajo 15-16 November 2023, Kedatangan Presiden RI pada tanggal 04-05 Desember 2023, dan permintaan *Food Security* Kedatangan Calon Wakil Presiden 30 Desember 2023.



Pengujian Sederhana *Rapid Test Kit* Tahun 2023

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat melaksanakan kegiatan pengujian sederhana sebagai bentuk pengawasan keamanan dan mutu pangan olahan. Kegiatan tersebut dimulai dengan sampling terhadap pangan yang dicurigai mengandung 4 bahan berbahaya, lalu dilakukan pengujian cepat menggunakan metode *Rapid Test Kit*. Parameter uji yang digunakan meliputi Boraks, Formalin, Metanil Yellow, dan Rhodamin B. Pengujian sampel makanan dilakukan dengan melakukan pengambilan sampel

terhadap pangan siap saji yang tersebar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat. Kegiatan ini dilakukan untuk beberapa program seperti Pengawasan Pangan Menjelang Hari Raya yang dilaksanakan sepanjang bulan Ramadhan, menjelang Hari Raya Natal, dan kegiatan Pojok Kiemo yang dilakukan di Mall Pelayanan Publik Kabupaten Manggarai Timur. Kegiatan Pojok Kiemo membuka kesempatan untuk Masyarakat yang ingin mengujikan produk pangan mereka menggunakan *rapid tes kit* untuk mengetahui apakah produk tersebut mengandung 4 bahan berbahaya.



Operasi Penindakan



Operasi Penindakan dilakukan dalam rangka menindaklanjuti suatu temuan yang ditetapkan statusnya untuk diproses secara Projustisia. Tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat melakukan Operasi Penindakan kepada seorang pedagang yang melakukan pengadaan Obat-obat tertentu berupa Triheksiphenidil dan Tramadol yang dikirim melalui ekspedisi dari Jakarta. Informasi pengiriman didapatkan dari Direktorat Intelijen BPOM yang kemudian ditindaklanjuti oleh Loka POM sehingga didapatkan pelaku. Berdasarkan hasil gelar, temuan ditetapkan untuk naik menjadi perkara sehingga dikeluarkan Surat Perintah Dimulainya Penyidikan. Proses Pemberkasan sampai dengan serah tahap II dilakukan dan selesai di Tahun 2023.

AUDIT SURVEILLANCE ISO 9001:2015

Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat berhasil mendapatkan Sertifikat SNI 9001:2015 untuk *Quality Manajement System* dan di Tahun 2023 dilakukan audit surveillance setiap Tahun untuk memeriksa konsistensi terhadap penerapan ISO 9001:2015 yang diterapkan di Loka POM di Kabupaten Manggarai barat. Audit Surveillance ISO 9001:2015 dilakukan oleh auditor eksternal Sucofindo pada tanggal 1- 2 November 2023 secara daring. Audit dilakukan selama dua hari dengan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen maupun standar operasional

prosedur yang diterapkan di Loka POM di Kabupaten Manggarai barat. Berdasarkan hasil audit tersebut, Loka POM Kabupaten Manggarai Barat berhasil mendapatkan Surat Rekomendasi untuk mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015. Dengan berhasilnya Loka POM di Kabupaten manggarai Barat mempertahankan sertifikasi ISO 9001: 2015 diharapkan dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan pengawasan serta pelayanan publik di Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.



PROGRAM PELAYANAN PRIMA SOSIALISASI DAN DESK REGISTRASI PANGAN OLAHAN

LOKA POM di Kabupaten Manggarai Barat ikut serta dalam program Pelayanan Prima Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan yang diadakan oleh Direktorat Registrasi Pangan Olahan Badan POM RI. Kegiatan dilakukan secara daring dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan Badan POM RI dan luring dengan

pelaku usaha hadir di Kantor LOKA POM di Kabupaten Manggarai Barat. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Mei dan Oktober.



BIMBINGAN TEKNIS PENERAPAN CARA PRODUKSI PANGAN OLAHAN YANG BAIK (CPPOB) DAN BIMBINGAN TEKNIS PENERAPAN CARA PEMBUATAN OBAT TRADISIONAL YANG BAIK (CPOTB) LOKA POM di Kabupaten Manggarai Barat melakukan kegiatan Bimbingan Teknis Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) dalam rangka pendampingan sertifikasi pelaku usaha pangan olahan pada bulan November 2023 dan Bimbingan Teknis Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB) pada bulan September 2023. Kegiatan BIMTEK CPPOB dan BIMTEK CPOTB dilakukan LOKA POM di Kabupaten Manggarai Barat untuk meningkatkan pengetahuan pelaku usaha dalam menerapkan aspek CPPOB dan CPOTB.



INFORMASI CANTIK SEHAT DAN

MENAWAN DENGAN KOSMETIK TANPA BAHAN BERBAHAYA

Loka POM Kabupaten Manggarai Barat dengan sukses menyelenggarakan Workshop Penyebaran Informasi bertemakan "Cantik Sehat dan Menawan dengan Kosmetik Tanpa Bahan Berbahaya" di Hotel Parlezo, Labuan Bajo. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan mendalam untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai keamanan dan kesehatan kulit dalam penggunaan produk kosmetik di tengah perubahan cuaca dan lingkungan yang khas di Indonesia. Peserta yang terdiri dari perwakilan ibu-ibu Majelis Taklim Labuan Bajo mengikuti acara dengan penuh antusiasme. Dalam sesi materi, Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin, Ni Kadek Tuty Armini, memberikan pemaparan mengenai prinsip-prinsip perawatan kulit sehat, sementara Kepala Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, Imanul Khan, STP., M.Sc memberikan panduan mendalam mengenai metode pemilihan kosmetik yang aman berdasarkan standar regulasi yang berlaku.

Workshop ini tidak hanya memfasilitasi transfer pengetahuan, tetapi juga memberikan ruang bagi peserta untuk berpartisipasi aktif melalui sesi tanya jawab dan diskusi. Keaktifan peserta menambah nilai interaktif dalam workshop, memungkinkan mereka untuk berbagi

pengalaman dan mendapatkan penjelasan lebih lanjut dari para ahli. Sesi penutupan yang diselenggarakan dengan suasana penuh inspirasi menandai akhir kegiatan ini. Workshop Penyebaran Informasi ini dapat dianggap sebagai langkah awal yang berhasil dalam menjangkau masyarakat dengan informasi terkait pemilihan kosmetik yang aman dan perawatan kulit yang sehat. Kolaborasi antara BPOM dan para ahli kulit berhasil menghasilkan acara yang informatif dan memberikan dampak



PELANTIKAN PENGURUS MAJELIS PEMBIMBING, PIMPINAN DAN RINTISAN SERTA ORIENTASI SATUAN KARYA PRAMUKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (SAKA POM) DI KABUPATEN MANGGARAI DAN KABUPATEN MANGGARAI BARAT

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Manggarai Barat telah melaksanakan pelantikan dan pengukuhan Pimpinan Satuan Karya Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM) dan Majelis Pembimbing SAKA POM Kwartir Cabang Manggarai dan Manggarai Barat masa bakti 2023 – 2028 pada bulan Agustus dan September Tahun 2023. Dalam Kegiatan

ini juga diberikan Materi Orientasi terkait krida-krida SAKA POM. SAKA POM merangkul para anggota pramuka untuk berperan aktif dalam menyebarluaskan informasi mengenai keamanan obat dan makanan serta perpanjangan tangan pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat khususnya generasi muda dalam upaya pengawasan obat dan makanan secara masif. Pembentukan SAKA POM bertujuan memberi wadah Pendidikan dan pembinaan bagi para Pramuka Penegak dan Pandega untuk menyalurkan minat, mengembangkan bakat, kemampuan dan pengalaman dalam bidang pengetahuan dan teknologi Obat dan Makanan serta keterampilan yang dapat menjadi bekal bagi kehidupannya untuk mengabdikan pada masyarakat, bangsa dan negara. Dengan terbentuknya SAKA POM, diharapkan menjadi kekuatan besar di bidang pengawasan obat dan makanan dalam mewujudkan obat dan makanan aman di Provinsi Kalimantan Tengah sehingga bisa menghasilkan generasi emas di masa depan.



POJOK KIEMO (KIE dan MOBLING) dalam MAL PELAYANAN PUBLIK MANGGARAI BARAT

Kegiatan Pojok KIEMO (KIE dan Mobling) merupakan kegiatan yang dilaksanakan di Mal Pelayanan Publik Manggarai Timur dengan memberikan Informasi dan Edukasi kepada masyarakat, menerima konsultasi dan pengaduan serta menerima sampel dari masyarakat yang ingin mengujikan makanan atau minuman yang mereka curigai mengandung bahan berbahaya. Pelayanan ini dilaksanakan sekali dalam sebulan dan telah dilaksanakan selama bulan Oktober, November dan Desember Tahun 2023.



Penandatanganan Kerja Sama/ MoU

Sepanjang tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat membangun kerjasama dengan mitra terkait pengawasan Obat dan Makanan dengan pemerintah daerah Kabupaten Manggarai Barat dan Manggarai Timur tentang Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu. Kegiatan kerjasama dituangkan dalam kesepakatan berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS). Sebanyak 2 mitra kerjasama telah menandatangani MoU terkait pengawasan Obat dan Makanan. Selain itu, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat juga menandatangani Perjanjian kerja sama dengan kabupaten Manggarai Timur Tentang penyelenggaraan pelayanan publik dalam Mal Pelayanan Publik Kabupaten Manggarai Timur.



DISTRIBUSI PANGAN, OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN KESEHATAN DAN KOSMETIK MENYENTUH HINGGA KE DAERAH KEPULAUAN

Untuk mewujudkan kehadiran Badan POM yang hingga ke pelosok Indonesia, Loka

POM di Kabupaten Manggarai Barat melakukan pengawasan hingga wilayah kepulauan, diantaranya Pulau Messa, Pulau Boleng, Pulau Longos, Pulau Papagarang dan Pulau Rinca. Di pulau-pulau tersebut terdapat desa yang dihuni sekelompok masyarakat lokal. Seperti yang kita ketahui Labuan Bajo menjadi salah satu Kawasan Pariwisata Premium dimana banyak turis lokal maupun mancanegara yang datang berkunjung. Mereka tidak hanya berkunjung di dalam Kota Labuan Bajo saja tetapi juga sampai ke pulau-pulau sekitar, sehingga untuk memastikan keamanan produk obat dan makanan bagi masyarakat lokal dan turis di pulau-pulau tersebut maka dilakukan pengawasan untuk menjamin produk pangan, obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang beredar aman untuk semua kalangan.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perpres No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah meqmaparkan bahwa penyelenggaraan SAKIP di laksanakan untuk penyusunan Laporan Kinerja sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-undangan, dimana pelaksanaannya dilakukan selaras dan sesuai penyelenggaraan SAKIP dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Didalam pasal 15 ayat (2) dilakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan indikator kinerja yang ditetapkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja.

Penyusunan Laporan yang berkaitan dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah di lingkup Badan POM mengacu pada Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tanggal 16 Agustus 2023 mengenai Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Pada Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan Badan POM disebutkan bahwa wajib bagi UPT untuk menyusun Laporan Kinerja. Laporan Kinerja Tahun 2023 disusun sebagai sarana evaluasi kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, sehingga diketahui capaian yang telah diperoleh serta tantangan dan hambatan yang dihadapi, sehingga dapat dirumuskan strategi serta upaya untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat di tahun berikutnya. Laporan Kinerja ini juga disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, dan dapat dipertanggung jawabkan kepada instansi induk yaitu Badan POM.

Dalam rangka pengimplementasian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat melaksanakan kegiatan berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan Kepala Badan POM. Dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat memiliki 9 sasaran strategis yang diukur melalui 20 indikator kinerja. Masing-masing indikator kinerja memiliki target yang harus dicapai berdasarkan kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebagai salah satu unit pelaksana teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan memiliki tanggung jawab dan tantangan tersendiri dalam melaksanakan tugas pokok pengawasan obat dan makanan di wilayah kerjanya. Kemajuan teknologi informasi, perkembangan dan pertumbuhan usaha di bidang Obat dan Makanan yang

cukup pesat serta maraknya peredaran obat dan makanan secara daring membuat Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat harus memiliki strategi dalam melaksanakan pengawasan dan memastikan keamanan dan mutu obat dan makanan yang beredar. Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang mencakup 3 (tiga) Kabupaten yakni Kabupaten Manggarai Barat, Kabupaten Manggarai, dan Kabupaten Manggarai Timur, dimana Kabupaten Manggarai Barat merupakan salah destinasi pariwisata yang berpeluang menyebabkan masuknya produk obat dan makanan ilegal atau tidak memenuhi ketentuan.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat perlu menyiapkan dan merumuskan kebijakan strategis dan adaptif yang mampu menjadi acuan dalam melaksanakan tugas pengawasan. Dengan adanya teknologi informasi yang dimiliki, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat diharapkan mampu menghadapi tantangan tersebut dan memaksimalkan kinerjanya dalam pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, khususnya di Kabupaten Manggarai Barat, Kabupaten Manggarai, dan Kabupaten Manggarai Timur. Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023 memberikan informasi dan sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat kepada masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan atas kinerja yang telah dicapai, serta menjadi tolak ukur dalam upaya peningkatan kinerja yang berkesinambungan.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM, yaitu satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Kedudukan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Peraturan Badan POM Nomor 19 Tahun 2023 tersebut merupakan langkah strategis penguatan kelembagaan BPOM yang diperlukan dalam upaya meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan. Luas wilayah kerja pengawasan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 7673.84 km² yang berada di daratan Pulau Flores dan pulau-pulau disekitarnya yang termasuk kedalam ketiga Kabupaten wilayah kerja yakni Kabupaten Manggarai Barat, Kabupaten Manggarai dan Kabupaten Manggarai Timur. Wilayah tersebut termasuk kedalam wilayah provinsi Nusa Tenggara Timur.

Ketiga Kabupaten pengawasan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat memiliki masing-masing luas daerah sebagai berikut, Kabupaten Manggarai Barat seluas (3.141 km²) dengan 12 Kecamatan (Komodo, Boleng, Sano Nggoang, Mbeliling, Lembor, Welak, Lembor Selatan, Kuwus, Ndosso, Kuwus Barat, Macang Pacar, dan Pacar). 12 Kecamatan tersebut tersebar dalam bentang alam kepulauan dan bukit-bukit yang cukup sulit dijangkau. Wilayah kerja yang kedua yaitu Kabupaten Manggarai dengan luas 2096 km² dengan 12 Kecamatan (Cibal, Cibal Barat, Langke Rembong, Lelak, Reok, Reok Barat, Rahong Utara, Ruteng, Satar Mese, Satar Mese Barat, Satar Mese Utara, Wae Rii) dengan jumlah keseluruhan penduduk sebesar 312.855. Wilayah Kerja paling jauh yakni Kabupaten Manggarai Timur dengan luas 2.401 km² dengan 9 Kecamatan yaitu Borong, Rana Mese, Kota Komba, Elar, Elar Selatan, Poco Ranaka, Poco Ranaka Timur, Lamba Leda, dan Sambu Rampas. Kecamatan-kecamatan tersebut sangat susah dijangkau dengan transportasi darat sebab akses jalan susah dilalui oleh mobil. Secara umum wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 1. 1 Wilayah Pengawasan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat



Loka POM sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Badan POM memiliki tugas melaksanakan kebijakan di bidang pengawasan produk terapanetik, narkotika, psikotropika dan zat adiktif lain, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, serta keamanan pangan dan bahan berbahaya. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat menyelenggarakan fungsi:

- penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;

- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan pengambilan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- i. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- k. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- m. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Dilihat dari fungsi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebagai UPT BPOM secara garis besar, terdapat 4 (empat) inti kegiatan, yakni:

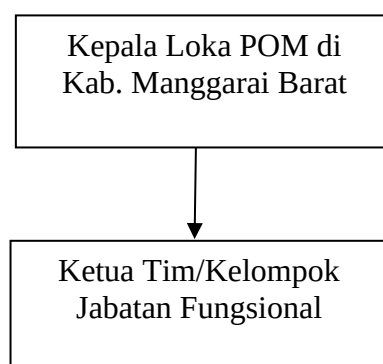
1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (pre-market) dengan melaksanakan audit Pemeriksaan Sarana Balai (PSB) sarana produksi dalam rangka sertifikasi pangan, kosmetik dan obat tradisional serta audit dalam rangka sertifikasi CDOB, CPKB dan CPOTB;
2. Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (post- market) mencakup: pemeriksaan penandaan dan label, pengambilan sampel, pengujian, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
3. Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan;
4. Penegakan hukum melalui kegiatan cegah tangkal, siber, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Tugas dan fungsi tersebut melekat pada Loka POM Kabupaten Manggarai Barat sebagai garda depan dalam hal perlindungan terhadap masyarakat di Kabupaten Manggarai Barat, Kabupaten Manggarai dan Kabupaten Manggarai Timur.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan BPOM No 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat terdiri atas seorang Kepala Loka yang membawahi Kelompok Jabatan Fungsional. Koordinasi terkait kinerja pada Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat langsung dipimpin oleh Kepala Loka sebagai koordinator setiap kegiatan dibantu oleh masing-masing kelompok jabatan fungsional yang digambarkan pada Gambar 1.2

Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat



Jumlah SDM yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2023 adalah 21 (dua puluh satu) orang yaitu 11 (sebelas) orang PNS, 1 (satu) orang PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja), dan 9 (sembilan) orang PPNP (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri). Latar belakang pendidikan pegawai Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berstatus ASN terdiri dari S-2 sebanyak 2 orang, Apoteker sebanyak 3 orang, S-1 sebanyak 6 orang, dan Diploma sebanyak 1 orang yang tersebar di Fungsi Pemeriksaan, Fungsi Penindakan, Fungsi Pengujian, Fungsi Informasi dan Komunikasi serta Fungsi Tata Usaha. Mengingat tantangan dan permasalahan yang dihadapi ke depan lebih sulit dan beragam serta berdasarkan analisa beban kerja, diperlukan penambahan SDM secara bertahap serta pelatihan setiap tahun untuk meningkatkan kompetensi teknis dan manajerial dalam menjalankan fungsi sebagai Pengawas Obat dan Makanan.

1.4 ISU STRATEGIS

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang terletak di Kota Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat yang merupakan salah satu Kota yang masuk dalam program Destinasi Pariwisata Premium yang mulai berkembang dan diminati sebagai daerah wisata baik wisatawan skala nasional maupun internasional. Kunjungan wisatawan, percepatan arus informasi dan program permodalan di Provinsi Nusa Tenggara Timur serta meningkatnya

produk Obat dan Makanan yang beredar baik yang berasal dari dalam maupun Luar negeri. Peredaran produk obat dan makanan secara daring yang semakin marak membuat pengawasan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat harus lebih komprehensif mencakup peredaran produk Obat dan Makanan secara langsung.

Kabupaten Manggarai Barat yang merupakan ujung barat dari Provinsi Nusa Tenggara timur sebagai salah satu jalur pintu masuk melalui Pelabuhan maupun Bandar udara serta Kabupaten Manggarai yang juga salah satu akses terdekat menuju Provinsi Sulawesi Selatan juga harus mendapatkan perhatian khusus mengingat jalur transportasi produk Obat dan Makanan yang cukup intens berpeluang dimanfaatkan oleh oknum-oknum tidak bertanggungjawab untuk melakukan pelanggaran atau kejahatan di bidang obat dan makanan.

Perkembangan UMKM di Kabupaten Manggarai Barat, Kabupaten Manggarai dan Kabupaten Manggarai Timur juga menuntut Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat untuk memiliki strategi khusus yang dapat memudahkan pelaku usaha dalam melakukan registrasi namun juga tidak melupakan faktor keamanan dan kualitas produk obat dan makanan yang diproduksi. Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja.

Isu Strategis yang mempengaruhi kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dikaji melalui Renstra Loka POM di Kabupaten Manggarai barat 2022-2024 dibagi menjadi 2 yaitu, internal dan eksternal :

A. Isu Internal

1. Pegawai Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat memerlukan peningkatan kompetensi serta pemetaan kompetensi yang sesuai
2. Kualifikasi pegawai yang sesuai dengan tugas jabatan
3. Loka POM Kabupaten Manggarai Barat belum memiliki laboratorium sendiri
4. Loka POM Kabupaten Manggarai Barat belum memiliki gedung sendiri dan sarana prasarana yang masih kurang memadai
5. Kurangnya jumlah pegawai yang dapat melakukan pengujian saat dibutuhkan pengamanan pangan pada kegiatan Internasional dengan kehadiran Tamu VIP maupun VVIP

B. Isu Eksternal

1. Masih kurangnya kesadaran dan disiplin masyarakat terhadap mengikuti kegiatan dari Loka POM Kabupaten Manggarai Barat
2. Ketersediaan jenis dan jumlah sampel terbatas serta sebaran yang tidak merata
3. Akses wilayah kerja yang sulit dijangkau, seperti daerah pegunungan dan kepulauan serta kondisi cuaca dan iklim yang ekstrim
4. Target investigasi dapat mengancam keselamatan petugas
5. Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai barat yang merupakan pariwisata super prioritas yang menyebabkan peningkatan jumlah kedatangan tamu nasional maupun internasional

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. URAIAN SINGKAT RENCANA STRATEGIS

Badan Pengawas Obat dan Makanan melaksanakan penyusunan Rencana Strategis dengan mengacu pada arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020-2024 dan perubahan lingkungan strategis Pengawasan Obat dan Makanan. Dalam dokumen RPJMN 2020-2024, disebutkan bahwa sistem pengawasan Obat dan Makanan belum optimal hal ini dikarenakan adanya berbagai tantangan yang dihadapi. Agar ke depan Pengawasan Obat dan Makanan dapat menghasilkan dampak yang optimal bagi masyarakat, maka Badan Pengawas Obat dan Makanan termasuk Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat perlu menyusun langkah strategis yang mengacu pada prioritas pembangunan nasional. Berbagai langkah strategis tersebut mencakup upaya pengembangan SDM Pengawasan Obat dan Makanan yang menitikberatkan pada pegawai sebagai human capital, pemberdayaan masyarakat (social capital), jejaring lintas sektor termasuk swasta dalam dan luar negeri, pemanfaatan infrastruktur dan teknologi berbasis teknologi informasi.

Dalam rangka mendukung pencapaian program prioritas pemerintah, BPOM sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan untuk periode 2020-2024. Penyusunan Renstra Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat periode 2022-2024 ini berpedoman pada RPJMN periode 2020-2024 dan Renstra Badan Pengawas Obat dan Makanan 2020-2024.

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi ke depan, maka BPOM sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai lembaga yang melakukan pengawasan Obat dan Makanan dituntut untuk dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Termasuk dengan adanya perubahan organisasi BPOM sesuai amanah Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Rumusan visi harus berorientasi kepada pemangku kepentingan yaitu masyarakat Indonesia sebagai penerima manfaat, dan dapat menunjukkan *impact* dari berbagai hasil (*outcome*) yang ingin diwujudkan BPOM dalam menjalankan tugasnya. Rumusan tersebut juga menunjukkan bahwa pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas/taraf hidup masyarakat, bangsa, dan negara.

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka segenap jajaran Badan Pengawas Obat dan Makanan termasuk Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat bercita-cita mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan BPOM 2020-2024 yaitu:

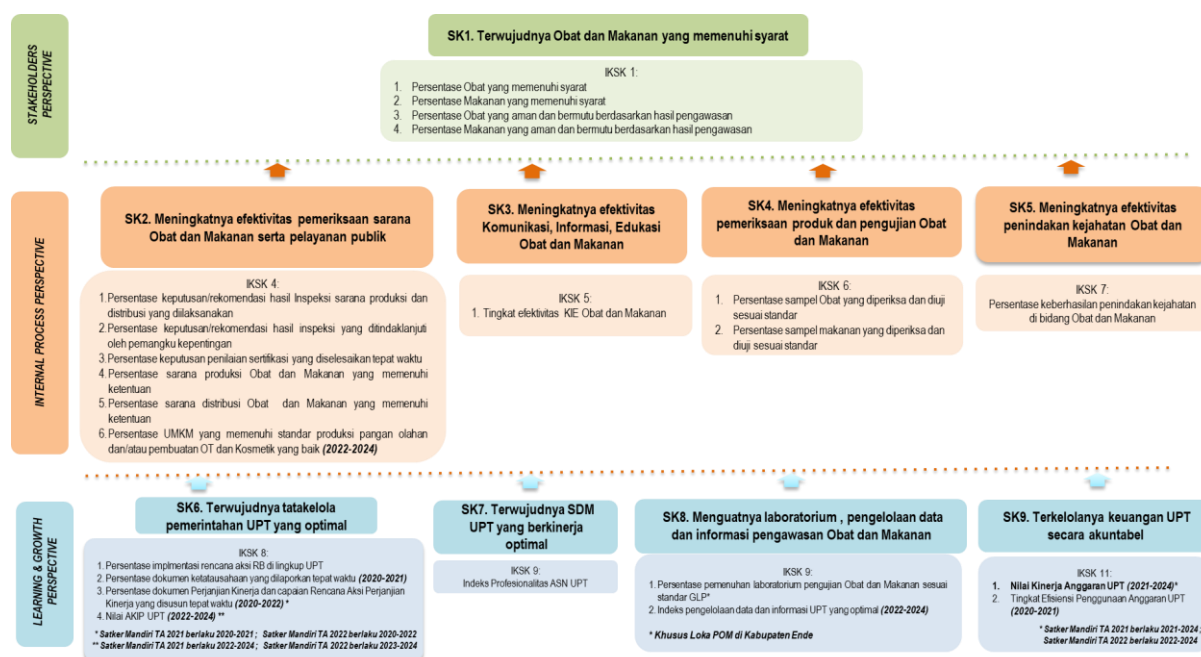
- VISI

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

- MISI

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia,
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa,
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga,
4. Pengelolaan pemerintah yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan public yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Gambar 2. 1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2021-2024



Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan,
2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan,
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM,
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu,
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan,
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan,
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Sasaran strategis disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai BPOM dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki BPOM. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) ke depan diharapkan BPOM akan dapat mencapai sasaran strategis sebagaimana tergambar pada peta strategi Loka POM.

2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Dalam rangka penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat pada Tahun 2023 serta tindak lanjut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, maka Kepala Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat menetapkan Rencana Kinerja Tahun 2023 sebagai berikut :

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 2. 1 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	89
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	88,2
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	100
		Nilai AKIP	82,2
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	85,75
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	2,5
9.	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	91,8

2.3. PERJANJIAN KINERKA (PK)

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023 merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian Kinerja disepakati antara pengemban tugas yaitu Kepala Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dengan Kepala Badan POM RI. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan target kinerja komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja. Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014.

Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023 secara rinci sebagai berikut :

Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja 2023 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	89
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	88,2

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	100
		Nilai AKIP	82,2
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	85,75
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	2,5
9.	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	91,8

2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi e- performance untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap triwulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap triwulan pada tahun 2023 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Tabel 2. 3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2023	Anggaran
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,5	Rp 52.268.000
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,5	Rp 42.744.000
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89	Rp 9.235.000
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97	Rp 11.096.000
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	Rp 3.375.000
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	Rp 900.000
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	Rp 178.250.000
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	Rp 46.000.000
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	Rp 23.726.000
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	89	Rp 238.017.000
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan	79	Rp 45.000.000

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2023	Anggaran
		olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik		
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	88,2	Rp 69.232.000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	Rp 47.000.000
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	Rp 47.000.000
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83	Rp 153.941.000
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	100	Rp 52.258.000
		Nilai AKIP	82,2	Rp 415.282.000
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	85,75	Rp 1.807.444.000
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	2,5	Rp 73.000.000

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2023	Anggaran
9.	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	91,8	Rp 867.372.000

2.5. METODE PENGUKURAN

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Capaian indikator kinerja merupakan perbandingan antara realisasi dan target setiap indikator kinerja dengan memperhitungkan polarisasi indikator kinerja. Selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan dengan rumus berikut :

$$\% \text{ capaian kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

Penetapan capaian indikator kinerja dilakukan sesuai ketentuan sebagai berikut:

- Angka maksimum 120.
- Angka minimum 0.
- Untuk indikator kinerja yang realisasinya tidak memungkinkan melebihi target, maka capaian indikator kinerja tersebut dapat dikonversi menjadi 120, dengan ketentuan:
 - Indikator kinerja mengukur kualitas, waktu, atau biaya.
 - Realisasi indikator kinerja sama dengan target, dimana target yang ditetapkan merupakan target maksimal yang dapat dicapai.
 - Jumlah indikator kinerja yang dapat dikonversi maksimal 20% dari total indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja.

Terdapat perubahan kategori dalam penentuan capaian kinerja yang semula menggunakan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 128 tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan menjadi Keputusan Kepala Badan Pengawas

Obat dan Makanan Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Kriteria pencapaian kinerja yang digunakan pada tahun 2022 adalah:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

dan berubah pada tahun 2023 sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 311 Tahun 2023. Kategori penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 ini adalah sebagai berikut:

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 120\%$	
Baik	$= 100\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	
Kurang	$< 70\%$	

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran strategis menggunakan Nilai SS yang merupakan nilai rata-rata seluruh capaian indikator kinerja dalam suatu SS dan Nilai Perspektif (NP) yang merupakan nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh NSS dalam 1 (satu) perspektif. Perhitungan NP dilakukan dengan rumus:

$$NP = \Sigma NSS / \Sigma SS$$

Apabila dalam suatu periode pelaporan, terdapat SS yang tidak memiliki nilai (n/a), maka SS tersebut tidak dimasukkan dalam perhitungan. Selanjutnya adalah perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) yang merupakan nilai kinerja organisasi yang menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indikator kinerja dalam satu Peta Strategi. NPSS digunakan untuk menilai kinerja unit/satuan kerja yang memiliki peta strategi. Formula menghitung NPSS:

$$NPSS = \Sigma NP / \Sigma P$$

Ket:

NP : Nilai Perspektif

P : Perspektif

Kinerja yang dicapai organisasi diberikan predikat kinerja organisasi sebagai acuan dalam penetapan sebaran predikat kinerja pegawai. Penetapan predikat kinerja organisasi berdasarkan pada capaian kinerja organisasi yaitu NPSS dan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Kinerja yang dicapai organisasi diberikan predikat kinerja organisasi sebagai acuan dalam penetapan sebaran predikat kinerja pegawai. Penetapan predikat kinerja organisasi berdasarkan pada capaian kinerja organisasi yaitu NPSS dan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

a. NPSS dinyatakan dalam predikat:

- 1) Istimewa;
- 2) Baik;
- 3) Butuh Perbaikan;
- 4) Kurang;
- 5) Sangat Kurang.

b. NPSS yang digunakan untuk evaluasi kinerja pegawai terdiri atas:

- 1) NPSS periodik yang digunakan untuk menetapkan predikat kinerja periodik pegawai; dan
- 2) NPSS tahunan yang digunakan untuk menetapkan predikat kinerja tahunan pegawai.

c. Predikat kinerja organisasi baik periodik maupun tahunan mengacu pada kriteria NPSS sesuai tabel berikut:

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	>100	
Baik	$90 \leq NPSS \leq 100$	
Butuh Perbaikan	$70 \leq NPSS < 90$	
Kurang	$50 \leq NPSS < 70$	
Sangat Kurang	<50	

Sedangkan kategori penilaian capaian kinerja tahun 2023 terhadap target Renstra tahun 2024 dan PK tahun 2024 yang digunakan dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 ini adalah sebagai berikut:

Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Tercapai/Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $\geq 100\%$.	
Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $70\% - < 100\%$ ($70 \leq x < 100$).	
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $< 70\%$ ($x < 70$).	

Pengukuran efisiensi dari kinerja diukur dengan menghitung kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input :

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} \quad IE = \frac{100\%}{100\%} = 1$$

Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan persamaan:

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut :

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	<0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (tidak efisien)
11	>1,81	75% (tidak efisien)

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian Kinerja Organisasi menyajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat guna memberikan gambaran lebih lanjut terkait keberhasilan dan kegagalan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2023. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 terhadap target yang telah ditetapkan pada tahun 2023 dan terhadap target jangka menengah yang tercantum dalam Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat 2022-2024, membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya, membandingkan realisasi kinerja 2023 dengan Loka lain yang setara dan target nasional instansi Badan POM di tahun 2023, melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi atau upaya nyata yang telah dilakukan, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja serta analisis rekomendasi perbaikan kinerja untuk selanjutnya.

Berdasarkan aplikasi *e-performance* pada Sistem Informasi Manajemen Kinerja Terintegrasi (SIMETRIS) yang merupakan aplikasi kinerja yang diimplementasikan di seluruh UPT Badan POM termasuk Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, diperoleh nilai NPSS Total tahun 2023 sebesar 102,76% dengan kriteria “Istimewa”. Nilai ini merupakan rata-rata dari nilai pencapaian strategis 3 sasaran level perspektif, yaitu NPS perspektif stakeholder sebesar 94,46%, NPS perspektif internal process sebesar 110,23%, NPS perspektif learning & growth sebesar 103,58%. Berdasarkan nota dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan nomor PR.04.02.21.01.24.12 tanggal 8 Januari 2024 perihal penyampaian daftar indikator kinerja yang dapat dikonversi dalam perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis diinformasikan bahwa Nilai Pencapaian Sasaran Startegis unit kerja sebagai dasar penetapan predikat kinerja organisasi tahun 2023, terdapat beberapa indikator kinerja yang pencapaiannya dapat dikonversi menjadi 120% dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Konversi indikator kinerja mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM
2. Beberapa indikator kinerja yang dapat dikonversi yaitu :
 - a. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar untuk Loka dengan ketentuan target 50% dan realisasi 50%

- b. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar untuk Loka dengan ketentuan target 50% dan realisasi 50%.
 - c. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu.
- Indikator kinerja yang dilakukan konversi sebagaimana ketentuan pada poin 2, realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (*e-performance*) adalah 120% dari target indikator yang bersangkutan.

Berdasarkan konversi tersebut maka terdapat perbedaan capaian indikator yang terdapat pada *e-performance* dengan realisasi pada capaian rencana aksi perjanjian kinerja tahun 2023. Sehingga untuk realisasi capaian indikator pada capaian rencana aksi perjanjian kinerja tahun 2023 dijelaskan lebih rinci pada sub bab analisis akuntabilitas kinerja.

Pencapaian keseluruhan sasaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Capaian Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	% Capaian	Kategori
	Perspektif <i>Stakeholder</i>		
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	94,46	
	NPS Perspektif <i>Stakeholder</i>	94,46	
	Perspektif <i>Internal Process</i>		
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	113,02	
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	105,50	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	100	
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	102,41	

No	Sasaran Strategis	% Capaian	Kategori
	NPS Perspektif <i>Internal Process</i>	110,23	
	Perspektif Learning and Growth		
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	94,81	
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	102,32	
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	120	
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	97,18	
	NPS Perspektif Learning and Growth	102,76	

Sasaran kegiatan yang ditetapkan diukur dengan 20 indikator kinerja utama. Secara lengkap dan capaian setiap indikator kinerja utama dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 2 Realisasi Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		%Capaian	Kategori
	STAKEHOLDER				
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,79	
		2	Persetase Makanan yang memenuhi syarat	100,32	
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	99,39	
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85,91	
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	88,89	
	Nilai Perspektif/ NSS 1			94,46	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		%Capaian	Kategori
	Nilai Perspektif/NSS <i>Stakeholder</i>			94,46	Cukup
	INTERNAL PROCESS				
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	6	persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	
		7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh pemangku kepentingan	114,18	
		8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	120,00	
		9	Persentase sarana produksi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	120,00	
		10	Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	103,96	
		11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	120,00	
	Nilai Perspektif/ NSS 2			113,02	Sangat Baik
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi Informasi Edukasi Obat dan Makanan	12	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	105,50	
	Nilai Perspektif/ NSS 3			105,50	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		%Capaian	Kategori
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	120,00	
		14	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	120,00	
	Nilai Perspektif/ NSS 4			120,00	
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	15	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	102,41	
	Nilai Perspektif/ NSS 5			102,41	
	Nilai Perspektif/ NSS Internal Process			110,23	Sangat Baik
	LEARNING AND GROWTH				
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	16	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	100,00	
		17	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	89,61	
	Nilai Perspektif/ NSS 6			94,81	Cukup
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	18	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	102,32	
	Nilai Perspektif/ NSS 7			102,32	
8	Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	19	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	120,00	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		%Capaian	Kategori
	Nilai Perspektif/ NSS 8			120,00	
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara akuntabel	20	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	97,18	
	Nilai Perspektif/ NSS 9			97,18	Cukup
	Nilai Perspektif/ NSS Learning and Growth			103,58	Sangat Baik
	NPSS (Nilai Pencapaian Sasaran Strategis) TOTAL			102,76	Istimewa 

Berdasarkan nota dinas Sekretariat Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 perihal permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana pada laporan kinerja tahun 2023 diminta untuk melakukan analisis realisasi indikator kinerja antar Loka POM yang mengacu pada matriks klasifikasi UPT pembanding. Dalam matriks klasifikasi UPT pembanding, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat masuk dalam klaster 7 bersama dengan Loka POM di Kabupaten Sorong dan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai. Bila dibandingkan dengan pencapaian sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Sorong dan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai, maka diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini :

Tabel 3. 3 Perbandingan Capaian Sasaran Strategis Loka POM klaster 7

No	Sasaran Strategis	Loka POM Kabupaten Manggarai Barat	Loka POM Kabupaten Sorong	Loka POM Kabupaten Pulau Morotai
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	94,46%	106,22%	103,94%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	113,02%	111,23%	111,74%

3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	105,50%	103,98%	103,94%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	100%	100%	100%
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	102,41%	85,86%	120%
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	94,81%	95,92%	95,82
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	102,32%	102,55%	106,3%
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	120%	120%	120%
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	97,18%	97,45%	99,35%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan 2 Loka lain yang setara telah berhasil mencapai target sasaran strategis kedua, ketiga, ketujuh dan kedelapan dengan kategori “sangat baik” serta sasaran strategis keempat dengan kriteria “baik”. Pada SS.1, hanya Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang belum berhasil mencapai target dengan kategori “cukup” sedangkan Loka lainnya berhasil mencapai target dengan kategori “sangat baik”. Pada SS.5, Loka POM di Kabupaten Sorong belum berhasil mencapai target dengan kategori “cukup” sedangkan Loka lainnya berhasil mencapai target dengan kategori “sangat baik”. Pada SS.6, seluruh Loka POM dalam kluster 7 belum berhasil mencapai target dengan kategori “cukup”. Pada SS.9, seluruh Loka POM dalam kluster 7 belum berhasil mencapai target dengan kategori “cukup”.

A. Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 telah ditetapkan 9 sasaran strategis dan 20 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Target dan Capaian Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	%Capaian 2023	Kategori	Notifikasi Warna
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,5	91,43	97,79	Cukup	
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,5	94,81	100,32	Sangat Baik	
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89	88,46	99,39	Cukup	
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97	83,33	85,91	Cukup	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	%Capaian 2023	Kategori	Notifikasi Warna
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	80	88,89	Cukup	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	Baik	
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	74,22	114,18	Sangat Baik	
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	Baik	
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	90,91	139,86	Tidak dapat disimpulkan	
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	89	92,52	103,96	Sangat Baik	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	%Capaian 2023	Kategori	Notifikasi Warna
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	100	126,58	Tidak dapat disimpulkan	
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	88,2	93,05	105,50	Sangat Baik	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Baik	
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Baik	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	%Capaian 2023	Kategori	Notifikasi Warna
	Kabupaten Manggarai Barat						
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83	85	102,41	Sangat Baik	
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100	Baik	
		Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	82,2	73.66	89.61	Cukup	
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,75	87,74	102,32	Sangat Baik	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	%Capaian 2023	Kategori	Notifikasi Warna
	Manggarai Barat yang berkinerja optimal						
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5	3	120	Sangat Baik	
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	91,8	89,21	97,18	Cukup	

Dari 20 indikator kinerja yang telah ditetapkan, terdapat 6 Indikator kinerja dengan kategori “Cukup”, 5 indikator kinerja dengan kategori “Baik”, 7 indikator kinerja dengan kategori “Sangat Baik”, 2 indikator kinerja dengan kategori “Tidak dapat disimpulkan”.

3.1.1. Sasaran Strategis Ke-1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM Kabupaten Manggarai Barat.

Pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dengan nilai pencapaian sasaran sebesar 94,46% dengan kriteria “Cukup”. Pencapaian tersebut didukung oleh 4 indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Capaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-1

Sasaran Strategis		Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori	Notifikasi Warna
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,5	91,43	97,79	Cukup	
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,5	94,81	100,32	Sangat Baik	
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89	88,46	99,39	Cukup	
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97	83,33	91,67%	Cukup	
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	80	88,89%	Cukup	

IKK 1.1 Persentase Obat yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Tabel 3. 6 Capaian indikator kinerja persentase obat yang memenuhi syarat

2023			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	Capaian	Cukup	
93,5	91,43	97,79%		

Persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

% Obat MS = (Jumlah Sampel Acak Obat MS dibagi Total Sampel Acak Obat yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika. Kategori Obat Tidak Memenuhi Syarat (TMS), meliputi: (1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); (2) Produk kadaluarsa; (3) Produk rusak; (4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan dan (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1 atau 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, namun apabila termasuk poin 4, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

Pada tahun 2023, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 93,5%. Persentase Obat yang memenuhi syarat pada tahun 2023 sebesar 91,43% dengan rincian jumlah sampel acak yang diuji sebanyak 70 sampel, dengan hasil memenuhi syarat sebanyak 64 sampel (91,43%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 6 sampel (8,57%). Masih adanya produk yang tidak memenuhi syarat sebagian besar dikarenakan karena produk tidak memenuhi ketentuan label sampel dan hasil uji yang tidak memenuhi syarat. Capaian persentase Obat yang memenuhi syarat pada tahun 2023 belum mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 97,79% dengan kategori Cukup.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3. 7 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	%Capaian
2021	92,5	88,68	95,87
2022	93	80,82	86,91
2023	93,5	91,43	97,79

Terdapat penurunan realisasi di tahun 2022 namun naik di tahun 2023, begitu juga dengan capaiannya. Penurunan capaian persentase obat yang memenuhi syarat disebabkan adanya kenaikan target dari tahun 2020 ke 2021 yaitu 92,5% menjadi 93%. Pada tahun 2022, realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat juga belum mencapai target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 86,91% dan kriteria “Cukup”. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, terdapat peningkatan capaian target dan peningkatan realisasi untuk tahun 2023 namun tetap belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya sampel acak obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika yang tidak memenuhi ketentuan label sejumlah 5 sampel. Selain itu, terdapat 1 sampel acak suplemen kesehatan yang tidak memenuhi syarat uji.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2022-2024 dan PK 2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 3. 8 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat yang dilaksanakan Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024 dan PK 2024

Indikator	Target Renstra 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Obat yang memenuhi syarat	94	91,43	97,79	Akan Tercapai	
	Target PK 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
	94	91,43	97,79	Akan Tercapai	

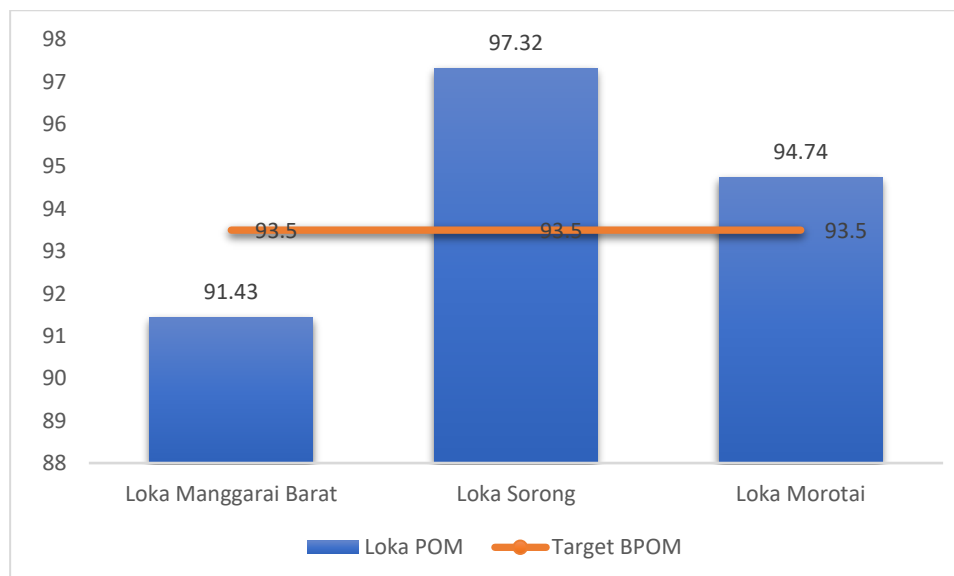
Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat pada tahun 2023 belum mencapai target renstra 2024 maupun PK 2024. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dan PK 2024 dapat tercapai. Selain itu, dapat pula dipertimbangkan untuk melakukan penyesuaian terhadap target yang telah ditetapkan dengan mengacu pada realisasi yang diperoleh.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 3. 9 Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Sorong		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	93,50	91,43	97,79%	92,00	97,32	105,78%

Persentase Obat yang memenuhi syarat	Loka Morotai			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	91,00	94,74	104,11%	93,50	-	-



Gambar 3. 1 Grafik perbandingan persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang dalam kluster-7 dan target nasional

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa pada kluster 7 hanya Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum berhasil mencapai target nasional Badan POM tahun 2023 untuk indikator persentase Obat yang memenuhi syarat. Urutan Loka dengan % capaian realisasi tertinggi yaitu Loka POM di Kabupaten Sorong, Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai, lalu Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Kegiatan sampling acak Obat tahun 2023 yang selesai diperiksa dan diuji telah sesuai dengan perencanaan dengan realisasi sebanyak 70 sampel, dimana 64 sampel memenuhi syarat dan 6 sampel tidak memenuhi syarat. Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat belum mencapai target yang ditetapkan, hal tersebut disebabkan karena terdapat 1 sampel acak Obat yang memenuhi ketentuan label, namun tidak memenuhi persyaratan uji dan terdapat 5 sampel acak Obat yang memenuhi persyaratan uji, namun tidak memenuhi ketentuan label, dengan rincian :

- Jumlah sampel obat yang disampling sebanyak 22 sampel, dimana 22 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil 22 sampel memenuhi ketentuan label dan memenuhi syarat hasil uji.
- Jumlah sampel obat tradisional yang disampling sebanyak 14 sampel, dimana 14 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil 13 sampel memenuhi ketentuan label dan memenuhi syarat hasil uji serta 1 sampel tidak memenuhi ketentuan label.
- Jumlah sampel obat kuasi yang disampling sebanyak 1 sampel dengan hasil memenuhi ketentuan label dan memenuhi syarat hasil uji.
- Jumlah sampel suplemen kesehatan yang disampling sebanyak 4 sampel, dimana 4 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil 3 sampel memenuhi ketentuan label dan memenuhi syarat hasil uji serta 1 sampel tidak memenuhi syarat uji (TMS Vitamin B6).
- Jumlah sampel kosmetik yang disampling sebanyak 29 sampel, sebanyak 29 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil 25 sampel memenuhi ketentuan label dan memenuhi syarat hasil uji serta 4 sampel tidak memenuhi ketentuan label.

Upaya perbaikan kinerja kedepan untuk indikator persentase Obat yang memenuhi syarat yaitu dengan melaksanakan kegiatan sampling Obat secara acak sesuai dengan pedoman sampling dan melakukan koordinasi dengan Balai Regional dan Balai POM di Kupang selalu Balai pengujian sampel Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat. Selain itu melakukan optimalisasi pengawasan produk tidak memenuhi ketentuan untuk meminimalisir produk beredar yang tidak memenuhi ketentuan label dan pengujian.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 10 Efisiensi penggunaan anggaran pada indikator persentase Obat yang memenuhi syarat

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	93,50	91,43	97,79	57.709.000	57.707.632	100,00	0,98	1,00	-0,02	Tidak Efisien

Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat yang dilaksanakan memiliki besaran pagu anggaran Rp. 57.709.000,- dengan realisasi senilai Rp. 57.707.632,- dan persentase realisasi anggarannya adalah 100,00%. Bila dibandingkan dengan realisasi capaian indikator yaitu 97,79% tingkat efisiensi masuk dalam kategori Tidak Efisien, dimana capaian indikator lebih rendah dibandingkan dengan %realisasi anggaran 2023. Hal ini dikarenakan realisasi

capaian indikator belum sesuai dengan target yang diharapkan dengan sumber daya yang ada. Indikator ini merupakan indikator yang tidak bisa dikendalikan internal sehingga banyak sedikitnya anggaran yang digunakan hanya merupakan faktor pendukung, bukan penentu tercapai atau tidaknya target IKU.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum mencapai target indikator persentase Obat yang memenuhi syarat namun, dalam pelaksanaannya telah dilakukan beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang pencapaian indikator persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2023 antara lain:

1. Melakukan kegiatan pengambilan sampel (sampling) sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan.
2. Meningkatkan kompetensi Petugas Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam melakukan pengawasan penandaan/label produk Obat yang disampling.
3. Mengoptimalkan kegiatan pengawasan produk tidak memenuhi ketentuan untuk meminimalisir produk beredar yang tidak memenuhi ketentuan label dan pengujian
4. Meningkatkan kesadaran pelaku usaha untuk lebih waspada terhadap produk-produk yang tidak memenuhi ketentuan.

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 11 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya capaian Persentase Obat yang memenuhi syarat

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Optimalisasi pengawasan produk tidak memenuhi ketentuan untuk meminimalisir produk beredar yang tidak memenuhi ketentuan label dan pengujian	-	melakukan kegiatan pengawasan produk TMK/TMS sesuai surat edaran dari BPOM	Hingga 2024	masih ditemukan produk beredar yang tidak memenuhi ketentuan label/penandaan maupun hasil uji	Terdapat penurunan capaian dikarenakan adanya sampel TMS pada TW IV

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023 dan laporan kinerja triwulan, maka dilakukan upaya peningkatan capaian IKU dengan melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan pedoman sampling serta melakukan koordinasi dengan Balai Penguji atau Laboratorium Regional apabila terdapat perubahan terkait pengujian maupun jadwal pengujian. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat juga melakukan optimalisasi pengawasan produk tidak memenuhi ketentuan untuk meminimalisir produk beredar yang tidak memenuhi ketentuan label dan melakukan pelaporan rutin terkait pengawasan penandaan ke BPOM Pusat sesuai dengan timeline yang telah disepakati dan pengujian sebagai upaya peningkatan capaian IKU.

IKK 1.2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Tabel 3. 12 Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang memenuhi syarat

2023			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	Capaian	Sangat Baik	
94,50	94,81	100,32%		

Persentase makanan yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Makanan MS} = \left(\frac{\text{Jumlah Sampel Acak Makanan MS}}{\text{Total Sampel Acak Makanan yang Diperiksa dan Diuji}} \right) \times 100\%$$

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal (termasuk palsu dan kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kedaluwarsa;

3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan label; (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Pada tahun 2023, target Persentase Makanan yang memenuhi standar adalah sebesar 94,50%. Persentase Makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2023 diperoleh sebesar 94,81% dengan rincian jumlah sampel acak yang diuji sebanyak 77 sampel, dengan hasil memenuhi syarat sebanyak 73 sampel (95%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 4 sampel (5%). Masih adanya produk yang tidak memenuhi syarat dikarenakan masih terdapat produk tidak memenuhi ketentuan label sampel dan TMS Pengujian. Capaian persentase Makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2023 telah mencapai target yang ditetapkan sebesar 94,81% dengan kategori Sangat Baik.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3. 13 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	%Capaian
2021	92,5	100	108,11
2022	93,5	88,31	94,84
2023	94,5	94,81	100,32

Pada tahun 2022 terjadi penurunan realisasi dibandingkan dengan tahun 2021 namun terjadi kenaikan kembali pada tahun 2023. Pada tahun 2023, Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang memenuhi syarat mengalami peningkatan dibandingkan dengan Tahun sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa semakin meningkatnya kepatuhan pelaku usaha dalam memproduksi produknya dan proses distribusi sampai ke lokasi pengiriman sesuai standar sehingga produk sampai dengan kondisi yang baik.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2022-2024 dan PK 2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 3. 14 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat yang dilaksanakan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024 dan PK 2024

Indikator	Target Renstra 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95,50	94,50	99	Akan Tercapai	
	Target PK 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
	95,50	94,50	99	Akan Tercapai	

Berdasarkan tabel diatas bila dibandingkan dengan target akhir renstra 2024 dan PK 2024 Persentase Makanan yang memenuhi syarat adalah 95,50, maka persentase capaiannya adalah 99%. Realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2023 belum dapat mencapai target renstra tahun 2024 maupun target PK tahun 2024 akan tetapi capaiannya sudah melebihi asumsi capaian renstra 2024 dan PK 2024. Untuk memenuhi capaian tersebut Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat perlu menyiapkan strategi agar target renstra 2024 dan PK 2024 dapat tercapai/malampaui.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 3. 15 Perbandingan Persentase Makanan yang Memenuhi syarat Tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Sorong		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,50	94,81	100,32%	92	93,18	101,28%
	Loka Morotai			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	93	98,08	105,46%	84,20	-	-



Gambar 3. 2 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi syarat Tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dalam kluster-7 dan target nasional

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua Loka POM pada kluster 7 telah berhasil melebihi target nasional Badan POM tahun 2023 untuk indikator persentase Makanan yang memenuhi syarat. Urutan Loka dengan realisasi tertinggi yaitu Loka POM

di Kabupaten Pulau Morotai, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, dan Loka POM Kabupaten Sorong.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Kegiatan sampling acak Makanan tahun 2023 yang selesai diperiksa dan diuji telah sesuai dengan perencanaan dengan realisasi sebanyak 77 sampel, dimana 73 sampel memenuhi syarat dan 4 sampel tidak memenuhi syarat. Realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat sudah mencapai target yang ditetapkan, hal tersebut disebabkan karena petugas telah melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling yang telah ditetapkan.

Upaya perbaikan kinerja kedepan untuk indikator persentase Makanan yang memenuhi syarat yaitu dengan melaksanakan kegiatan sampling Makanan secara acak sesuai dengan pedoman sampling dan melakukan koordinasi dengan Balai Regional dan Balai POM di Kupang selalu Balai penguji sampel Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 16 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	94,5	94,81	100,32	39.472.000	39.465.913	99,98	1,00	1,00	0,00	Efisien

Berdasarkan tabel diatas, kinerja Persentase Makanan yang memenuhi syarat yang dilaksanakan Efisien hal ini disebabkan %capaian indikator (100,32%) dapat dicapai dengan anggaran yang disediakan dalam tahun berjalan. Pada tahun 2023 telah dilakukan pemanfaatan kembali sisa anggaran melalui mekanisme revisi anggaran untuk pemenuhan target sample dan upaya peningkatan kompetensi petugas sampling, sehingga penyerapan anggaran maksimal.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah berhasil mencapai target indikator persentase Makanan yang memenuhi syarat namun, dalam pelaksanaannya telah dilakukan

beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang pencapaian indikator persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2023 antara lain:

1. Melakukan kegiatan pengambilan sampel (sampling) sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan.
2. Aktif berkomunikasi dengan Balai Regional Pengujian mengenai kemampuan uji serta ketersediaan reagen untuk pengujian jika terjadi perubahan terhadap perencanaan sampling.
3. Meningkatkan kompetensi Petugas Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam melakukan pengawasan penandaan/label produk Makanan yang disampling.
4. Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 17 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya capaian Persentase Makanan

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium	Melakukan kegiatan sampling sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dan sesuai Pedoman Sampling			Perencanaan sampling sesuai dengan regionalisasi laboratorium	Sampling dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan jumlah yang telah ditetapkan
2	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut	Melakukan pengawalan terhadap kegiatan sampling dan pengujian sesuai dengan Pedoman sampling yang telah ditentukan			Belum didapatkan data hasil kegiatan sampling	Tercapainya pelaksanaan sampling sesuai dengan rencana yang ditetapkan

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2022 dan laporan kinerja triwulan 2023, maka dilakukan upaya peningkatan capaian IKU dengan melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan pedoman sampling serta melakukan koordinasi dengan Balai Penguji apabila terdapat perubahan terkait pengujian maupun jadwal pengujian.

IKK 1.3 Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Tabel 3. 18 Capaian indikator kinerja persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

2023			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	Capaian	Cukup	
89,00	88,46	99,39%		

Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus:

% Obat MS = (Jumlah Sampel Targeted Obat MS dibagi Total Sampel Targeted Obat yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika. Persentase Obat yang aman dan bermutu diukur berdasarkan sampling targeted di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat. Aman dan bermutu yang dimaksud adalah obat yang memenuhi syarat berdasarkan kategori Pedoman Sampling Obat dan Makanan. Kategori Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: (1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu; (2) Produk kadaluwarsa; (3) Produk rusak; (4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1 atau 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

Pada tahun 2023, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 89%. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 sebesar 99,39% dengan rincian jumlah sampel targeted yang diuji sebanyak 26 sampel, dengan hasil memenuhi syarat sebanyak 23 sampel (88,46%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 3 sampel (11,54%). Masih adanya produk yang tidak memenuhi syarat sebagian

besar dikarenakan karena produk tidak memenuhi ketentuan label sampel. Capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 belum mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 99,39% dengan kategori Cukup.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3. 19 Perbandingan realisasi dan capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	%Capaian
2021	88	93,1	105,8
2022	88,5	81,48	92,07
2023	89	88,46	99,39

Pada tahun 2021 realisasi telah memenuhi target dengan capaian 105,8% namun terjadi penurunan pada tahun 2022 dikarenakan adanya penambahan target menjadi 88,5. Sedangkan terjadi kenaikan kembali di tahun 2023 bila dibandingkan dengan tahun 2022 dengan capaian 99,39%. Pada tahun 2023, realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan juga belum mencapai target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 88,46%. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, terdapat peningkatan target seiring dengan kenaikan realisasi. Belum tercapainya target tersebut disebabkan karena terdapat 3 sampel targeted obat yang memenuhi persyaratan uji, namun tidak memenuhi ketentuan label.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2022-2024 dan PK 2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 3. 20 Perbandingan realisasi persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang dilaksanakan tahun 2023 dengan target Renstra 2024 dan PK 2024

Indikator	Target Renstra 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	88,46	98,29	Akan Tercapai	
	Target PK 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
	90,3	88,46	97,96	Akan Tercapai	

Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 diasumsikan belum mencapai target Renstra tahun 2024 maupun PK tahun 2024. Apabila dibandingkan dengan target PK tahun 2024 realisasi capaian diasumsikan sebesar 97,96% dengan kriteria akan tercapai dan bila dibandingkan dengan target Renstra

tahun 2024 realisasi capaian diasumsikan sebesar 98,29%. Terdapat perbedaan target Renstra tahun 2024 dengan target PK tahun 2024. Hal ini dikarenakan target PK merupakan revidi atas Biro Perencanaan dan Keuangan berdasarkan rata-rata realisasi dua tahun sebelumnya, maka target 2024 direkomendasikan sebesar 90,3%. Oleh karena itu, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dan PK tahun 2024 dapat tercapai.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 3. 21 Perbandingan Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Sorong		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	89	88,46	99,39%	96	100	104,17%
	Loka Morotai			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	97	100	103,09%	89,50	-	-



Gambar 3. 3 Grafik Perbandingan Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa 2 dari 3 Loka POM pada kluster 7 telah berhasil melebihi target nasional Badan POM tahun 2023, kecuali Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat untuk indikator persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil

pengawasan. Urutan Loka dengan % capaian tertinggi yaitu Loka POM di Kabupaten Sorong, Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai, lalu Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Kegiatan sampling targeted Obat tahun 2023 yang selesai diperiksa dan diuji telah sesuai dengan perencanaan dengan realisasi sebanyak 26 sampel, dimana 23 sampel memenuhi syarat dan 3 sampel tidak memenuhi syarat. Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan belum mencapai target yang ditetapkan, hal tersebut disebabkan karena terdapat 2 sampel targeted obat yang tidak memenuhi persyaratan uji dan 1 sampel yang tidak memenuhi ketentuan label, dengan rincian :

- Jumlah sampel obat yang telah disampling sebanyak 6 sampel, dimana 6 sampel obat telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil 6 sampel memenuhi ketentuan label dan memenuhi syarat hasil uji.
- Jumlah sampel obat tradisional yang disampling sebanyak 6 sampel, dimana 6 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil 5 sampel memenuhi ketentuan label dan memenuhi syarat hasil uji, serta 1 sampel tidak memenuhi syarat hasil uji (TMS Hasil Uji).
- Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tidak mendapatkan target obat kuasi *targetted* tahun 2023.
- Jumlah sampel suplemen kesehatan yang disampling sebanyak 2 sampel, dimana 2 sampel suplemen kesehatan telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil 1 sampel memenuhi ketentuan label dan memenuhi syarat hasil uji, serta 1 sampel tidak memenuhi syarat hasil uji (TMS Hasil Uji).
- Jumlah sampel kosmetik yang disampling sebanyak 12 sampel, dimana 12 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil 11 sampel memenuhi ketentuan label dan memenuhi syarat hasil uji serta 1 sampel tidak memenuhi ketentuan label.

Upaya perbaikan kinerja kedepan untuk indikator persentase Obat yang aman dan bermutu yaitu dengan melaksanakan kegiatan sampling Obat secara *targetted* sesuai dengan pedoman sampling dan melakukan koordinasi dengan Balai Regional dan Balai POM di Kupang selaku Balai penguji sampel Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat. Selain itu

perlu melakukan optimalisasi pengawasan produk tidak memenuhi ketentuan untuk meminimalisir produk beredar yang tidak memenuhi ketentuan label dan pengujian.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 22 Efisiensi penggunaan anggaran pada indikator persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	89,00	88,46	99,39	18.522.000	18.519.512	99,99	0,99	1,00	-0,01	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada realisasi anggaran 2023. Pada tahun 2023 telah dilakukan pemanfaatan kembali sisa anggaran melalui mekanisme revisi anggaran untuk pemenuhan target sampel, pembelian perlengkapan sampling serta pengembangan kompetensi petugas sampling, sehingga penyerapan anggaran maksimal namun belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator. Indikator ini merupakan indikator yang tidak bisa dikendalikan internal sehingga banyak sedikitnya anggaran yang digunakan hanya merupakan faktor pendukung, bukan penentu tercapai atau tidaknya target IKU.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum mencapai target indikator persentase Obat yang memenuhi syarat namun, dalam pelaksanaannya telah dilakukan beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang pencapaian indikator persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2023 antara lain:

1. Melakukan kegiatan pengambilan sampel (sampling) sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan.
2. Meningkatkan kompetensi Petugas Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam melakukan pengawasan penandaan/label produk Obat yang disampling.
3. Mengoptimalkan kegiatan pengawasan produk tidak memenuhi ketentuan untuk meminimalisir produk beredar yang tidak memenuhi ketentuan label dan pengujian

4. Meningkatkan kesadaran pelaku usaha untuk lebih waspada terhadap produk-produk yang tidak memenuhi ketentuan.

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 23 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya capaian Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023

Giat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023						
NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Optimalisasi pengawasan produk tidak memenuhi ketentuan untuk meminimalisir produk beredar yang tidak memenuhi ketentuan label dan pengujian	-	melakukan kegiatan pengawasan produk TMK/TMS sesuai surat edaran dari BPOM	Hingga 2024	masih ditemukan produk beredar yang tidak memenuhi ketentuan label/penandaan maupun hasil uji	Terdapat penurunan capaian dikarenakan adanya sampel TMS pada TW IV

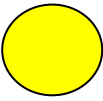
9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023 dan laporan kinerja triwulan, maka dilakukan upaya peningkatan capaian IKU dengan melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan pedoman sampling serta melakukan koordinasi dengan Balai Penguji atau Laboratorium Regional apabila terdapat perubahan terkait pengujian maupun jadwal pengujian. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat juga melakukan optimalisasi pengawasan produk tidak memenuhi ketentuan untuk meminimalisir produk beredar yang tidak memenuhi ketentuan label dan melakukan pelaporan rutin terkait pengawasan penandaan ke BPOM Pusat sesuai dengan timeline yang telah disepakati dan pengujian sebagai upaya peningkatan capaian IKU.

IKK 1.4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Tabel 3. 24 Capaian indikator kinerja persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

2023			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	Capaian	Cukup	
97	83,33	85,91%		

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Makanan MS} = \left(\frac{\text{Jumlah Sampel targeted Makanan MS}}{\text{Total Sampel targeted Makanan yang Diperiksa dan Diuji}} \right) \times 100\%$$

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Pada tahun 2023, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 97.00%. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 sebesar 83,33% dengan rincian jumlah sampel *targeted* yang diuji sebanyak 18 sampel, dengan hasil memenuhi syarat sebanyak 15 sampel (83,33%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 3 sampel (16,67%). Masih adanya produk yang tidak memenuhi syarat dikarenakan produk TMS pengujian. Capaian persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 belum mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 97.00% dengan kategori Cukup.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3. 25 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	%Capaian
2021	95	72,22	76,02
2022	96	88	91,67
2023	97	83,33	85,91

Pada tahun 2022 realisasi telah memenuhi target dengan capaian 91,67% namun terjadi penurunan pada tahun 2023 dikarenakan adanya penambahan target menjadi 97. Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa realisasi tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 5,33 begitu pula dengan capaian tahun 2023 mengalami penurunan sejalan dengan realisasi. Hal ini disebabkan meningkatnya produk pangan yang tidak memenuhi syarat hasil uji pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2022-2024 dan PK 2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 3. 26 Perbandingan realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang dilaksanakan Tahun 2023 dengan target Renstra 2024 dan PK 2024

Indikator	Target Renstra 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	98	83,33	85,03	Akan Tercapai	
	Target PK 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
	87,5	83,33	95,23	Akan Tercapai	

Realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 belum mencapai target Renstra tahun 2024 namun mencapai target PK 2024. Terdapat perbedaan antara target Renstra tahun 2024 dengan PK tahun 2024 hal ini dikarenakan PK 2024 merupakan hasil analisis atau reviu atas ketercapaian selama kurun waktu beberapa tahun terakhir oleh Biro Perencanaan dan Keuangan. Berdasarkan rata-rata realisasi dua tahun sebelumnya sebesar 93 maka target PK tahun 2024 direkomendasikan sebesar 87,5 oleh Biro Perencanaan dan Keuangan. Sehingga diperlukan upaya/strategi untuk meningkatkan capaian terhadap target renstra 2024 dan PK 2024.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 3. 27 Perbandingan Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang dilaksanakan tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional

Indikator Kinerja	Loka POM Manggarai Barat			Loka POM Sorong		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97	83,33	85,91%	88	100	113,64%
	Loka POM Pulau Morotai			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	97	100	103,09%	79,00	-	-



Gambar 3. 4 Perbandingan Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang dilaksanakan tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua Loka POM pada kluster 7 telah berhasil melebihi target nasional Badan POM tahun 2023 untuk indikator persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan. Urutan Loka dengan % capaian tertinggi yaitu Loka POM Kabupaten Sorong, Loka POM Kabupaten Pulau Morotai dan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Kegiatan sampling *targetted* Makanan tahun 2023 yang selesai diperiksa dan diuji telah sesuai dengan perencanaan dengan realisasi sebanyak 18 sampel, dimana 15 sampel memenuhi syarat dan 3 sampel tidak memenuhi syarat. Realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan belum mencapai target yang ditetapkan, hal tersebut disebabkan karena terdapat 3 sampel *targetted* makanan tidak memenuhi persyaratan uji mikrobiologi untuk sampel kategori Pangan Jajan Anak Sekolah dan UMKM. Diperlukan intervensi dan kerjasama yang lebih komprehensif terkait *higiene* dan sanitasi pangan pangan industri rumah tangga dengan stakeholder terkait.

Upaya perbaikan kinerja kedepan untuk indikator persentase Makanan yang aman dan bermutu yaitu dengan melaksanakan kegiatan sampling Makanan secara *targetted* sesuai Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium. Selain itu melakukan Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 28 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	97	83,33	85,91	17.200.000	17.199.098	99,99	0,86	1,00	-0,14	Tidak Efisien

Kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang dilaksanakan memiliki besaran pagu anggaran Rp. 17.200.000,- dengan realisasi senilai Rp. 17.199.098,- dan persentase Realisasi anggarannya adalah 99,99%. Bila dibandingkan dengan realisasi capaian indikator yaitu 83,33 tingkat efisiensi masuk dalam kategori Tidak Efisien. Hal ini dikarenakan realisasi capaian indikator belum sesuai dengan target yang

diharapkan dengan sumber daya yang ada. Indikator ini merupakan indikator yang tidak bisa dikendalikan internal sehingga banyak sedikitnya anggaran yang digunakan hanya merupakan faktor pendukung, bukan penentu tercapai atau tidaknya target IKU.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum mencapai target indikator persentase Makanan yang memenuhi syarat namun, dalam pelaksanaannya telah dilakukan beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang pencapaian indikator persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2023 antara lain:

1. Melakukan kegiatan pengambilan sampel (sampling) sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan.
2. Dalam setiap melakukan pengawasan, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat selalu memberikan pembinaan kepada pelaku usaha kebersihan, higiene dan sanitasi pangan terutama untuk pangan siap saji.

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 29 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya capaian persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Makanan yang aman dan sehat dan bernilai berdasarkan hasil pengawasan						
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium		Melakukan pengawasan pengawalan Sampling sesuai dengan Pedoman Sampling	Selama 2024	Perencanaan sampling sesuai dengan regionalisasi laboratorium	-
2	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut		Melakukan monitoring dan evaluasi atas realisasi kinerja	Selama 2024	Realisasi capaian indikator kinerja tidak memenuhi target yang ditetapkan	-
	Melakukan koordinasi dengan stake holder terkait hasil uji yang TMS	Membuat surat pemberitahuan kepada produsen pangan terkait hasil pengujian			Terdapat produsen pangan lokal yang dilakukan sampel uji masih belum	Produsen pangan lokal lebih perhatian terhadap kualitas

	untuk melakukan pembinaan	yang telah dilakukan			memenuhi standar	produknya sehingga dihasilkan produk pangan lokal yang aman dan sesuai dengan standar/ ketentuan
--	---------------------------	----------------------	--	--	------------------	--

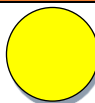
9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2022 dan laporan kinerja triwulan, maka dilakukan upaya peningkatan capaian IKU dengan melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan pedoman sampling serta melakukan koordinasi dengan Balai Penguji apabila terdapat perubahan terkait pengujian maupun jadwal pengujian.

IKK 1.5 Presentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Tabel 3. 30 Capaian indikator kinerja presentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

2023			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	Capaian	Cukup	
90	80	88,89%		

Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Pangan Fortifikasi MS} = (\text{Pangan fortifikasi yang MS} / \text{Total pangan fortifikasi diperiksa dan diuji}) \times 100\%$$

Pangan fortifikasi adalah Pangan yang telah diproses dengan dilakukan penambahan fortifikasi vitamin dan mineral untuk memenuhi kebutuhan gizi pangan. Terdapat tiga kategori pangan yang dilakukan sampling dan pengujian pangan fortifikasi yaitu Garam Beriodium, Minyak goreng dan Tepung terigu. Pada tahun 2023, target Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat adalah sebesar 90%. Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada tahun 2023 diperoleh sebesar 80% dengan rincian jumlah sampel pangan fortifikasi yang diuji sebanyak 10 sampel, dengan hasil memenuhi syarat sebanyak 8 sampel (80%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 2 sampel (20%). Masih adanya produk yang tidak memenuhi syarat dikarenakan masih terdapat produk tidak memenuhi syarat pada hasil Pengujian. Capaian persentase Makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2023 belum mencapai target yang ditetapkan sebesar 88,89% dengan kategori Cukup.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3. 31 Perbandingan realisasi dan capaian Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	%Capaian
2021	-	-	-
2022	-	-	-
2023	90	80	88,89

Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat adalah tahun pertama Loka mendapatkan target indikator kinerja Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan pada tahun sebelumnya.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2022-2024 dan PK 2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 3. 32 Perbandingan realisasi persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat yang dilaksanakan tahun 2023 dengan target Renstra 2022-2024 dan PK 2024

Indikator	Target Renstra 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	90	80	88,89	Akan Tercapai	
	Target PK 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
	90	80	88,89	Akan Tercapai	

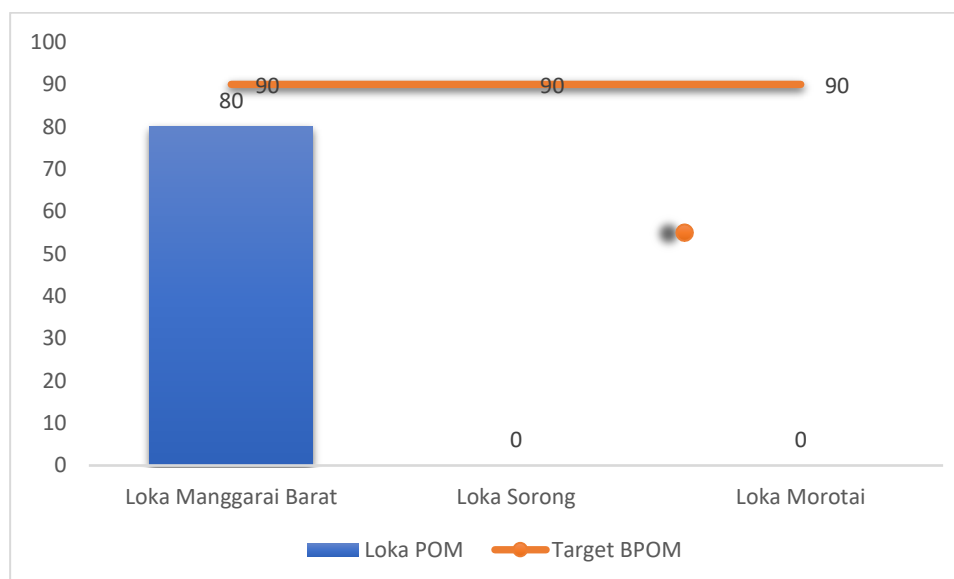
Target dan Realisasi pada tahun 2023 adalah 90 dan 80 dengan capaian 88.89%. Bila dibandingkan dengan target akhir renstra 2024 dan PK 2024 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat adalah 90, maka persentase capaiannya adalah 88.89% dengan kategori Akan tercapai sehingga masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dan PK tahun 2024 dapat tercapai.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 3. 33 Perbandingan persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Sorong		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	90	80	88,89%	-	-	-
	Loka Morotai			Badan POM		

	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	-	-	-	90	-	-



Gambar 3. 5 Perbandingan Realisasi Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa tidak semua Loka POM pada kluster 7 mendapatkan target indikator Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat sehingga realisasi dan capaian target IKU hanya dapat dibandingkan dengan target Badan POM dan tidak dapat dilakukan perbandingan dengan Loka POM pada kluster 7

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Kegiatan sampling Pangan Fortifikasi tahun 2023 yang selesai diperiksa dan diuji belum sesuai dengan target yang ditetapkan dimana target yang ditetapkan adalah 90 sedangkan realisasi Loka POM adalah 80. Hal ini disebabkan karena dari 10 sampel yang diambil, terdapat 8 sampel memenuhi syarat dan 2 sampel yang tidak memenuhi syarat pada hasil pengujian.

Upaya perbaikan kinerja kedepan untuk indikator persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat yaitu dengan melaksanakan kegiatan sampling Pangan Fortifikasi sesuai Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium. Selain itu melakukan Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian

kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 34 Efisiensi anggaran pada Indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	80	88,89	543.000	543.000	100,00	0,89	1,00	-0,11	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas, kinerja Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat yang dilaksanakan tidak efisien hal ini disebabkan realisasi anggaran lebih tinggi daripada % capaian indikator. Indikator ini merupakan indikator yang tidak bisa dikendalikan internal sehingga banyak sedikitnya anggaran yang digunakan hanya merupakan faktor pendukung, bukan penentu tercapai atau tidaknya target IKU.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum mencapai target indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat namun, dalam pelaksanaannya telah dilakukan beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang pencapaian indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat tahun 2023 antara lain:

1. Melakukan kegiatan pengambilan sampel (sampling) sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan.
2. Aktif berkomunikasi dengan Balai Regional Pengujian mengenai kemampuan uji serta ketersediaan reagen untuk pengujian jika terjadi perubahan terhadap perencanaan sampling.

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 35 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya capaian Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium		Melakukan pengawalan Sampling sesuai dengan Pedoman Sampling	Selama 2024	Perencanaan sampling sesuai dengan regionalisasi laboratorium	-
2	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut		Melakukan monitoring dan evaluasi atas realisasi kinerja	Selama 2024	Realisasi capaian indikator kinerja tidak memenuhi target yang ditetapkan	-

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Indikator Kinerja Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat merupakan indikator baru yang belum dituangkan dalam laporan kinerja di tahun sebelumnya. Namun rekomendasi perbaikan dan tindak lanjut yang tercantum pada laporan kinerja triwulan maupun laporan kinerja tahun 2023 akan dimanfaatkan untuk perbaikan pada tahun 2024.

3.1.2. Sasaran Strategis Ke-2

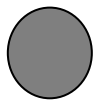
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Sasaran strategis Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT memiliki 6 indikator kinerja utama. Nilai pencapaian sasaran dari sasaran strategis ini diperoleh dari rata-rata nilai

pencapaian indikatornya dikalikan dengan bobotnya sehingga nilai sasaran strategis yang didapat yaitu 113,02% dengan kategori “Sangat Baik”.

Tabel 3. 36 Capaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-2

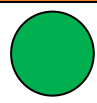
Sasaran Strategis		Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori	Notifikasi Warna
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	Baik	
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	74,22	114,18	Sangat Baik	
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	Baik	
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	90,91	139,86	Tidak dapat disimpulkan	
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	99	92,52	103,96	Sangat Baik	

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori	Notifikasi Warna
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	100	126,58	Tidak dapat disimpulkan	

IKK 2.1 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Tabel 3. 37 Capaian indikator kinerja persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan

2023			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	Capaian	Baik	
100	100	100%		

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi dan saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari: 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT; 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT; 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat; 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah

daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah melaksanakan/ menindaklanjuti keputusan/ rekomendasi sebanyak 94 keputusan/ rekomendasi dari 94 keputusan/ rekomendasi yang diterima. Pada tahun 2023, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 100%. Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan pada tahun 2023 sebesar 100%. Capaian persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan pada tahun 2023 sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 100% dengan kategori Baik.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3. 38 Perbandingan realisasi dan capaian persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	%Capaian
2021	100	100	100
2022	100	100	100
2023	100	100	100

Pada tahun 2023, realisasi persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan sudah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 100%. Realisasi tahun 2023 sama dengan realisasi pada tahun 2022 ini menunjukkan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dapat mempertahankan capaian kinerja pada indikator tersebut.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2022-2024 dan PK 2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 3. 39 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024 dan PK 2024

Indikator	Target Renstra 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi	100	100	100	Tercapai	
	Target PK 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna

Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	100	100	100	Tercapai	
--	-----	-----	-----	----------	---

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dan target PK tahun 2024, dengan kriteria tercapai. Namun, masih diperlukan upaya untuk mempertahankan realisasi hingga tahun 2024.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 3. 40 Perbandingan persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Sorong		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	100	100	100%	100	100	100%
	Loka Morotai			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	93	96,28	103,53%	93	-	-



Gambar 3. 6 Grafik Perbandingan Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang dalam kluster-7 dan target nasional

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa pada kluster 7 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, Loka POM di Kabupaten Sorong dan Loka POM di Pulau Morotai sudah berhasil mencapai target nasional Badan POM tahun 2023 untuk indikator persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan. Urutan Loka dengan %capaian realisasi tertinggi yaitu Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, Loka POM di Kabupaten Sorong, dan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2023 sebesar 100% dengan kriteria Baik, hal ini menunjukkan bahwa dalam setiap sarana produksi dan distribusi yang telah diperiksa, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah menerbitkan keputusan/rekomendasi hasil inspeksi dengan tepat waktu. Selain itu, hasil inspeksi yang dikirimkan Pusat juga telah ditindaklanjuti oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dengan tepat waktu. Penyebab keberhasilan capaian indikator presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan yaitu, petugas disiplin dalam menindaklanjuti hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi, melakukan monitoring dan pengawalan terhadap rekomendasi yang diberikan Pusat dan tindaklanjuti oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, serta melakukan monitoring surat yang masuk melalui Srikandi maupun *email* agar dapat ditindaklanjuti tepat waktu.

Upaya selanjutnya untuk mempertahankan capaian indikator keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah tetap melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin setiap bulan terhadap tindak lanjut pengawasan yang sudah dilakukan dan mengingatkan petugas agar memberikan surat tindak lanjut tepat waktu.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 41 Efisiensi anggaran pada indikator presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100,00	450.000	450.000	100,00	1,00	1,00	0,00	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator dan % realisasi anggaran 2023 sama besar yaitu 100%. Dapat disimpulkan bila anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang pencapaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi tahun 2023 antara lain:

- Telah dilakukannya pemeriksaan sarana dalam rangka tindak lanjut hasil pemeriksaan terhadap 64 sarana dan dalam rangka menindaklanjuti produk yang tidak memenuhi ketentuan dari Pusat sebanyak 30 rekomendasi.
- Peningkatan koordinasi dengan Badan POM terkait produk yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 42 Matriks Tindak Lanjut Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Surat Rekomendasi dan Distribusi yang Dikembangkan						
NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Disiplin dalam menindaklanjuti hasil inspeksi	Telah dikeluarkannya surat rekomendasi/tindak lanjut hasil inspeksi terhadap saran yang	-	-	Disiplin dalam menindaklanjuti hasil inspeksi. Telah dikeluarkannya	Konsisten disiplin dalam menindaklanjuti hasil inspeksi, tindak lanjut hasil

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
		memerlukan tindak lanjut (tindak lanjut selesai dilaksanakan pada TW III)			surat rekomendasi/tindak lanjut hasil inspeksi terhadap saran yang memerlukan tindak lanjut	inspeksi terhadap saran yang memerlukan tindak lanjut
2	Melakukan monitoring dan pengawalan terhadap rekomendasi yang diberikan baik tindak lanjut yang disampaikan oleh Badan POM	Sudah melakukan monitoring terhadap rekomendasi yang dikeluarkan BPOM selama triwulan III (tindak lanjut selesai dilaksanakan pada TW III)	-	-	Melakukan monitoring terhadap rekomendasi yang dikeluarkan BPOM selama triwulan II	Sudah melakukan monitoring terhadap rekomendasi yang dikeluarkan BPOM selama triwulan II dan triwulan III

9. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja interim triwulanan tahun 2023, telah dilakukan monitoring dan pengawalan terhadap rekomendasi yang diberikan baik tindak lanjut yang disampaikan oleh Badan POM.

IKK 2.2 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Tabel 3. 43 Capaian indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

2023			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	Capaian		
65.00	74.22	114.18%	Sangat Baik	

Keputusan/Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana. Rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemangku

kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor terkait. Tindak lanjut adalah respon dari keputusan yang diterbitkan Pusat/UPT untuk ditindaklanjuti oleh Pusat/UPT ataupun yang ditindak lanjuti oleh lintas sektor.

Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah memberikan keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh Loka POM kepada pelaku usaha dan instansi terkait sebanyak 77 surat. Dari surat yang diterbitkan, terdapat 44 sarana/ pelaku usaha/ instansi terkait yang telah memberikan tindak lanjut/ feedback.

Jika dibandingkan dengan target tahun 2023, capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 mencapai 114.18 %, dengan realisasi 74.22%, kategori Sangat Baik.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3. 44 Perbandingan realisasi dan capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	%Capaian
2021	55	35,59	64,71
2022	60	100	166,67
2023	65	74,22	114,18

Persentase keputusan/rekomendasi hasil yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi tahun 2022. Hal ini disebabkan masih adanya keputusan/rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan. Namun, capaian yang diperoleh pada tahun 2023 masih termasuk dalam kategori sangat baik.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2022-2024 dan PK 2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 3. 45 Perbandingan realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 dengan target Renstra 2024 dan PK 2024

Indikator	Target Renstra 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75	74,22	98,96	Akan Tercapai	
	Target PK 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
	75	74,22	98,96	Akan Tercapai	

Jika dibandingkan dengan target renstra 2024, capaian Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 belum mencapai target dengan kategori akan tercapai. Begitu pula bila dibandingkan dengan target PK tahun 2024 kategori capaian akan tercapai. Capaian realisasi indikator ini pada tahun 2022 sebesar 166,67% dan tahun 2023 sebesar 114,18% melihat trend tersebut diasumsikan capaian indikator ini akan tercapai pada tahun 2024.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 3. 46 Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Sorong		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	74,22	114,18%	52	80,29	154,41%
	Loka Morotai			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	79	94,29	119,35%	70	-	-



Gambar 3. 7 Grafik Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa 3 Loka POM pada kluster 7 telah berhasil melebihi target nasional Badan POM tahun 2023. Urutan Loka dengan % capaian

tertinggi yaitu Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai, Loka POM di Kabupaten Sorong, lalu Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian kinerja indikator keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 mendapatkan kategori sangat baik. Penyebab pencapaian indikator ini pada tahun 2023 yaitu, meningkatnya kesadaran pelaku usaha untuk memperbaiki temuan dan melaporkannya kepada Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebagai respon dari surat tindak lanjut, meningkatnya pemahaman pelaku usaha dalam pembuatan laporan tindakan perbaikan dan pencegahan temuan, serta meningkatnya koordinasi dengan lintas sektor terkait.

Upaya selanjutnya untuk meningkatkan capaian indikator keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan melakukan pendekatan secara persuasif serta bimbingan ke pelaku usaha, Melakukan monitoring serta follow up secara intensif ke pelaku usaha maupun lintas sektor dalam hal menindaklanjuti surat keputusan/rekomendasi, serta meningkatkan kerjasama dan koordinasi ke lintas sektor atau instansi terkait dalam pengawasan sarana.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 47 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	74,22	114,18	171.604.000	171.601.410	100,00	1,14	1,00	0,14	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bila anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan di tahun 2023

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan antara lain:

- Koordinasi bersama lintas sektor meliputi, dinas kesehatan, DPMPTSP, dinas perindustrian dan perdagangan, dan lain-lain.
- Sosialisasi kepada pelaku usaha pada saat pemeriksaan sarana oleh petugas Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat serta meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan pelaku usaha melalui telepon, *WhatsApp* setelah pemeriksaan agar memberikan *feedback* atas hasil pemeriksaan sarana namun hasil yang diharapkan belum maksimal.

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 48 Matriks Tindak Lanjut Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Monitoring tindak lanjut yang diberikan kepada sarana yang memiliki hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan	Terdapat <i>feedback</i> yang diberikan oleh pelaku usaha atas tindak lanjut yang diberikan oleh petugas (selesai tindak lanjuti pada TW III)	-	-	Masih kurangnya <i>feedback</i> dari pelaku usaha untuk melakukan CAPA terhadap rekomendasi tindak lanjut yang diberikan oleh Loka POM	Terdapat <i>feedback</i> dari pelaku usaha untuk melakukan CAPA terhadap rekomendasi tindak lanjut yang diberikan oleh Loka POM
2	Melakukan komunikasi dan koordinasi kepada lintas sektor di daerah agar bisa memfollow up tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dikirimkan oleh Loka POM Kabupaten Manggarai Barat	Melakukan komunikasi dan koordinasi kepada lintas sektor di daerah agar bisa memfollow up tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dikirimkan oleh Loka POM Kabupaten Manggarai Barat (selesai tindak lanjuti pada TW III)	-	-	Melakukan komunikasi dan koordinasi kepada lintas sektor di daerah agar bisa memfollow up tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dikirimkan oleh Loka POM Kabupaten Manggarai Barat	Lintas sektor di daerah sudah memfollow up/ menindaklanjuti hasil pemeriksaan yang dikirimkan Oleh Loka POM Manggarai Barat

Seluruh rekomendasi untuk indikator presentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah ditindaklanjuti dan selesai dilaksanakan.

9. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja interim tahun 2023 diperoleh informasi atas rekomendasi pencapaian indikator presentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan melakukan komunikasi dan koordinasi kepada lintas sektor di daerah agar bisa *memfollow up* tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dikirimkan oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

IKK.2.3 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

1. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 3. 49 Capaian indikator kinerja persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

2023			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	Capaian	Baik	
100	100	100%		

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

- 1) Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
- 2) Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
- 3) Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
- 4) Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
- 5) Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
- 6) Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
- 7) Sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga
- 8) Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK.

Sertifikat yang diterbitkan tepat waktu adalah tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 diperoleh dari 6 rekomendasi/sertifikat yang diterbitkan tepat waktu terhadap jumlah

permohonan yang masuk sebanyak 6. Persentase capaian sebanyak 100% yang masuk dalam kategori baik.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3. 50 Perbandingan realisasi dan capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	%Capaian
2021	100	100	100
2022	100	100	100
2023	100	100	100

Berdasarkan tabel diatas target tahun 2021, 2022 dan 2023 telah mencapai target maksimal yaitu 100, sedangkan untuk realisasi yang diperoleh pada tahun 2021, tahun 2022 dan tahun 2023 yaitu 100 sehingga diperoleh capaian indikator sebesar 100%.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2022-2024 dan PK 2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 3. 51 Perbandingan realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 dengan target Renstra 2024 dan PK 2024

Indikator	Target Renstra 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	Tercapai	
	Target PK 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
	100	100	100	Tercapai	

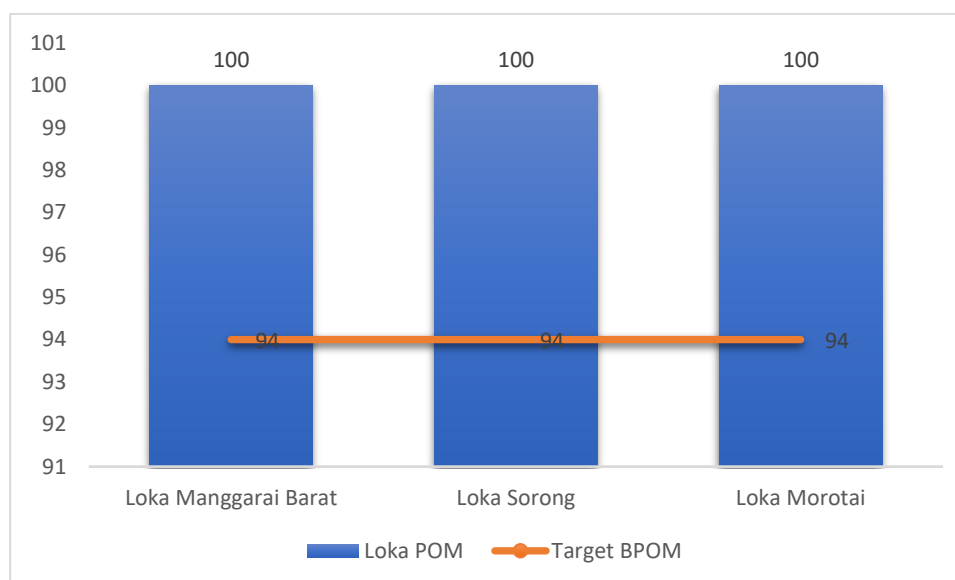
Realisasi persentase persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dan target PK tahun 2024, dengan kriteria tercapai. Namun, masih diperlukan upaya untuk mempertahankan realisasi hingga tahun 2024.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 3. 52 Perbandingan persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Sorong		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	100	100	100%	100	100	100%

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Loka Morotai			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	93	100	106,38%	94	-	-



Gambar 3. 8 Grafik perbandingan persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 dengan realisasi kinerja loka lain yang sejenis dan target nasional

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa 3 Loka POM pada kluster 7 telah berhasil melebihi target nasional Badan POM tahun 2023. Urutan Loka dengan % capaian tertinggi yaitu Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai sedangkan Loka POM di Kabupaten Sorong dan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat mendapatkan %capaian yang sama besar.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Faktor-faktor penyebab keberhasilan capaian indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yaitu:

1. Melakukan jemput bola terhadap sarana produksi yang akan melakukan kegiatan produksi, antara lain berupa bantuan untuk dokumen mutu, alur proses kerja serta rancangan label produk
2. Koordinasi dengan Balai Koordinator terkait pengujian produk untuk memenuhi persyaratan dalam rangka sertifikasi produk

- Komitmen petugas dalam memberikan pendampingan dalam proses percepatan penyelesaian Laporan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan sehingga pengambilan keputusan penilaian sertifikasi dapat diselesaikan tepat waktu.

Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan capaian indikator agar keputusan persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan cara mengawal pelaku usaha dalam pembuatan tindakan perbaikan dan pencegahan. Capaian ini didukung juga oleh kesadaran, peningkatan pemahaman dan komitmen dari pelaku usaha dalam menjadikan sarana memenuhi ketentuan.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 53 Efisiensi anggaran indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Persentase penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100,00	40.600.000	40.523.045	99,81	1,00	1,00	0,00	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2023. Pada tahun 2023 telah dilakukan pemanfaatan anggaran secara maksimal sebagai upaya efisiensi penggunaan anggaran.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang dilaksanakan untuk pencapaian target indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu antara lain:

- Peningkatan kompetensi petugas dengan mengikuti pelatihan/bimbingan teknis untuk meningkatkan pengetahuan petugas sehingga memudahkan petugas dalam rangka melakukan sertifikasi kepada pelaku usaha
- Peningkatan koordinasi lintas sektor untuk meningkatkan dan/atau mempercepat pertumbuhan pelaku usaha
- Melakukan monitoring sistem e-sertifikasi.pom.go.id secara berkala untuk dapat segera menindaklanjuti pengajuan sertifikasi pelaku usaha

4. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Direktorat terkait untuk melakukan analisa kekurangan berkas sehingga dapat segera dilakukan perbaikan bagi pelaku usaha yang sedang dalam pengajuan proses sertifikasi
5. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Balai Koordinator terkait proses pengajuan pengujian produk bagi pelaku usaha yang akan mendaftar.

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 54 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan Monitoring dan evaluasi secara konsisten terhadap capaian kinerja dan target untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi pada target yang telah ditetapkan	Seluruh IP CPPOB UMK ; Rekomendasi penerbitan IP CPPOB Skala Usaha Menengah ; Rekomendasi penerbitan IP CPOTB telah diterbitkan	-	-	Keputusan Penilaian Sertifikasi telah diterbitkan tepat waktu	Mempertahankan capaian Keputusan Penilaian Sertifikasi
2	Melakukan koordinasi dan meminta arahan dari Badan POM Pusat atas Rekomendasi penerbitan IP CPPOB Skala Usaha Menengah & Rekomendasi penerbitan IP CPOTB	Melakukan pengawalan terhadap Rekomendasi penerbitan IP CPPOB Skala Usaha Menengah & Rekomendasi penerbitan IP CPOTB ke Badan POM Pusat	-	-	Rekomendasi atas penerbitan Keputusan Penilaian Sertifikasi oleh Badan POM Pusat telah ditindaklanjuti dengan penerbitan sertifikat	Penerbitan sertfiikat dapat ditindaklanjuti dengan lebih cepat oleh Badan POM Pusat

9. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat berupaya untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat sehingga dapat dilakukan dengan lebih baik. Konsultasi dan pemberian layanan secara insentif dilakukan melalui tatap muka, media sosial dan media lainnya. Tindak lanjut terhadap pengaduan masyarakat dan pelaku usaha akan diupayakan untuk meningkatkan kepuasan masyarakat

dan pelaku usaha. Sarana pengaduan dan survei dilakukan di berbagai media dan platform sehingga masyarakat dapat melakukan pengaduan, memberikan kritik dan saran. Pelaku usaha dan masyarakat saat ini dapat melakukan akses lebih mudah terhadap persyaratan sertifikasi dan dokumen produk melalui link yang telah disiapkan oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.

IKK 2.4 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Tabel 3. 55 Capaian indikator kinerja persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

2023			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	Capaian	Tidak Dapat Disimpulkan	
65	90,91	139,86%		

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan} = \frac{\text{jumlah sarana produksi OM yang memenuhi ketentuan}}{\text{jumlah sarana produksi OM yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko diperiksa}} \times 100$$

Sarana produksi meliputi sarana produksi Obat adalah sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: unit transfusi darah, fasilitas radiofarmaka, laboratorium sel punca dan instalasi farmasi rumah sakit), sarana produksi Obat Tradisional mencakup IOT, UKOT dan UMOT, Sarana produksi kosmetik mencakup Industri Kosmetik golongan A dan B, Sarana produksi Suplemen Kesehatan mencakup IOT, UKOT (GMP), Industri Farmasi (Fasber) dan Industri Pangan, Sarana produksi pangan mencakup sarana produksi MD dan IRTP (Industri Rumah Tangga Pangan).

Pada tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 11 sarana produksi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dengan hasil 10 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana masih belum memenuhi ketentuan sehingga diperoleh perhitungan persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan adalah sebesar 90,91%. Dengan demikian, capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan adalah 139,86% dan telah mencapai target yang ditetapkan dengan kategori tidak dapat disimpulkan.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3. 56 Perbandingan realisasi dan capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	%Capaian
2021	56	77,78	138,89
2022	61	54,55	89,43
2023	65	90,91	139,86

Pada tahun 2021 realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah memenuhi target dengan capaian 138,89% namun mengalami penurunan di tahun 2022 dengan capaian 89,43% dan kembali mengalami kenaikan realisasi di tahun 2023. Capaian yang diperoleh pada tahun 2023 termasuk dalam kategori Tidak Dapat Disimpulkan. Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi menyeluruh untuk memperbaiki capaian tahun selanjutnya.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2022-2024 dan PK 2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 3. 57 Perbandingan realisasi sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan target target Renstra 2024 dan PK 2024

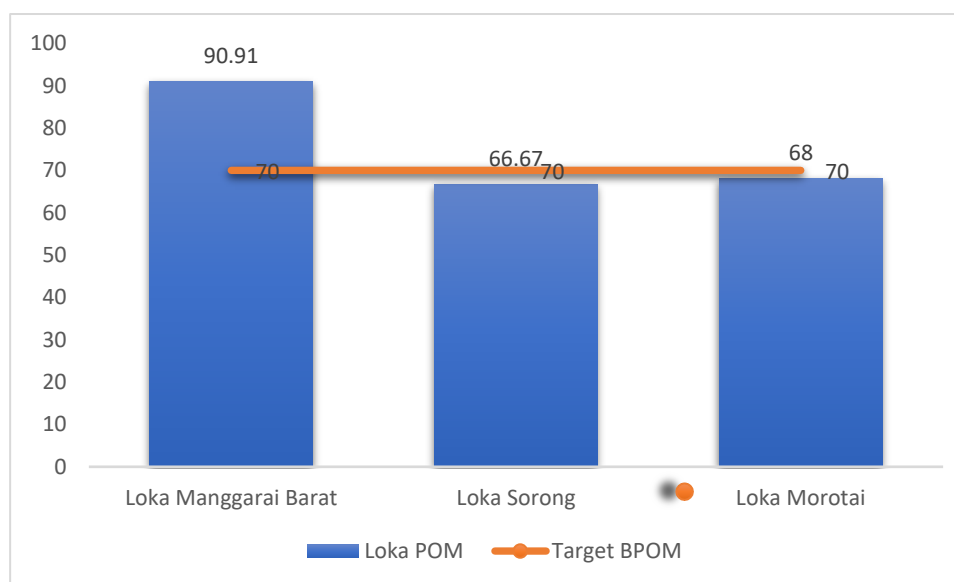
Indikator	Target Renstra 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase realisasi sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	90,91	129,87	Tercapai/Melampaui	
	Target PK 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
	91	90,91	99,90	Akan Tercapai	

Jika dibandingkan dengan target renstra 2024 dan PK 2024, capaian indikator persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan terdapat perbedaan target. Target PK tahun 2024 mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 hal ini dikarenakan target PK tahun 2024 merupakan hasil revidi Biro Perencanaan dan Keuangan BPOM dengan mempertimbangkan realisasi tahun 2023 maka untuk target 2024 direkomendasikan mengikuti target 91. Berdasarkan tabel diatas persentase capaian diasumsikan akan tercapai terhadap target PK tahun 2024 dan diasumsikan tercapai/melampaui terhadap target Renstra tahun 2024.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 3. 58 Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Sorong		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	90,91	139,86%	60	66,67	111,12%
	Loka Morotai			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	60	68	113,33%	70	-	-



Gambar 3. 9 Grafik Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional

Berdasarkan hasil pengukuran Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat di bandingkan dengan target nasional, relisasinya di atas target yaitu 90,91. Jika dibandingkan dengan UPT dalam kluster 7, terdapat Loka POM di Sorong dan Loka POM di Morotai di bawah target nasional yaitu 70, dengan urutan realisasi tertinggi yaitu Loka POM di Morotai, lalu Loka POM di Sorong.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Capaian persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2023 adalah 139,86% telah mencapai target yang ditetapkan dengan kriteria tidak dapat disimpulkan. Pada tahun 2023, pemeriksaan sarana produksi mendapatkan target sebesar 11 sarana produksi yang diperiksa. Sarana produksi MD yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 9 sarana dan 1 sarana UMOT sehingga 10 sarana tersebut dilakukan pemeriksaan secara rutin. Hasil pemeriksaan sarana produksi pangan MD menunjukkan dari 9 sarana yang diperiksa 8 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan. Selain itu juga dilakukan pengawasan terhadap sarana IRTP sebanyak 1 sarana dengan hasil memenuhi ketentuan. Sarana UMOT yang diperiksa memiliki hasil pemeriksaan memenuhi ketentuan. Selama tahun 2023, juga telah dilakukan pendampingan kepada pemilik/penanggung jawab sarana atas upaya pemenuhan perbaikan CAPA.

Selain itu perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kinerja ke depan yaitu dengan terus melakukan pendampingan dan bimbingan cara produksi yang baik dan mendorong pelaku usaha agar konsisten dalam menerapkan CPPOB dan CPPIRT serta mendampingi pelaku usaha dalam penyelesaian laporan tindakan perbaikan yang akan dilakukan.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 59 Efisiensi anggaran pada indikator persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	90,91	139,86	23.276.000	23.185.000	99,61	1,40	1,00	0,40	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bila anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan. Persentase sarana

produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan memiliki besaran pagu anggaran Rp 23.276.000,- dengan realisasi senilai Rp 23.185.000,- dan persentase Capaiannya adalah 99.61%.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa sarana produksi Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang diperiksa sudah menerapkan sanitasi dan hygiene secara konsisten. Dilakukan kegiatan pendampingan kepada terhadap pelaku usaha terkait keamanan pangan dan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) maupun Cara Produksi Pangan Industri Rumah Tangga yang baik (CPPIRT).

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 60 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi indikator persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan kegiatan sesuai dengan PoA yang telah direncanakan	Telah dilaksanakan pemeriksaan sarana Produksi Pangan MD bulan Juni, Oktober dan November pemeriksaan sarana IRTP pada bulan Juli, dan pemeriksaan sarana UMOT bulan Oktober	-	-	Belum terdapat realisasi terkait capaian indikator persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	Telah terdapat realisasi terkait capaian indikator persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja interim triwulanan tahun 2023, telah dilakukan kegiatan pemeriksaan sarana produksi pangan MD, IRTP dan UMOT berdasarkan perencanaan, saat perencanaan meleset maka segera dilakukan perubahan perencanaan agar kegiatan tetap tercapai sesuai dengan target triwulan. Pada tahun 2023 juga pegawai Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat aktif dalam mendampingi pemilik/penanggung jawab sarana dalam upaya penyelesaian laporan tindak lanjut hasil pemeriksaan.

IKK 2.5 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Tabel 3. 61 Capaian indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

2023			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	Capaian	Sangat Baik	
89	92,52	103,96%		

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

$$= \frac{\text{jumlah sarana distribusi OM yang memenuhi ketentuan}}{\text{jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa}} \times 100$$

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian resiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) mengacu pada:

- 1) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
- 2) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kos dan SK
- 3) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
- 4) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Pada tahun 2023 target pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan sebanyak 105 sarana namun telah dilakukan pemeriksaan terhadap 107 sarana distribusi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dengan hasil 99 sarana memenuhi ketentuan dan sebanyak 8 sarana masih belum memenuhi ketentuan sehingga diperoleh perhitungan persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 92,52%. Dengan demikian, capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 103,96% dengan kategori sangat baik.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3. 62 Perbandingan realisasi dan capaian persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	%Capaian
2021	87	78,3	90
2022	88	81,82	92,98
2023	89	92,52	103,96

Berdasarkan tabel diatas terdapat kenaikan realisasi dan capaian setiap tahunnya terutama di tahun 2023. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2023 terdapat peningkatan sarana memenuhi ketentuan pada sarana distribusi pangan dan pelayanan kefarmasian. Capaian yang diperoleh pada tahun 2023 termasuk dalam kategori sangat baik.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2022-2024 dan PK 2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 3. 63 Perbandingan realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan target renstra 2024 dan PK 2024

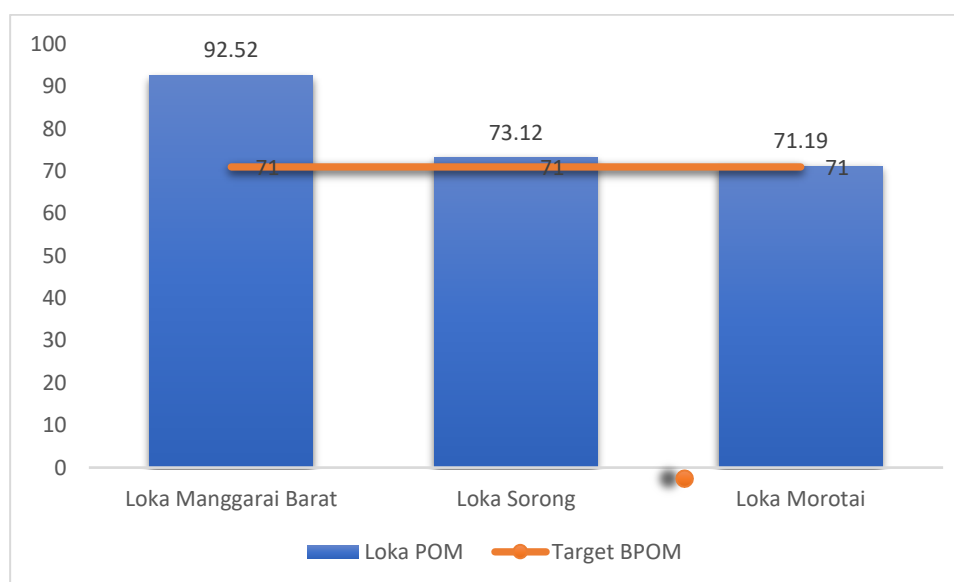
Indikator	Target Renstra 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase realisasi sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	90	95,52	102,8	Tercapai/Melampaui	
	Target PK 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
	90	95,52	103,15	Tercapai/Melampaui	

Jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 dan PK tahun 2024, capaian indikator persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan diasumsikan dikategorikan tercapai/melampaui target. Hal ini dikarenakan realisasi pada tahun 2023 lebih besar yaitu 95,52 bila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 dan PK tahun 2024 yaitu 90 dan 92,6. Target indikator tersebut perlu diperhatikan agar capaian tetap tercapai dan tidak melebihi 120%.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 3. 64 Perbandingan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Sorong		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	89	92,52	103,96%	66	73,12	110,79%
	Loka Morotai			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	66	71,19	107,86%	71	-	-



Gambar 3. 10 Grafik perbandingan persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan realisasi kinerja loka lain yang sejenis dan target nasional

Berdasarkan hasil pengukuran Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat di bandingkan dengan target nasional, relisasinya di atas target yaitu 92,52. Jika dibandingkan dengan UPT dalam kluster 7, semua UPT Loka POM di Sorong dan Loka POM di Morotai di atas target nasional yaitu 71, dengan urutan realisasi tertinggi yaitu Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, Loka POM di Sorong, lalu Loka POM di Morotai.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Pada tahun 2023, dilakukan pemeriksaan terhadap sarana distribusi dan pelayanan obat sebanyak 45 sarana dengan hasil 39 sarana memenuhi ketentuan dan 6 sarana tidak memenuhi ketentuan. Pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan obat tersebut terdiri atas pemeriksaan pada IFP/GFK sebanyak 3 sarana dengan hasil 3 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan; pemeriksaan pada sarana PBF sebanyak 1 sarana dengan hasil 1 sarana memenuhi ketentuan; pemeriksaan sarana apotek sebanyak 11 sarana dengan hasil 11 sarana memenuhi ketentuan; pemeriksaan sarana klinik sebanyak 11 sarana dengan hasil 7 sarana memenuhi ketentuan dan 4 sarana tidak memenuhi ketentuan; pemeriksaan sarana puskesmas sebanyak 9 sarana dengan hasil 9 sarana memenuhi ketentuan; pemeriksaan sarana toko obat sebanyak 5 sarana dengan hasil 4 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan.

Selain tersebut diatas, pada tahun 2023 juga dilakukan pemeriksaan distribusi obat tradisional, distribusi suplemen kesehatan, distribusi kosmetika dan distribusi pangan sebanyak sarana dengan hasil 60 sarana memenuhi ketentuan dan 2 sarana tidak memenuhi ketentuan. Pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional dengan 5 sarana memenuhi ketentuan seluruhnya. Pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan sebanyak 5 sarana dengan hasil 5 sarana memenuhi ketentuan seluruhnya. Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik sebanyak 17 sarana dari pemeriksaan toko kosmetika dengan hasil 16 memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan. Pemeriksaan sarana distribusi pangan sebanyak 35 sarana dengan hasil 34 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan.

Untuk mempertahankan capaian indikator tersebut dengan melakukan pendampingan secara rutin kepada pelaku usaha agar dalam aktivitas melakukan distribusi dan pelayanan obat dan makanan sesuai dengan peraturan yang berlaku, selain itu juga diperlukan upaya pendampingan maksimal agar senantiasa pelaku usaha tidak melakukan kesalahan berulang dan melakukan penyelesaian atas tindak lanjut yang diberikan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 65 Efisiensi anggaran pada indikator persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	89	92,52	103,96	205.473.000	205.472.400	100,00	1,04	1,00	0,04	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bila anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan. Pada tahun 2023 anggaran pagu sebesar Rp.205.473.000,- dan telah direalisasi sebesar Rp.205.472.400,-. Hal ini menunjukkan alokasi anggaran 2023 sepenuhnya mendukung pencapaian indikator persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan. Anggaran yang diberikan dilakukan optimalisasi dalam pelaksanaan pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan untuk menjangkau 3 wilayah pengawasan kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat. Selain itu, di tahun 2023 juga telah dilakukan pengawasan ke pulau yang belum pernah dilakukan pengawasan oleh BPOM yaitu pulau Messah, pulau Papagarang, pulau Boleng, pulau Longos, dan pulau Rinca.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian target IKU antara lain, inspeksi bersama Dinas Kesehatan untuk pemeriksaan di sarana pelayanan kefarmasian, selain itu juga Pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) harus tetap dilaksanakan secara berkala, sehingga memudahkan koordinasi dengan lintas sektor. Target pemeriksaan sarana distribusi adalah 105 sarana, namun hingga akhir tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan sarana distribusi sebanyak 107 sarana.

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 66 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi indikator persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan pengawasan dan pendampingan terhadap sarana secara intensif agar dapat melaksanakan kegiatan distribusi sesuai ketentuan	Sudah melakukan pengawasan dan pendampingan terhadap sarana secara intensif agar dapat melaksanakan kegiatan distribusi sesuai ketentuan			Melakukan pengawasan dan pendampingan terhadap sarana secara intensif agar dapat melaksanakan kegiatan distribusi sesuai ketentuan	Konsisten melakukan pengawasan dan pendampingan terhadap sarana secara intensif agar dapat melaksanakan kegiatan distribusi sesuai ketentuan

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja interim triwulanan tahun 2023, dimanfaatkan dengan mengadakan kegiatan forum pengawasan obat dan makanan kepada pelaku usaha sebagai upaya memberikan edukasi dan penyampaian informasi terkait peraturan yang berlaku dalam pelaksanaan aktivitas produksi maupun distribusi obat dan makanan.

IKK 2.6 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

1. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 3. 67 Capaian indikator kinerja persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik

2023			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	Capaian		
79	100	126,58%	Tidak dapat disimpulkan	

Persentase UMKM yang memenuhi standar mencakup :

- UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai

- UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap
- UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi: 1) Persetujuan denah (sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B 2) Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB) 3) Penerbitan nomor notifikasi kosmetik (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetik) 4) Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik.

Rumus perhitungan persentase keputusan pendampingan UMKM Yang memenuhi Standar Cara Produksi yang baik adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar} = (A + B + C)/3$$

$$A = \frac{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$C = \frac{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

Persentase progress pendampingan UMKM yang dilakukan mulai bulan Januari hingga November 2022 sedangkan capaian persentase UMKM yang memenuhi standar dapat dihitung pada bulan Desember 2022. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik pada tahun 2023 sebesar 100 dengan capaian 126,58% dengan kategori tidak dapat disimpulkan hal ini dikarenakan target yang ditetapkan sebesar 79. Seluruh rangkaian progress pendampingan telah selesai dilaksanakan dan UMKM yang didampingi pada tahun 2023 yang ditargetkan yaitu 2 UMKM pangan dan 1 UMKM OT.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3. 68 Perbandingan realisasi dan capaian persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan obat tradisional dan kosmetik yang baik tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	%Capaian
2021	-	-	-
2022	77	50	64,94
2023	79	100	126,58

Indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik baru dilaksanakan tahun 2022 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan persentase capaian pada tahun 2021. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik yang dilaksanakan tahun 2023 telah mengalami kenaikan capaian realisasi dibandingkan tahun 2022. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik dalam kategori tidak dapat disimpulkan dengan capaian 126,58%. Capaian yang melampaui target disebabkan telah dilakukan seluruh tahapan pendampingan bagi pelaku usaha UMKM.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2022-2024 dan PK 2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 3. 69 Perbandingan realisasi persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik tahun 2023 dengan target Renstra 2024 dan PK 2024

Indikator	Target Renstra 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	81	100	123,45	Tercapai/Melampaui	
	Target PK 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
	100	100	100	Tercapai/Melampaui	

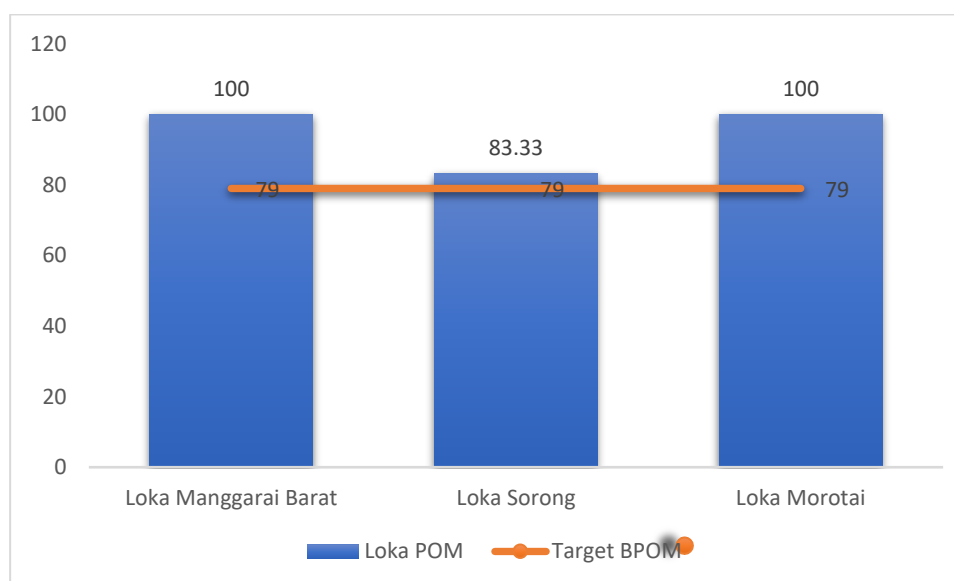
Jika dibandingkan dengan target renstra 2024 dan PK 2024, capaian indikator persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik yang dilaksanakan tahun 2023 diasumsikan mencapai kategori tercapai/melampaui. Target PK tahun 2024 mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 hal ini dikarenakan target PK tahun 2024 merupakan hasil reviu

target unit pengampu yang mengacu pada realisasi akhir tahun 2023 maka direkomendasikan untuk menggunakan target sesuai dengan target unit pengampu. Berdasarkan tabel tersebut capaian tahun 2023 diasumsikan tercapai/melampaui terhadap target Renstra tahun 2024 dan PK tahun 2024.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 3. 70 Perbandingan persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Sorong		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	79	100	126,58%	79	83,33	105,48%
	Loka Morotai			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	79	100	126,58%	79	-	-



Gambar 3. 11 Grafik perbandingan persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 dengan realisasi kinerja loka lain yang sejenis dan target nasional

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan Loka POM di

Pulau Kabupaten Morotai, sedangkan yang terencah adalah Loka POM di Kabupaten Sorong. Namun capaian seluruh Loka pada kluster 7 telah melebihi target BPOM.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Faktor-faktor penyebab indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik mencapai 126,58% dengan kategori tidak dapat disimpulkan terhadap target 2023 yang ditetapkan sebesar 79 antara lain:

1. Kegiatan pendampingan telah dilakukan dengan memenuhi seluruh tahapan pendampingan meliputi Bimbingan Teknis, layanan konsultasi terkait pemenuhan aspek cara produksi/pembuatan yang baik, layanan konsultasi terkait pemenuhan dokumen, layanan konsultasi terkait pemilihan bahan baku dan produk yang memenuhi ketentuan, serta layanan konsultasi terkait akses melalui sistem e-sertifikasi, e-registrasi pangan olahan, dan asrot
2. Komitmen petugas dalam memberikan pendampingan dalam proses percepatan penyelesaian dokumen sehingga pendampingan bagi pelaku usaha dapat diselesaikan sampai dengan laporan akhir ke Badan POM Pusat

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 71 Efisiensi anggaran indikator UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	79	100	126,58	45.400.000	45.400.000	100,00	1,27	1,00	0,27	Efisien

Berdasarkan analisis tingkat efisiensi anggaran indikator Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Loka POM Manggarai Barat Tahun 2023 masuk dalam kategori Efisien dengan

capaian realisasi sebesar 126,58% dan besaran pagu anggaran Rp. 45.400.000,- dengan realisasi senilai Rp 45.400.000,- dan persentase capaiannya adalah 100%.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah berhasil mencapai target Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik. Beberapa kegiatan yang mempengaruhi capaian tersebut antara lain:

- Melakukan pendampingan secara luring baik di sarana maupun di kantor LOKA POM di Kabupaten Manggarai Barat serta pendampingan secara online untuk memudahkan pelaku usaha melakukan konsultasi dengan petugas
- Melakukan kegiatan pelayanan prima sosialisasi dan desk registrasi pangan olahan di Tahun 2023
- Melakukan Bimbingan Teknis Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) bagi pelaku usaha pangan olahan dan Bimbingan Teknis Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB)
- Ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh pemerintah daerah setempat dalam upaya meningkatkan jumlah pelaku usaha yang didampingi oleh LOKA POM di Kabupaten Manggarai Barat
- Koordinasi lintas sektor utamanya dalam persyaratan proses perizinan yang berkaitan dengan instansi lain

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 72 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi indikator persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan Bimtek CPPOB	Melakukan Bimtek CPPOB	-	-	1. Belum dilakukan Bimtek CPPOB	1. Telah dilakukan Bimtek CPPOB
2	Melakukan audit sertifikasi untuk perusahaan yang telah dinyatakan siap	Melakukan audit sertifikasi untuk perusahaan yang telah dinyatakan siap			Masih terdapat perusahaan yang belum dapat ditetapkan jadwal audit sertifikasi pada TW III	Ditetapkan jadwal audit sertifikasi pada TW IV Seluruh tahapan progress pendampingan

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
					telah selesai dilaksanakan	

9. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan informasi dari laporan kinerja interim triwulanan tahun 2023, LOKA POM di Kabupaten Manggarai Barat melakukan beberapa kegiatan seperti berkolaborasi dengan lintas sektor agar dapat memperluas cakupan pendampingan terutama untuk pelaku usaha mikro dan kecil dan Mengadakan Forum Group Discussion

3.1.3 Sasaran Strategis Ke-3

Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah berhasil meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dengan Nilai NPS 105,5% dengan kategori “Sangat Baik”. Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 3. 73 Capaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-3

Sasaran Strategis		Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori	Notifikasi Warna
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi dan edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah Kerja UPT	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	88,2	93,05	105,5	Sangat Baik	

IKK 3.1 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

1. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 3. 74 Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tahun 2023			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	Capaian	Sangat Baik	
88,2	93,05	105,5%		

Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dapat didefinisikan sebagai ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM yang dilakukan melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang meliputi KIE melalui media cetak dan elektronik, KIE langsung ke masyarakat dan KIE melalui media sosial. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kategori yaitu:

- Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan.

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan memiliki target renstra 88,2. Capaian Indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan pada tahun 2023, mencapai 105,5% dengan Kategori Sangat Baik. Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat. Skor indeks interpretasi efektifitas yang dicapai dengan range nilai $100\% \leq x \leq 120\%$ adalah Efektif.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3. 75 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	%Capaian
2021	87,46	93,95	107,42
2022	86,5	94,14	108,83
2023	88,2	93,05	105,5

Target tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan pada tahun 2021 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2021, sehingga realisasi tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan naik yang sebelumnya tahun 2021 realisasinya 93,95 di tahun 2022 menjadi 94,14. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 capaian indikator tingkat efektifitas KIE Obat dan

Makanan mengalami penurunan 3,33%. Meskipun mengalami penurunan 3,33% tetapi masih masuk dalam kategori Sangat Baik. Target tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan pada tahun 2023 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2022, Namun realisasi tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan terjadi penurunan yang sebelumnya tahun 2022 realisasinya 94,14 di tahun 2023 menjadi 93,05.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2023-2024 dan PK 2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 3. 76 Perbandingan realisasi tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2023 dengan target Renstra 2024 dan PK 2024

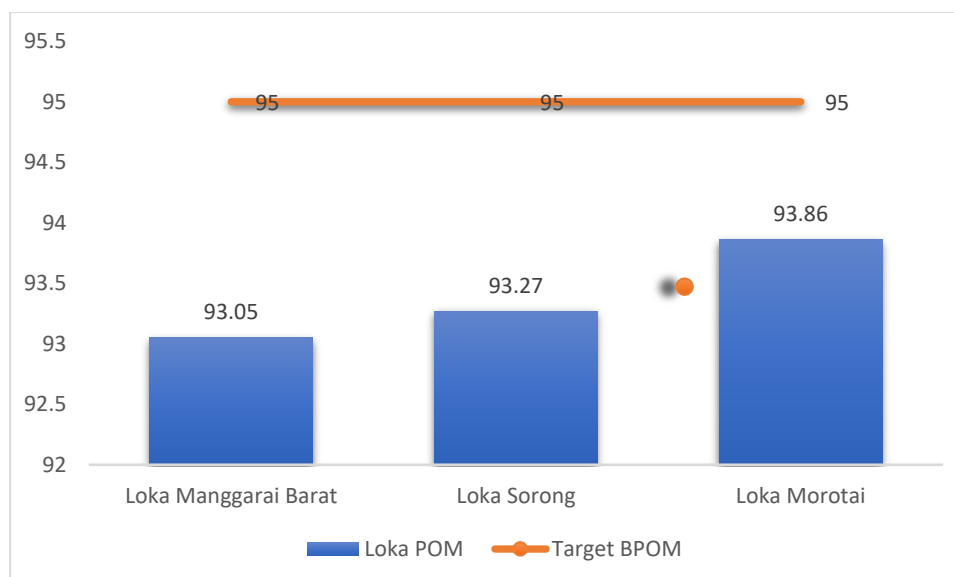
Indikator	Target Renstra 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90	93,05	103,39	Tercapai/Melampaui	
	Target PK 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
	93,9	93,05	99,1	Akan Tercapai	

Target dan Realisasi pada tahun 2023 adalah 88,2 dan 93,05 dengan capaian 105,5%. Bila dibandingkan dengan target akhir renstra 2024 tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah 90, maka persentase capaiannya adalah 103,39%. Realisasi tingkat efektifitas KIE obat dan makanan tahun 2023 sudah dapat mencapai target renstra tahun 2024. Namun belum dapat mencapai target PK 2024. Sehingga diasumsikan capaian realisasi terhadap target PK 2024 akan tercapai. Terdapat perbedaan target antara target renstra 2024 dengan target PK 2024 hal ini merupakan hasil *review* dari Biro Hukum dan Organisasi terhadap rerata realisasi indikator tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat selama kurun waktu 3 tahun terakhir. Meskipun terdapat perbedaan target antara renstra tahun 2024 dengan target PK 2024 tetap diperlukan upaya untuk dapat mencapai ataupun mempertahankan capaian tersebut.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 3. 77 Perbandingan Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Sorong		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	88,2	93,05	105,5%	89,7	93,27	103,98%
	Loka Pulau Morotai			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	90,3	93,86	103,94%	95	-	-



Gambar 3. 12 Grafik Persentase Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Berdasarkan nilai tingkat efektifitas KIE dibandingkan dengan target nasional dan UPT BPOM dalam satu klaster, nilai dari Loka POM di Kabupaten. Manggarai Barat berada di urutan terakhir dibawah Loka POM Sorong dengan nilai 93,05. Capaian tersebut belum mencapai target nasional yaitu 95. Namun, jika dilihat dari capaian nilai capaian yang membandingkan realisasi dengan target maka Loka POM Manggarai Barat Berada di urutan Pertama dibandingkan dua Loka lainnya.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi dari tingkat efektivitas komunikasi, informasi, dan edukasi obat dan makanan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah mencapai target dan efektif, jika dibandingkan dengan target tahun 2023 maka capaian yang diperoleh sebesar 105,55. Faktor yang menyebabkan tercapainya indikator ini adalah kegiatan KIE yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif dalam memastikan keamanan dan mutu Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat.

Upaya perbaikan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat menyiapkan strategi kedepannya untuk mempertahankan target indikator kinerja tersebut sampai pada akhir renstra 2024 dan PK 2024 dengan melakukan metode KIE yang beragam dan inovasi terhadap materi infografis. Inovasi harus dilakukan untuk meningkatkan minat, pemahaman, manfaat dan penilaian masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan serta terhadap ragam pilihan sumber informasi.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 78 Efisiensi anggaran indikator tingkat efektifitas KIE obat dan makanan

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	88,2	93,05	105,50	74.330.000	74.329.100	100,00	1,06	1,00	0,06	Efisien

Berdasarkan analisis tingkat efisiensi anggaran indikator tingkat efektifitas KIE obat dan makanan Loka POM Manggarai Barat Tahun 2023 masuk dalam kategori Efisien dengan capaian realisasi sebesar 105,5% dan besaran pagu anggaran Rp. 74.330.000,- dengan realisasi senilai Rp 74.329.100,- dan persentase capaiannya adalah 100%. Anggaran tersebut digunakan dalam kegiatan penyuluhan dengan *stakeholder* maupun organisasi masyarakat serta untuk kegiatan penyebaran informasi terkait obat dan makanan. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat juga melakukan KIE melalui media elektronik yaitu radio dengan menggunakan anggaran yang ada.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah berhasil mencapai target indikator tingkat efektifitas KIE obat dan makanan. Beberapa kegiatan yang mempengaruhi capaian tersebut antara lain:

1. Adanya layanan informasi dan pengaduan konsumen melalui whatsapp, SMS, telepon maupun media sosial sehingga memperluas jaringan informasi ke masyarakat.
2. Penyebaran kuesioner evaluasi narasumber yang telah dilaksanakan, untuk mengetahui kualitas nara sumber dan materi yang diharapkan oleh peserta.
3. Melaksanakan kegiatan sosialisasi yang langsung bertemu dengan masyarakat sehingga informasi yang diberikan dapat diterima dengan baik dan lebih efektif.
4. Memperluas jangkauan KIE melalui melalui radio dan media sosial yang bisa diakses oleh masyarakat yang tidak dapat dijangkau secara langsung.
5. Melaksanakan KIE melalui Media Luar Ruang yang di tempatkan ditempat yang strategis sehingga setiap masyarakat yang lewat dapat melihat informasi Obat dan Makanan.
6. Melaksanakan KIE dan Pemberian Layanan Informasi Obat dan Makanan Pada Mall Pelayanan Publik Manggarai Timur dengan Inovasi Kegiatan POJOK KIEMO (KIE dan Mobling) yang dilaksanakan 1 kali sebulan.
7. Memperluas Jangkauan Wilayah KIE dengan mengunjungi pulau- pulau yang masih minim Informasi Obat dan Makanan karena adanya keterbatasan transportasi dan Signal.

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 79 Tindak lanjut hasil evaluasi capaian tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2023

Pemeriksaan tahun 2023						
NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Direncanakan untuk melaksanakan sosialisasi dengan kelompok masyarakat lain	Telah dilaksanakannya KIE terhadap Organisasi kepramukaan	-	-	Kegiatan sosialisasi baru dilaksanakan kepada masyarakat kelurahan Labuan Bajo	Dilaksanakannya KIE ke Organisasi Masyarakat yaitu Kwardcab Manggarai dan Manggarai Barat.

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja.

Pemanfaatan laporan kinerja di bidang pengawasan obat dan makanan dapat meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, dan edukasi. Berikut adalah beberapa hal yang dapat menjadi pemanfaatan laporan kinerja diantaranya:

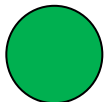
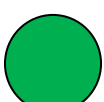
1. Peningkatan Transparansi: Laporan kinerja yang transparan dan mudah diakses oleh masyarakat dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang kebijakan dan aktivitas Loka POM Manggarai Barat. Ini dapat menciptakan kepercayaan dan memperkuat hubungan antara Loka POM dan masyarakat.
2. Peningkatan Komunikasi Internal: Laporan kinerja dapat digunakan sebagai alat komunikasi internal untuk menginformasikan staf tentang pencapaian, tantangan, dan tujuan yang telah dicapai. Hal ini dapat meningkatkan koordinasi dan kolaborasi di antara tim.
3. Pemantauan dan Evaluasi Program: Laporan kinerja memberikan gambaran tentang pencapaian program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Loka POM Manggarai barat. Ini membantu dalam pemantauan dan evaluasi untuk menilai efektivitas kebijakan serta menentukan apakah tujuan telah tercapai.
4. Basis Perencanaan Masa Depan: Laporan kinerja dapat menjadi dasar perencanaan untuk masa depan. Dengan menganalisis hasil dan kinerja masa lalu, POM dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan merancang strategi untuk memperbaiki kinerja di masa yang akan datang.
5. Partisipasi dan Keterlibatan Masyarakat: Laporan kinerja dapat menjadi alat untuk memperkuat partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam pengawasan obat dan makanan. Masyarakat dapat memberikan masukan dan umpan balik, serta berkontribusi dalam memastikan keberlanjutan program yang dijalankan oleh Loka POM Manggarai Barat.

3.1.4 Sasaran Strategis Ke-4

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah berhasil mewujudkan efektivitas pemeriksaan produk Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dengan Nilai NPS 100% dengan kriteria “Baik”. Pencapaian tersebut didukung oleh 2 indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 3. 80 Sasaran Strategis Ke-4

Sasaran Strategis		Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori	Notifikasi Warna
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Baik	
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Baik	

IKK 4.1 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar**1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023****Tabel 3. 81** Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

2023			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	Capaian		
50	50	100%	Baik	

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen Kesehatan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Obat mencakup Balai dan Loka. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum memiliki Laboratorium

sendiri, sehingga pada Sasaran Kegiatan Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar hanya komponen sampel Obat yang diperiksa sesuai standar saja yang diperhitungkan dalam target dan capaiannya. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 capaian persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 mencapai 50 atau 100% dibandingkan dengan target 50.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3. 82 Perbandingan realisasi dan capaian persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	%Capaian
2021	50	50	100
2022	50	50	100
2023	50	50	100

Pada tahun 2022, realisasi persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 100%. Hal ini dikarenakan penetapan target yang tepat, dimana sudah seharusnya seluruh sampel Obat diperiksa sesuai standar. Persentase sampel obat yang di periksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 sama dengan realisasi tahun 2022. Capaian yang diperoleh pada tahun 2023 termasuk dalam kategori baik.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target Renstra 2022-2024 dan PK 2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 3. 83 Perbandingan realisasi persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 dengan target Renstra 2024 dan PK 2024

Indikator	Target Renstra 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Tercapai	
	Target PK 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
	50	50	100	Tercapai	

Jika dibandingkan dengan target renstra 2024 dan PK 2024, capaian indikator persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 diasumsikan sudah mencapai target dengan kategori Tercapai/Melampaui. Namun, masih diperlukan upaya untuk meningkatkan atau mempertahankan agar capaian kinerja pada periode Renstra 2024 dapat terpenuhi.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 3. 84 Perbandingan persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 dengan loka lain sejenis dan target nasional

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Sorong		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	50	50	100%	50	50	100%
	Loka Morotai			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	50	50	100%	100	-	-



Gambar 3. 13 Grafik Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dibandingkan dengan target nasional, realisasinya tidak mencapai target yaitu 50. Semua Loka POM di kluster 7, realisasinya tidak mencapai target nasional dikarenakan Loka tidak melakukan pengujian secara mandiri sehingga untuk kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Nilai pencapaian sasaran indikator kinerja ini telah mencapai realisasi 100%. Untuk tahun 2023, telah tersampling sejumlah 96 sampel Obat dari target 96 sampel. Sampel

tersebut telah dilakukan evaluasi penandaan sesuai pedoman, dilaporkan tepat waktu serta diserahkan ke laboratorium sesuai perencanaan.

Upaya perbaikan kinerja selanjutnya yang dilakukan yaitu dengan mengawal komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai standar serta melakukan koordinasi yang baik antara Petugas Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan bidang pengujian UPT BPOM yang menjadi tempat tujuan pengujian sampel dari Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam perencanaan sampling.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 85 Efisiensi penggunaan anggaran indikator persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100,00	42.514.500	42.512.588	100,00	1,00	1,00	0,00	Efisien

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar memiliki besaran pagu anggaran Rp42.514.500,- dengan realisasi senilai Rp42.512.588,- dan persentase Capaiannya adalah 100%. Dapat disimpulkan bila anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah berhasil mencapai target Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Beberapa kegiatan yang mempengaruhi capaian tersebut antara lain:

- Melakukan kegiatan pengambilan sampel sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan
- Meningkatkan kompetensi Petugas Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam melakukan pengawasan penandaan/label produk obat yang disampling

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 86 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi capaian persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan bersama dengan Balai Penguji	Terlaksananya kegiatan pengambilan sampel dan pengawasan penandaan sesuai dengan perencanaan	-	-	Persentase capaian indikator belum mencapai target	Persentase capaian indikator telah memenuhi target

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja interim triwulanan tahun 2023, diperoleh informasi bahwa fungsi pengujian masih belum terlaksana di Loka POM Manggarai Barat. Sehingga sampel hasil kegiatan sampling dikirimkan pada laboratorium regional untuk dilakukan pengujian.

IKK 4.2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Tabel 3. 87 Capaian indikator kinerja persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

2023			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	Capaian		
50	50	100%	Baik	

Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Makanan mencakup Balai dan Loka. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum memiliki Laboratorium sendiri, sehingga pada Sasaran Kegiatan Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar hanya komponen sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar saja yang diperhitungkan dalam target dan capaiannya. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023, capaian persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 mencapai 100% dengan kategori baik.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3. 88 Perbandingan realisasi dan capaian persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	%Capaian
2021	50	50	100
2022	50	50	100
2023	50	50	100

Pada tahun 2022, realisasi persentase makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 100%. Hal ini dikarenakan penetapan target yang tepat, dimana sudah seharusnya seluruh sampel makanan diperiksa sesuai standar. Persentase sampel obat yang di periksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 sama dengan realisasi tahun 2022. Capaian yang diperoleh pada tahun 2023 termasuk dalam kategori baik.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2022-2024 dan PK 2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 3. 89 Perbandingan realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 dengan target Renstra 2024 dan PK 2024

Indikator	Target Renstra 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Tercapai	
	Target PK 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
	50	50	100	Tercapai	

Jika dibandingkan dengan target renstra 2024 dan PK 2024, capaian Indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 asumsi mencapai target dengan kategori tercapai. Masih diperlukan upaya perbaikan untuk pencapaian target Renstra tahun 2024 dan PK tahun 2024.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 3. 90 Perbandingan persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Indikator Kinerja	Loka POM Manggarai Barat			Loka POM Sorong		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100%	50	50	100%
	Loka POM Pulau Morotai			Badan POM		
	Target	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian
	50	50	100%	100	-	-



Gambar 3. 14 Grafik realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dibandingkan dengan target nasional, realisasinya tidak mencapai target yaitu 50. Semua Loka POM di kluster 7, realisasinya tidak mencapai target nasional yaitu 100 dikarenakan Loka tidak melakukan pengujian secara mandiri sehingga untuk kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji dan Balai Regional.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian indikator kinerja ini telah mencapai realisasi 100%. Untuk tahun 2023, telah tersampling sejumlah 105 sampel Pangan terdiri dari 77 sampel acak, 18 sampel targeted dan 10 sampel pangan fortifikasi. Sampel tersebut telah dilakukan evaluasi penandaan sesuai pedoman, dilaporkan tepat waktu serta diserahkan ke laboratorium sesuai perencanaan.

Upaya perbaikan kinerja ke depan yaitu dengan mengawal komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai standar dan melakukan koordinasi yang baik antara Petugas Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan bidang pengujian UPT BPOM yang menjadi tempat tujuan pengujian sampel dari Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam perencanaan sampling.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 91 Efisiensi anggaran pada indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100,00	42.514.500	42.512.588	100,00	1,00	1,00	0,00	Efisien

Persentase sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar memiliki besaran pagu anggaran Rp. 42.514.500,- dengan realisasi senilai Rp. 42.512.588,- dan persentase Capaiannya adalah 100% dengan kategori Efisien.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah berhasil mencapai target Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Beberapa kegiatan yang mempengaruhi capaian tersebut antara lain:

1. Melakukan kegiatan pengambilan sampel sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan

2. Meningkatkan kompetensi Petugas Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam melakukan pengawasan penandaan/label produk makanan yang disampling
3. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan petugas sampling untuk jadwal sampling sehingga pengujiannya terkoordinir dengan baik.

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 92 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya capaian Persentase sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diduga Sesuai Standar						
NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan bersama dengan Balai Penguji	Terlaksananya kegiatan pengambilan sampel dan pengawasan penandaan sesuai dengan perencanaan	-	-	Persentase capaian indikator belum mencapai target	Persentase capaian indikator telah memenuhi target

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2022 dan laporan kinerja triwulan, maka dilakukan upaya peningkatan capaian IKU dengan melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan pedoman sampling serta melakukan koordinasi dengan Balai Penguji apabila terdapat perubahan terkait pengujian maupun jadwal pengujian. Untuk meningkatkan keamanan, mutu, dan khasiat makanan, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat berkomitmen untuk terus melakukan kegiatan bimtek yang sinergis dan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan sistem pengawasan makanan yang lebih efektif, Petugas Sampling melakukan screening Kesesuaian Label dan Kemasan ketika melaksanakan Sampling, Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium, Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut, Menindaklanjuti *feedback* ke pusat terkait hasil tindak lanjut pengawasan label terhadap produk yang telah disampling, Meningkatkan sampling obat yang beredar sesuai RenLak Bulanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat. Dalam hal ini, tindak lanjut/rekomendasi dari laporan kinerja tahun sebelumnya sudah dilaksanakan.

3.1.5 Sasaran Strategis Ke-5

Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM Di Kabupaten Manggarai Barat

Pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah berhasil meningkatkan penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dengan Nilai NPS 102,04% dengan kategori “Sangat Baik”. Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 3. 93 Capaian Sasaran Strategis Ke-5

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori	Notifikasi Warna
5 Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83	85	102,41	Sangat Baik	

IKK 5.1 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

1. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 3. 94 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2023

2023			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	Capaian		
83	85	102,41%	Sangat Baik	

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Penilaian Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

a) SPDP sebesar 15% -- nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$

b) Tahap I sebesar 40% -- nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$

c) P21 sebesar 30%, dan -- nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$

d) Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

Nilai Tingkat Keberhasilan = $\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian} / \text{target perkara})$

Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.

Nilai pembobotan sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perUU dibidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara. Tahapan Penindakan antara lain:

a) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)

b) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))

c) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)

d) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Perkara yang dimaksud adalah kasus yang ditindaklanjuti secara pro justitia berdasarkan hasil gelar kasus, sedangkan tahap 2 adalah perkara yang telah diselesaikan hingga tahap penyerahan tersangka dan barang bukti ke Kejaksaan Negeri.

Jika dilihat pada tabel, dibandingkan dengan target tahun 2023, capaian Persentase penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2023 mencapai 102,41% dengan kategori Sangat Baik. Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat terdapat 1 Perkara di bidang Obat dan makanan yaitu pengadaan Obat-obat tertentu tanpa keahlian dan kewenangan dan 1 perkara terkait kosmetik tanpa izin edar yang merupakan perkara carry over tahun 2021. Perkara Tahun 2023 telah selesai sampai dengan tahap II akan tetapi perkara yang carry over Tahun 2021 yang masih di Tahap I menyebabkan capaian indikator

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan belum maksimal di 100%.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3. 95 Perbandingan realisasi dan capaian persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	%Capaian
2021	87	85	97,7
2022	55	80	68,75
2023	83	85	102,41

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan tahun 2021 memiliki capaian lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2022 hal ini dikarenakan pada tahun 2021 penindakan kejahatan di Loka POM Kabupaten Manggarai Barat telah mencapai Tahap II sedangkan di tahun 2022 penindakan kejahatan masih di Tahap I sehingga menjadi carry over di tahun 2023. Persentase capaian keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan tahun 2023 meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 hal ini dikarenakan perkara pada tahun 2023 telah sampai pada Tahap II yaitu serah tersangka dan barang bukti ke kejaksaaan negeri.

3. Perbandingan realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2022-2024 dan PK 2024 Loka POM di Kabupaten. Manggarai Barat

Tabel 3. 96 perbandingan realisasi persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan tahun 2023 dengan target Renstra 2024 dan PK 2024

Indikator	Target Renstra 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan	87	85	97,70	Akan Tercapai	
	Target PK 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
	78	85	108,97	Melampaui/Terlampaui	

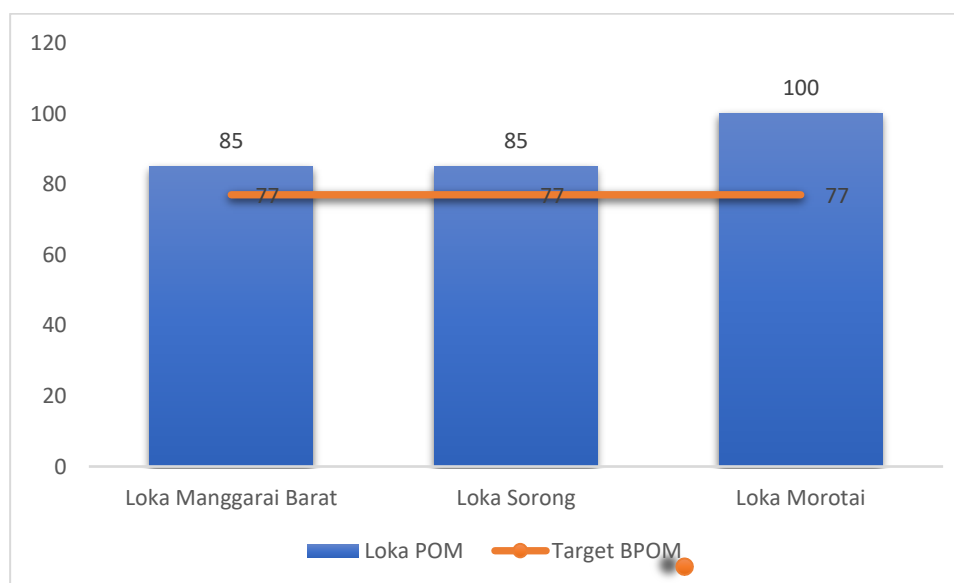
Realisasi persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2023 diasumsikan belum mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kategori mendapatkan capaian 97,70% dengan kategori akan tercapai. Namun bila dibandingkan dengan target PK tahun 2024 realisasi persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan diasumsikan mendapatkan capaian 113,33% dengan kategori tercapai/melampaui.

Terdapat perbedaan target antara target Renstra 2024 dengan target PK 2024 dimana target Renstra 2024 sebesar 87 dan target PK tahun 2024 sebesar 78. Target PK mengalami penurunan bila dibandingkan dengan target Rentsra 2024, hal ini merupakan hasil *reviu* dari Deputi Bidang Penindakan dimana penurunan target tersebut dilihat dari capaian 2 tahun terakhir. Selain itu juga terdapat perkara *carry over* di tahun 2022 dan 2023 mempengaruhi capaian di tahun 2024. Diperlukan upaya perbaikan secara masif dan berkesinambungan agar target tahun 2024 dapat tercapai.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 3. 97 Perbandingan persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan tahun 2023 dengan loka lain sejenis dan target nasional

Indikator Kinerja	Loka POM Manggarai Barat			Loka POM Sorong		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83	85	102,41%	99	85	85,86%
	Loka POM Pulau Morotai			Badan POM		
	Target	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian
	59	100	169,49%	77	-	-



Gambar 3. 15 Grafik persentase realisasi perbandingan persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan tahun 2023 dengan Loka sejenis dan target tahunan

Realisasi hasil pengukuran Indikator Kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten. Manggarai Barat tahun 2023 dengan dua Loka lainnya melebihi target nasional yaitu 77. Dimana Realisasi Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai mendapatkan realisasi tertinggi.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

- Melakukan pemanggilan, pemeriksaan saksi-saksi, pemeriksaan tambahan saksi-saksi
- Kooperatifnya tersangka dan saksi dalam menjalani proses penyidikan
- Kerjasama dan koordinasi yang baik antara Loka dengan PPNS Balai Koordinator

Adapun kendala yang dihadapi dalam penyelesaian perkara adalah hasil kegiatan intelijen dan patroli siber di Loka POM Kabupaten Manggarai Barat menunjukkan bahwa terdapat pelanggaran obat dan makanan namun produk yang dijual dalam jumlah sedikit, sehingga kebanyakan kasus tindak lanjut yang diberikan masih tahap pembinaan dan peringatan. Masih minimnya kejahatan obat dan makanan sebab produk yang beredar masih dalam jumlah yang terbatas dan umumnya memiliki Nomor Izin BPOM, mengingat kondisi geografis wilayah daerah kepulauan, dan di beberapa daerah belum memiliki akses jaringan yang memadai sehingga diprediksi kejahatan obat dan makanan masih kurang, belum adanya pelaporan/informasi/keluhan terkait kejahatan obat dan makanan yang terjadi di wilayah kerja kami baik itu dari pihak lain dan/atau masyarakat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, serta masih terbatasnya tenaga PPNS di Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat menjadi kendala sehingga dibutuhkan koordinasi bantuan dari PPNS Balai koordinator.

Berdasarkan evaluasi sebelumnya, untuk mempertahankan capaian persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, maka perlu optimalisasi operasi intelijen dan sinergisme dengan Criminal Justice System sebagai upaya untuk pemenuhan target perkara tahun 2023.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 98 efisiensi anggaran pada indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan tahun 2023

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan	83	85	102,41	147.929.000	147.723.377	99,86	1,03	1,00	0,03	Efisien

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten. Manggarai Barat dengan pagu anggaran Rp 147.929.000,- dengan Realisasi senilai Rp 147.723.377,- dengan persentase Capaian 99,86% dan Kategori Efisien.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah berhasil mencapai target persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan. Beberapa kegiatan yang mempengaruhi capaian tersebut antara lain:

1. Melaksanakan kegiatan Intelijen
2. Melaksanakan kegiatan patrol siber
3. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama yang baik dengan PPNS Balai Koordinator
4. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor baik instansi vertikal maupun instansi daerah
5. Meningkatkan koordinasi dengan Kepolisian dan Kejahatan dalam rangka proses penyelesaian berkas perkara

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 99 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya capaian Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

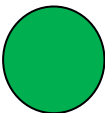
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan pengumpulan bahan keterangan untuk memenuhi P19 jaksa	Mengajukan permohonan bantuan PPNS Balai POM Kupang dalam rangka penyelesaian permintaan P19 jaksa			Berkas perkara dikembalikan oleh jaksa dengan permintaan P19	Berkas Perkara telah dilengkapi dan penyerahan tahap 1 ke kejaksan pada 2 Desember 2023
2	Kurangnya sarana prasarana penunjang kegiatan intelijen	Peralatan penunjang kegiatan intelijen telah dilakukan pengadaan oleh Deputi 4 untuk seluruh UPT BPOM			Belum adanya sarana prasarana penunjang intelijen	Kegiatan Intelijen berjalan lancar dengan adanya alat penunjang yang telah tersedia

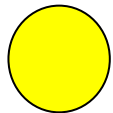
3.1.6 Sasaran Strategis Ke-6

Terwujudnya Tatakelola Pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang Optimal

Pada tahun 2023, telah berhasil mewujudkan tata kelola pemerintahan di lingkungan dengan Nilai NPS 94,81% dengan kriteria “Cukup”. Pencapaian tersebut didukung oleh 2 indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 3. 100 Capaian Sasaran Strategis Ke-6

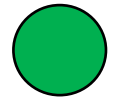
Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori	Notifikasi Warna
6 Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	100	100	100	Baik	

		Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	82,2	73,66	89,61	Cukup	
--	--	--	------	-------	-------	-------	---

IKK 6.1 Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 3. 101 Capaian indikator persentase implementasi Rencana Aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tahun 2023			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	Capaian		
100	100	100	Baik	

Indikator Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan. Perhitungan Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat adalah perbandingan jumlah rencana aksi RB Loka POM yang terlaksana dibanding jumlah rencana aksi RB Loka POM pada tahun berjalan (dalam persen).

Target yang ditetapkan pada indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023 sebesar 100%. Realisasi capaian indikator tersebut pada Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023 sebesar 100%. Dengan demikian persentase capaian target indikator kinerja tersebut di atas adalah sebesar 100% dengan kategori Baik.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3. 102 Perbandingan realisasi dan capaian kinerja indikator persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	%Capaian
2021	-	-	-
2022	100	100	100
2023	100	100	100

Apabila dibandingkan dengan tahun 2021 capaian indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT pada Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 100%. Target yang ditetapkan pada tahun 2022 sebesar 100 dan tidak terdapat penurunan target pada tahun 2023. Apabila dibandingkan capaian indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022 dan 2023 tidak mengalami perubahan yaitu 100%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra 2022-2024 dan PK 2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 3. 103 perbandingan realisasi persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023 dengan target Renstra 2024 dan PK 2024

Indikator	Target Renstra 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	100	100	100	Tercapai/Melampaui	
	Target PK 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
	86,29	100	115,89	Tercapai/Melampaui	

Jika dibandingkan dengan target Renstra 2024, indikator persentase implementasi rencana aksi RB Tahun 2023 telah mencapai target 100% dan diasumsikan akan mencapai capaian sebesar 100% pada tahun 2024. Begitu pula jika dibandingkan dengan target PK tahun 2024, indikator persentase implementasi rencana aksi RB telah terelisasi 100% dan diasumsikan akan mencapai capaian sebesar 115,89%. Terdapat perbedaan target antara target Renstra 2024 dengan target PK 2024 dimana target Renstra 2024 sebesar 100 dan target PK sebesar 86,29. Target PK mengalami penurunan bila dibandingkan dengan target Rentsra 2024, hal ini merupakan hasil reviu dari Inspektorat.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka lain yang Sejenis/Setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 3. 104 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Indikator Kinerja	Loka POM Manggarai Barat			Loka POM Sorong		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	100	100	100	100	100	100
	Loka POM Pulau Morotai			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	100	100	100	87	-	-



Gambar 3. 16 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh Loka berhasil mencapai target maksimal untuk indikator persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT, yaitu 100,00% karena ketiga Loka telah melaksanakan rencana aksi RB di lingkup UPT sesuai dengan yang telah direncanakan.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Analisis pencapaian target persentase implementasi rencana aksi RB, karena terlaksananya kegiatan-kegiatan yang mendukung implementasi rencana aksi RB seperti penerapan Sistem

Manajemen Mutu (QMS ISO 9001:2015) pada Pokja Tata Laksana, diadakannya Rapat Evaluasi Internal dan penyusunan Laporan Kinerja pada Pokja Akuntabilitas serta diadakannya Hari Krida pada hari Jumat dalam rangka meningkatkan kesehatan pegawai pada Pokja Manajemen Perubahan. Upaya yang dilakukan untuk mencapai kinerja ke depan yaitu dengan mengawal komitmen petugas dalam melaksanakan implelementasi rencana aksi reformasi birokrasi yang telah ditetapkan.

Upaya yang perlu dilakukan untuk mempertahankan capaian indikator persentase implementasi rencana aksi RB tahun 2024 agar dapat tercapai yaitu dengan selalu memperhatikan rencana aksi yang sudah ditetapkan sehingga tidak ada rencana aksi yang terlewat untuk dilakukan.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 105 Efisiensi anggaran pada indikator persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	100	100	100,00	51.085.000	51.081.200	99,99	1,00	1,00	0,00	Efisien

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan anggaran Indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023 memiliki koefisien efektifitas 0,00 dengan kategori Efisien.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk pencapaian target Indeks RB adalah dengan melaksanakan rapat evaluasi secara rutin setiap bulan membahas semua komponen penilaian indeks RB serta kendala dan rekomendasi yang harus ditindaklanjuti. Seluruh rencana aksi RB yang telah direncanakan di tahun 2023 telah dilaksanakan dengan baik, bahkan terdapat beberapa tambahan inovasi yang tidak direncanakan sebelumnya. Kegiatan penunjang yang juga dilaksanakan selama tahun 2023 antara lain Pemeliharaan

dan Peningkatan Kompetensi terkait Awareness QMS ISO 9001:2015, Pelatihan Lead Auditor, dan semua kegiatan operasional perkantoran serta belanja pegawai.

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 106 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya capaian Indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melaksanakan kegiatan RB sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan	Kegiatan RB telah dilaksanakan sesuai dengan rencana aksi yang ditetapkan pada setiap triwulan			Melaksanakan kegiatan RB sesuai dengan PoA	Kegiatan RB yang telah direncanakan berjalan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan

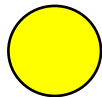
9. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan Laporan Kinerja dalam implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat adalah mendukung penguatan akuntabilitas kinerja dalam rangka mewujudkan *Good Governance*, serta mendukung keterbukaan informasi atas kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat kepada masyarakat dalam rangka penguatan kualitas pelayanan public

IKK 6.2. Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

1. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 3. 107 Capaian Indikator Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tahun 2023			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	Capaian		
82,20	73,66	89,61%	Cukup	

Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan UPT mitra kerja Inspektorat Utama. Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 4 komponen penilaian antara lain: (1) Perencanaan Kinerja, (2) Pengukuran Kinerja, (3) Pelaporan Kinerja, (4) Evaluasi AKIP.

Target yang ditetapkan pada indikator Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023 sebesar 82,2%. Realisasi capaian indikator tersebut pada Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023 sebesar 73,66%. Dengan demikian persentase capaian target indikator kinerja tersebut di atas adalah sebesar 89,61% dengan kategori Cukup.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3. 108 Perbandingan realisasi dan capaian kinerja indikator nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	%Capaian
2021	-	-	-
2022	-	-	-
2023	82,2	73,66	89,61

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat merupakan salah satu UPT BPOM yang menjadi Satuan Kerja Mandiri pada tahun 2022 sehingga pada tahun 2021 dan 2022 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum ditargetkan atas indikator Nilai AKIP. Sehingga capaian kinerja atas indikator Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023 tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2022.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra 2022-2024 dan PK 2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 3. 109 Perbandingan realisasi Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023 dengan target target Renstra 2024 dan PK 2024

Indikator	Target Renstra 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	83,9	73,66	87,79	Akan Tercapai	
	Target PK 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
	74,29	73,66	99,15	Akan Tercapai	

Jika dibandingkan dengan target Renstra 2024, Indikator Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023 belum mencapai target sebesar 82,20%. Namun pada sesuai dengan Nota Dinas Inspektorat Utama Nomor PI.04.7.72.12.23.247 perihal penyampaian hasil revidi target indikator Nilai SAKIP, target Loka POM di Kabupaten

Manggarai Barat pada Tahun 2024 dilakukan penyesuaian menjadi 74,29, dan diasumsikan akan mencapai capaian sebesar 99,15% pada Tahun 2024.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka lain yang Sejenis/Setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 3. 110 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Nilai AKIP Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Indikator Kinerja	Loka POM Manggarai Barat			Loka POM Sorong		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	82,20	73,66	89,61	82,20	75,49	91,84
	Loka POM Pulau Morotai			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	82,20	75,32	91,63	82	-	-



Gambar 3. 17 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Nilai AKIP Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Jika dibandingkan dengan Loka POM pada Klaster 7 maka Loka POM Manggarai Barat memiliki realisasi terendah yaitu 73,66%, sedangkan pada urutan kedua Loka POM Pulau Morotai dengan realisasi sebesar 75,32% dan tertinggi Loka POM Sorong dengan realisasi sebesar 75,49%. Namun ketiga Loka POM pada Klaster 7 masih belum memenuhi target Nasional Badan POM untuk indikator Nilai AKIP sebesar 82%.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Berdasarkan surat Plt. Inspektur Utama Badan POM nomor B-PI.04.7.72.01.24.60 Tanggal 16 Januari 2024 tentang Nilai per Komponen Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat mendapatkan hasil penilaian per komponen sebagai berikut:

Tabel 3. 111 Nilai per Komponen Hasil Evaluasi SAKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023

No	Komponen	Tahun 2023	
		Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	24	18,00
2.	Pengukuran Kinerja	24	18,00
3.	Pelaporan Kinerja	12	9,24
4.	Evaluasi Internal	20	15,00
5.	Capaian Kinerja	20	13,42
	Nilai Hasil Evaluasi	100	73,66
	Tingkat Akuntabilitas		BB (Sangat Baik)

Dari Tabel Nilai per Komponen Hasil Evaluasi SAKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023 dapat diketahui bahwa bobot nilai terkecil diperoleh pada komponen Capaian Kinerja. Hal ini dikarenakan Tahun 2022 dari 19 indikator kinerja yang telah ditetapkan pada Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, terdapat 7 Indikator kinerja dengan capaian “memenuhi ekspektasi”, 8 indikator kinerja capaiannya “belum memenuhi ekspektasi”, 3 indikator kinerja dengan kategori “tidak memenuhi ekspektasi”, 1 indikator kinerja dengan kategori “tidak dapat disimpulkan”. Selain itu terdapat beberapa kelemahan dari setiap komponen sehingga nilai yang diperoleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tidak maksimal.

Berdasarkan hasil evaluasi Inspektorat Utama atas implementasi SAKIP Loka POM Tahun 2023 sesuai dengan surat nomor B-PI.04.7.02.24.180 tanggal 7 Februari 2024, terdapat rekomendasi yang diberikan Inspektorat untuk ditindaklanjuti oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat. Rekomendasi tersebut sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja

- a. Menyusun Analisis SWOT dikaitkan dengan isu strategis yang diidentifikasi serta identifikasi isu strategis secara komprehensif dan mempertimbangkan kondisi daerah setempat;
 - b. Menyusun kertas kerja perubahan/penetapan target untuk setiap indikator sasaran kinerja dengan berdasarkan basis data, justifikasi yang memadai dan komprehensif serta mempertimbangkan tren realisasi kinerja tahun sebelumnya;
 - c. Mengupayakan keselarasan dokumen perencanaan dan memastikan penyajian informasi perencanaan kinerja secara memadai khususnya terkait perubahan indikator dan/atau target kinerja;
 - d. Memanfaatkan media sosial sebagai media publikasi dokumen perencanaan kinerja sehingga mudah diakses oleh stakeholder/masyarakat
2. Pengukuran Kinerja
- a. Menyempurnakan SOP pengumpulan data kinerja dengan menambahkan mekanisme yang jelas jika terjadi kesalahan data;
 - b. Mendokumentasikan dengan baik keterlibatan dan peran aktif pimpinan terkait kendala pengukuran dan/atau capaian kinerja pada rapat monitoring dan evaluasi;
 - c. Mendokumentasikan dan memastikan sumber data capaian kinerja dapat tertelusur dengan baik sehingga adanya keselarasan data realisasi kinerja pada RHPK, Laporan Evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim dan Laporan Kinerja Tahunan
3. Pelaporan Kinerja
- a. Menyusun Laporan Kinerja dengan menyajikan: 1) Analisis upaya nyata dan/atau hambatannya secara memadai; 2) Efisiensi penggunaan sumber daya per sasaran strategis dan kegiatan serta upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi maupun inefisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian kinerja. 3) Penjelasan terkait pemanfaatan informasi kinerja dalam rangka memberikan dampak signifikan terkait penyesuaian strategi/kebijakan pencapaian kinerja berikutnya, misal adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan kegiatan
 - b. Pelaporan capaian kinerja pada aplikasi SIMETRIS agar dilakukan dengan tertib yaitu hambatan dan rencana tindak lanjut diisi secara lengkap
4. Evaluasi Internal
- Menyusun laporan evaluasi internal dengan: a. Menyajikan rekomendasi yang memadai dalam rangka perbaikan kinerja; b. Melengkapi kertas kerja data pendukung perhitungan capaian kinerja, seperti data untuk mendukung perhitungan capaian kinerja yang berhubungan dengan proses pemeriksaan dan pengujian.

5. Capaian Kinerja

Memanfaatkan secara optimal evaluasi internal sebagai early warning system dalam rangka pencapaian kinerja sehingga target tahun berjalan tercapai dan capaian lebih baik dari tahun sebelumnya.

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat berupaya untuk melakukan perbaikan secara terus-menerus terhadap kelemahan yang masih ada dan melakukan monitoring serta evaluasi atas rekomendasi yang telah ditindaklanjuti selama tahun 2024.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 112 Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	82,20	73,66	89,61	467.167.000	466.726.664	99,91	0,90	1,00	-0,10	Tidak Efisien

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan anggaran Indikator Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023 memiliki koefisien efektifitas -0,10 dengan kategori Tidak Efisien. Hal ini dikarenakan dari input atas capaian realisasi anggaran sebesar 99,91% hanya menghasilkan output atas capaian kinerja sebesar 89,61%.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan capaian kinerja Nilai AKIP antara lain dengan melaksanakan rapat evaluasi secara rutin setiap bulan membahas semua capaian IKU serta kendala dan rekomendasi yang harus ditindaklanjuti; memaksimalkan pemetaan atas indikator kinerja sampai dengan level individu yang sesuai dengan indikator kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat. Kegiatan lain yang menunjang antara lain : Rapat Evaluasi Nasional BPOM Tahun 2023, Rapat Kerja Nasional Badan Pengawas Obat dan Makanan (Rakernas BPOM), dan Bimtek SAKIP dan Monev Online.

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 113 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya capaian Indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melaksanakan rmonitoring dan evaluasi setiap bulan untuk membahas <i>progress</i> capaian seluruh IKU serta kendala dan rekomendasi yang harus ditindaklanjuti	-	Melaksanakan rapat evaluasi secara rutin setiap bulan membahas <i>progress</i> capaian seluruh IKU serta kendala dan rekomendasi yang harus ditindaklanjuti	Tahun 2024	Telah dilaksanakan monitoring dan evaluasi capaian IKU dengan melaksanakan rapat evaluasi internal setiap triwulan	-
2	Memaksimalkan pemetaan atas indikator kinerja sampai dengan level individu yang sesuai dengan indikator kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	-	Melaksanakan pemetaan atas indikator kinerja sampai dengan level individu yang sesuai dengan indikator kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dengan lebih detail	Tahun 2024	Telah dilaksanakan pemetaan atas indikator kinerja sampai dengan level individu yang sesuai dengan indikator kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat namun belum maksimal	-

9. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Laporan Kinerja merupakan salah satu komponen dalam mencapai Nilai AKIP. Pemanfaatan Laporan Kinerja untuk Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat adalah untuk meningkatkan monitoring dan evaluasi atas perencanaan dan pengukuran kinerja, sebagai salah satu bentuk pelaporan kinerja, serta sebagai monitoring atas capaian indikator kinerja dalam peningkatan Akuntabilitas Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.

3.1.7 Sasaran Strategis Ke-7

Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang Berkinerja Optimal

Pada tahun 2023, telah berhasil mewujudkan SDM yang berkinerja optimal dengan Nilai NPS 102,32% dengan kriteria “Sangat Baik”. Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 3. 114 Capaian Sasaran Strategis-7

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori	Notifikasi Warna
7 Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	85,75	87,74	102,32	Sangat Baik	

IKK 7.1 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 115 Realisasi Kinerja Indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tahun 2023			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	Capaian	Sangat Baik	
85.75	87,74	102,32%		

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :

- kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
- kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);

- c. kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan
- d. disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen)

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut :

- a. Nilai 91 - 100 berkategori Sangat Tinggi;
- b. Nilai 81 - 90 berkategori Tinggi;
- c. Nilai 71 - 80 berkategori Sedang;
- d. Nilai 61 - 70 berkategori Rendah;
- e. Nilai 0 – 60 berkategori Sangat Rendah.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Hasil pengukuran indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022 adalah sebesar 87,74% dengan target 85,75% sehingga diperoleh capaian sebesar 102,32% dengan kategori sangat baik.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3. 116 Perbandingan realisasi dan capaian indikator indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	%Capaian
2021	85,25	84,64	99,28
2022	85,5	81,54	95,37
2023	85,75	87,74	102,32

Pencapaian realisasi kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat pada periode tahun 2022 yaitu 95,37% dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2021 yaitu 99,28% mengalami penurunan nilai realisasi dikarenakan adanya beberapa pegawai yang belum mengikuti pengembangan kompetensi Jabatan Fungsional Tertentu. Akan tetapi pencapaian realisasi kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat pada periode Tahun 20223 yaitu 102,32% dibandingkan dengan realisasi pada Tahun 2022 yaitu 95,37% mengalami peningkatan nilai realisasi dikarenakan adanya beberapa pegawai yang telah mengikuti pengembangan kompetensi Jabatan Fungsional Tertentu. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat akan terus berusaha untuk meningkatkan profesionalitas ASN di lingkungan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat terutama dalam pengembangan kompetensi SDM (pegawai) Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2022-2024 dan PK 2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 3. 117 Perbandingan realisasi kinerja indikator indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023 dengan target Renstra 2024 dan PK 2024

Indikator	Target Renstra 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	86	87,74	102,02	Tercapai	
	Target PK 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
	86,29	87,74	101,67	Tercapai	

Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2024, asumsi realisasi persentase Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat mencapai 102,02% dengan kategori tercapai/melampaui begitu pula dengan target PK tahun 2024 diasumsikan capaian realisasi akan mencapai 101,67% dengan kategori tercapai/melampaui. Namun terdapat sedikit perbedaan capaian antara target Renstra tahun 2024 dan target PK tahun 2024. Hal ini disebabkan target PK merupakan hasil *reviu* dari Biro Sumber Daya dan Manusia yang mengacu pada realisasi tahun 2023, maka direkomendasikan untuk target PK tahun 2024 sebesar 86,29%.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 3. 118 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Profesionalitas ASN UPT Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Sorong		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten. Manggarai Barat	85,75	87,74	102,32%	86,30	88,50	102,55 %
	Loka Morotai			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	86,00	91,42	106,30%	85,00	-	-



Gambar 3. 18 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Profesionalitas ASN UPT Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi kinerja indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan Loka POM lain pada Klaster 7 telah mencapai target nasional yaitu 85%.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian kinerja indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat mencapai target dikarenakan adanya beberapa pegawai yang telah mengikuti pengembangan kompetensi teknis yang dipersyaratkan sesuai target pengembangan kompetensi sebanyak 20 JP selain itu indeks tersebut dapat terpenuhi dikarenakan terpenuhinya pelatihan teknis fungsional untuk PFM Ahli Muda di Loka POM Kabupaten Manggarai Barat.

Upaya yang perlu dilakukan untuk mencapai target indikator indeks profesionalitas ASN kedepan antara lain:

- Untuk meningkatkan nilai kompetensi, perlu dilakukan monitoring terhadap capaian Jam Pelajaran (JP) terhadap seluruh ASN yang telah mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi, baik kompetensi teknis, fungsional, maupun manajerial, sosial, dan kultural.
- Untuk meningkatkan nilai Kinerja, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kepatuhan penyusunan SKP dan penilaian SKP yang dilakukan setiap triwulan
- Untuk meningkatkan nilai disiplin, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan disiplin pegawai secara berkala.

- Untuk meningkatkan nilai kualifikasi pendidikan, pegawai perlu dipacu untuk melakukan peningkatan kompetensi melalui mekanisme tugas belajar/izin belajar, khususnya bagi pegawai dengan jenjang pendidikan diploma maupun S1. Pemberian izin tubel/ibel tentunya tetap memperhitungkan ketersediaan pegawai untuk melaksanakan tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 119 Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	85,75	87,74	102,32	1.513.802.000	1.499.546.312	99,06	1,03	1,00	0,03	Efisien

Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat memiliki besaran pagu anggaran Rp1.513.802.000,00 dengan realisasi senilai Rp1.499.546.312,00 dan persentase capaian sebesar 99,06% sehingga memperoleh kategori Efisien. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran yang diperoleh dapat menunjang pencapaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk pencapaian target Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat didukung dengan adanya komitmen dari Kepala Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan seluruh pegawai dengan senantiasa melaksanakan pengembangan kompetensi, tidak melakukan pelanggaran jam kerja, serta melaksanakan penugasan yang ada dalam SKP dengan penilaian BAIK yang dipersyaratkan dalam penilaian Indeks Profesional ASN

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 120 Matriks Tindak Lanjut Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Monitoring Pelanggaran Jam Kerja, Jumlah Jam Pelajaran Pengembanagan Kompetensi dan Hasil Penilaian SKP	-	Melakukan monitoring pelanggaran Jam Kerja, Jumlah Jam Pelajaran Pengembanagan Kompetensi dan Hasil Penilaian SKP	Tahun 2024	Monitoring terkait Pelanggaran Jam Kerja, Jumlah Jam Pelajaran Pengembanagan Kompetensi dan Hasil Penilaian SKP belum dilakukan secara optimal	-

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja interim triwulanan tahun 2023 diperoleh informasi secara rutin terkait capaian pengembangan kompetensi pegawai, sehingga selalu dilakukan pengawalan ketat oleh pimpinan hingga target semua pegawai dapat tercapai. Pada triwulan ke IV Indeks Profesionalitas ASN tercapai karena terpenuhinya target pelatihan teknis fungsional untuk PFM Ahli Muda di Loka POM Kabupaten Manggarai Barat.

3.1.8 Sasaran Strategis Ke-8

Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur dari 1 (satu) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU) yaitu Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal. Nilai pencapaian sasaran untuk sasaran strategis ini diambil dari persen capaian pada indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal yaitu 120% dengan kategori “Sangat Baik”.

Tabel 3. 121 Capaian Sasaran Strategis Ke-8

Sasaran Strategis		Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori	Notifikasi Warna
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	2,5	3	120	Sangat Baik	

IKK 8. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang Optimal

1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 122 Realisasi Kinerja Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal

Tahun 2023			Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	Capaian		
2,5	3	120%	Sangat Baik	

Capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal diperoleh dari Nilai assessment Pusat Data dan Informasi Nasional. Komponen yang dihitung dalam indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal yaitu pemanfaatan corporate email Badan POM dan pemanfaatan dashboard BOC. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu. Kategori yang digunakan untuk Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal Diperoleh adalah:

- 2,26 – 3 : Optimal
- 1,51 – 2,25 : Cukup

- 0,76 – 1,5 : Kurang Optimal
- 0 – 0,75 : Sangat Kurang

Pada tahun 2023 telah diperoleh nilai Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal dari Pusat Data dan Informasi Badan POM sebesar 3 dengan capaian 120%, sudah melebihi target yang telah ditetapkan dengan kategori sangat baik.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3. 123 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	%Capaian
2021	-	-	-
2022	2,25	0,5	22,22
2023	2,5	3	120

Realisasi kinerja indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya karena pada tahun 2021 Loka POM di kabupaten Manggarai Barat tidak memiliki target atas indikator tersebut. Realisasi dan capaian Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023 mengalami kenaikan signifikan bila dibandingkan dengan tahun 2022 karena dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala setiap bulan terhadap semua komponen.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2022-2024 dan PK 2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 3. 124 Perbandingan Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dengan Target Renstra 2024 dan PK 2024

Indikator	Target Renstra 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	3	3	100	Tercapai	
	Target PK 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
	3	3	100	Tercapai	

Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal tahun 2023 sudah mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kategori

Tercapai/Melampaui. Realisasi nilai 3 merupakan nilai maksimal, sehingga tidak perlu dilakukan revidi untuk menaikkan target, namun perlu upaya untuk mempertahankan capaian agar target resntra tahun 2024 tetap tercapai.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 3. 125 Perbandingan Persentase Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Sorong		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	2,5	3	120%	2,5	3	120%
	Loka Pulau Morotai			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	2,5	3	120%	2,5	-	-



Gambar 3. 19 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Berdasarkan grafik tersebut, dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal tahun 2023 seluruh loka yang masuk dalam klaster 7 yaitu Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, Loka POM di Kabupaten Sorong dan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai memiliki nilai realisasi yang sama dan semua loka sudah melampaui target nasional.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi indikator tahun 2023 dari Pusat Data dan Informasi dapat dilihat sebagai berikut:

Pemanfaatan <i>email</i>	Pemanfaatan <i>Dashboard</i> BOC	Total Nilai
3	3	3

Realisasi indeks pengelolaan data dan informasi tahun 2023 sudah mencapai target yang ditetapkan dan bertahan sejak triwulan I tahun 2023. Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk memaksimalkan nilai indeks antara lain, meningkatkan akses *email* pegawai dengan mendisposisikan surat masuk kepada masing-masing *email* pegawai dan aktif secara rutin membuka *dashboard* BOC akun kepala Loka untuk melihat update informasi yang tercantum pada aplikasi tersebut. Adapun upaya penyempurnaan kinerja kedepan yang akan dilakukan adalah melakukan monitoring dan evaluasi secara bulanan terkait penggunaan email corporate oleh pegawai dan keaktifan Kepala Loka dalam menggunakan *dashboard* BOC.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 126 Efisiensi Anggaran pada Indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	2,5	3	120,00	28.900.000	28.900.000	100,00	1,20	1,00	0,20	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bila anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Upaya yang telah dilakukan untuk memaksimalkan nilai indeks antara lain, meningkatkan akses *email* pegawai dengan mendisposisikan surat masuk kepada masing-masing *email* pegawai dan aktif secara rutin membuka *dashboard* BOC akun kepala Loka untuk melihat update informasi yang tercantum pada aplikasi tersebut. Selain itu juga telah dilakukan pengadaan alat pengolah data berupa 2 unit laptop, 2 unit printer dan 2 unit *hardisk* dengan adanya pemenuhan prasarana tersebut diharapkan semua kegiatan dapat berjalan lancar dan target indikator dapat tercapai.

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 127 Matriks Tindak Lanjut Indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal

Loka FOM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal						
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Mempertahankan penggunaan email corporate dan BOC	Penggunaan email corporate dan BOC telah optimal			Memaksimalkan penggunaan email corporate dengan melakukan pengiriman file melalui email corporate dan membuat jadwal akses BOC	Melakukan monitoring dan evaluasi serta membuat pengingat agar penggunaan email corporate dan BOC agar tetap optimal

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja interim triwulanan diperoleh informasi bahwa pencapaian indikator ini telah terpenuhi sejak triwulan I, berdasarkan data tersebut maka diperlukan upaya untuk mempertahankan pencapaian indikator indeks pengelolaan data dan informasi.

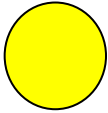
3.1.9. Sasaran Strategis Ke-9

Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Secara Akuntabel

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur dari 1 (satu) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU) yaitu Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat. Nilai pencapaian sasaran untuk sasaran strategis ini

diambil dari persen capaian pada Nilai Kinerja Anggaran UPT yaitu 97,18% dengan kategori “Cukup”.

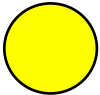
Tabel 3. 128 Capaian Sasaran Strategis Ke-9

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori	Notifikasi Warna
9 Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	91,8	89,21	97,18	Cukup	

IKK 9.1 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

1. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 3. 129 Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tahun 2023			Kategori	Notifikasi warna
Target	Realisasi	Capaian		
91,80	89,21	97,18	Cukup	

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. 8 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Konfirmasi Capaian Output. Perhitungan terhadap indikator ini diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{Nilai Kinerja Anggaran} = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

Target yang ditetapkan pada indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023 sebesar 91,80%. Realisasi capaian indikator tersebut pada Tahun 2023 sebesar 89,21%. Dengan demikian persentase capaian target indikator kinerja tersebut di atas adalah sebesar 97,18% dengan kategori Cukup.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 3. 130 Perbandingan realisasi dan capaian indikator nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	%Capaian
2021	-	-	-
2022	90,6	91,61	101,11
2023	91,8	89,21	97,18

Realisasi kinerja indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya karena pada Tahun 2021 Loka POM di kabupaten Manggarai Barat tidak memiliki target atas indikator tersebut. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa baik realisasi maupun capaian atas indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023 mengalami penurunan dari Tahun 2022. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan serapan anggaran dari tahun 2022 sebesar 97,78% menjadi 99,47% pada Tahun 2023. Hal ini mengakibatkan turunnya nilai efisiensi kinerja anggaran sehingga menurunkan nilai kinerja anggaran.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra 2022-2024 dan PK 2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 3. 131 Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dengan Target Renstra 2024 dan PK 2024

Indikator	Target Renstra 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	93	89,21	95,92	Akan Tercapai	
	Target PK 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
	91,63	89,21	97,36	Akan Tercapai	

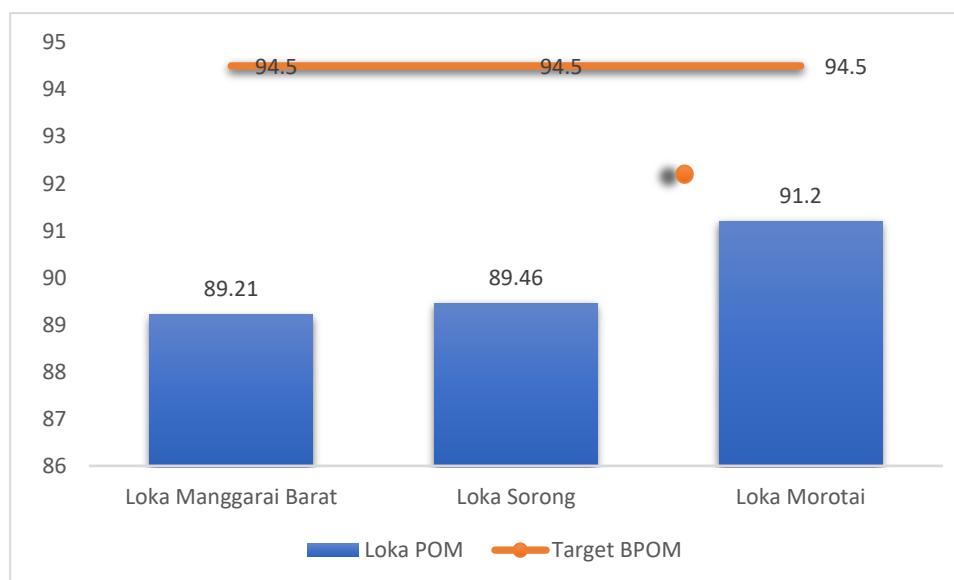
Berdasarkan reuiu dari Biro Perencanaan dan Keuangan target indikator nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat pada tahun 2024 mengalami penurunan terhadap target Renstra tahun 2024. Jika dibandingkan dengan target Renstra 2024,

Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023 belum mencapai target sebesar 93%. Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat diasumsikan akan mencapai nilai 95,92% pada akhir Renstra tahun 2024. Begitu pula jika dibandingkan dengan target PK tahun 2024 capaian realisasi Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat juga diasumsikan akan mencapai nilai 97,36%. Sehingga diperlukannya usaha yang lebih terutama untuk meningkatkan komitmen atas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan Rencana Penarikan Dana.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka lain yang Sejenis/Setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 3. 132 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Indikator Kinerja	Loka POM Manggarai Barat			Loka POM Sorong		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	91,80	89,21	97,18	91,80	89,46	97,45
	Loka POM Morotai			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	91,80	91,20	99,35	94,50	-	-



Gambar 3. 20 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Jika dibandingkan dengan Loka POM pada Klaster 7 maka Loka POM Manggarai Barat memiliki realisasi terendah yaitu 89,21%, sedangkan pada urutan kedua Loka POM Sorong dengan realisasi sebesar 89,46% dan capaian tertinggi diperoleh Loka POM Morotai dengan realisasi sebesar 91,20%. Namun ketiga Loka POM pada Klaster 7 masih belum memenuhi

target Nasional Badan POM untuk indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023 yaitu sebesar 93,50%.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Gambar 3. 21 Nilai IKPA Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat bulan Desember Tahun 2023

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM				
1	111	063	690486	LOKA POM DI KABUPATEN MANGGARAI BARAT	Nilai	100.00	67.47	92.60	100.00	100.00	95.01	100.00	100.00	94.77	100%	94.77
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	6.75	18.52	10.00	10.00	9.50	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	83.74		97.52					100.00			

Dari Gambar Nilai IKPA Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat bulan Desember Tahun 2023 dapat diketahui bahwa bobot nilai terkecil diperoleh pada komponen Deviasi Halaman III DIPA. Hal ini dikarenakan kurangnya komitmen atas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan Rencana Penarikan Dana yang telah disusun. Pada komponen Pengelolaan UP dan TUP Loka POM Manggarai Barat belum mencapai nilai maksimal dikarenakan pada bulan Juli Loka POM Manggarai Barat mengalami adanya perubahan Bendahara sehingga pertanggungjawaban GUP mengalami keterlambatan. Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan capaian nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat pada Tahun 2023 adalah dengan melaksanakan revolving GUP dan PTUP lebih cepat atau sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan.

Upaya yang dilakukan untuk mencapai kinerja ke depan yaitu dengan menjaga komitmen seluruh petugas untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan POA yang telah ditetapkan, meningkatkan pengawalan terhadap indikator-indikator yang berpengaruh terhadap nilai IKPA dan EKA Melakukan monitoring dan evaluasi setiap terhadap kegiatan yang telah direncanakan pada POA yang disusun oleh masing masing koordinator fungsi agar tercapai seluruh output kegiatan serta penyerapan anggaran yang telah disusun sesuai Rencana Penarikan Dana triwulanan

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 133 Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Realisasi Anggaran			Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian	IE	SE	TE	Kategori
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	91,80	89,21	97,18	991.155.000	985.579.444	99,44	0,98	1,00	-0,02	Tidak Efisien

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan anggaran Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023 memiliki koefisien efektifitas -0,02 dengan kategori Tidak Efisien. Hal ini dikarenakan dari input atas capaian realisasi anggaran sebesar 99,44% hanya menghasilkan output atas capaian kinerja sebesar 97,18%.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan capaian kinerja Nilai Kinerja Anggaran antara lain dengan melaksanakan rapat evaluasi secara rutin setiap bulan membahas semua capaian output serta kendala dan rekomendasi yang harus ditindaklanjuti serta memaksimalkan *revolving* UP dan TUP. Kegiatan lain yang menunjang antara lain: Koordinasi dan Konsultasi ke KPPN Ruteng; Asistensi Penyusunan Perencanaan, Penganggaran, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan di Makassar, Bimbingan Teknis SAI dan Laporan Keuangan di UPT POM.

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 134 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya capaian Indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Meningkatkan evaluasi dan monitoring pengelolaan keuangan	Melaksanakan pengelolaan keuangan yang lebih masif dengan monitoring dan	-	-	Melaksanakan evaluasi dan monitoring pengelolaan keuangan pada	Tercapainya monitoring dan evaluasi atas pengelolaan

		evaluasi setiap bulan.			rapat evaluasi triwulan	keuangan yang efektif
2	Menyusun RPD sesuai dengan renlak kegiatan dan anggaran	-	Meningkatkan komitmen atas RPD dan rencana pelaksanaan kegiatan dan anggaran yang telah disusun	Hingga Tahun 2024	Masih terdapat kegiatan yang pelaksanaannya belum sesuai dengan renlak kegiatan dan anggaran	-
3	Mempercepat proses pengadaan	Menyelesaikan proses pengadaan yang masih berprogress	-	-	Beberapa paket pengadaan belum selesai dilaksanakan	Seluruh paket pengadaan telah selesai dilaksanakan

9. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan Laporan Kinerja untuk indikator Nilai Kinerja Anggaran adalah untuk mengukur tingkat efisiensi penggunaan anggaran yang telah direalisasikan terhadap output atau capaian kinerja yang telah dicapai Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.

3.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Rekomendasi Inspektorat Utama atas hasil evaluasi AKIP tahun 2022)

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat menjadi satker mandiri pada tahun 2022. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat memiliki 9 sasaran strategis yang harus dicapai selama tahun 2023 dan terdiri dari 20 indikator kinerja yang masing-masing indikator kinerja memiliki target yang telah ditetapkan sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Loka dengan Kepala Badan POM. Penilaian evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat baru dilakukan pada tahun 2023 sehingga tidak ada tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi penilaian AKIP dari Inspektorat Utama pada tahun 2022. Namun, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat terus berupaya melakukan tindakan perbaikan atas rekomendasi hasil evaluasi internal dan laporan kinerja tahun 2022 di lingkungan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat selama tahun 2023.

3.3 Pemanfaatan Informasi Kinerja

Laporan kinerja tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja pengawasan obat dan makanan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang mencakup 3 wilayah kerja yaitu Kabupaten Manggarai

Barat, Kabupaten Manggarai, dan Kabupaten Manggarai Timur. Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023 menggambarkan kinerja dan evaluasi yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, sasaran strategis dan analisis kinerja yang mencerminkan berbagai keberhasilan maupun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran tahun 2023.

Laporan kinerja ini digunakan sebagai sarana pengukuran capaian kinerja, sehingga dapat menggambarkan proses yang dilakukan untuk mencapai target kinerja yang dimiliki. Terhadap indikator-indikator kinerja yang belum tercapai akan dilakukan penyesuaian terhadap aktivitas/kegiatan yang akan dilakukan dan dalam laporan ini juga terdapat tindak lanjut atas rekomendasi selanjutnya sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan perencanaan pada periode selanjutnya, baik melalui perencanaan kinerja maupun penyesuaian anggaran guna tercapainya target pada periode selanjutnya.

Adapun informasi kemanfaatan laporan kinerja yang digunakan oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, yaitu :

1. Sebagai bahan dalam perbaikan kinerja yang berkesinambungan bagi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat. Pada laporan kinerja interim dilakukan pengukuran capaian indikator kinerja setiap triwulan. Hal ini digunakan untuk pemantauan kemajuan capaian sehingga dapat dilakukan penyesuaian kegiatan/program kerja untuk mencapai output terutama untuk indikator yang belum mencapai target.
2. Menjadi bahan evaluasi akuntabilitas kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat untuk periode selanjutnya
3. Menjadi bahan penyesuaian perencanaan kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat periode selanjutnya. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah mengusulkan penyesuaian target kinerja yang didasarkan pada evaluasi kinerja yang telah dilakukan untuk tahun 2024. Pada beberapa indikator mengalami penyesuaian target 2024 dalam Perjanjian Kinerja (PK) 2024 yang disusun yaitu :
 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan mengalami peningkatan target 2024 menjadi 90,3%
 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan mengalami peningkatan target 2024 menjadi 87,5%
 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan mengalami penurunan target 2024 menjadi 75%

- Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan mengalami peningkatan target 2024 menjadi 91%
 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik mengalami peningkatan target 2024 menjadi 100%
 - Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan mengalami peningkatan target 2024 menjadi 93,9%
 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan mengalami penurunan target tahun 2024 menjadi 78%
 - Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat mengalami penurunan target tahun 2024 menjadi 86,29%
 - Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat mengalami penurunan target tahun 2024 menjadi 74,29%
 - Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat mengalami kenaikan target tahun 2024 menjadi 86,29%
 - Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat mengalami penurunan target tahun 2024 menjadi 91,63%.
4. Menjadi penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang akan datang. Selama tahun 2023 telah dilakukan analisis program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian kinerja dan disertai dengan upaya perbaikan yang akan dilakukan untuk kinerja yang belum tercapai.
5. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja. Dengan adanya laporan kinerja salah satunya laporan kinerja interim triwulan dapat digunakan untuk pemantauan capaian target kinerja. Jika target kinerja belum tercapai maka diperlukan upaya maksimal seperti penyesuaian aktivitas/kegiatan yang tentunya juga didukung oleh ketersediaan anggaran. Untuk itu Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat memanfaatkan laporan kinerja untuk monitoring dan diikuti oleh penyesuaian anggaran melalui mekanisme revisi baik revisi DIPA maupun revisi POK.

3.4 Realisasi Anggaran

Sesuai Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan nomor SP DIPA-063.01.2.690486/2023 tanggal 29 November 2022 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat memiliki pagu anggaran sebesar Rp4.183.140.000. Selama tahun 2023, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang

disebabkan adanya *Automatic Adjustment*, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan sehingga diperoleh pagu akhir Tahun 2023 sebesar Rp3.999.146.000. Realisasi anggaran Tahun 2023 sebesar Rp3.978.039.502 dengan persentase realisasi anggaran sebesar 99,47%. Rincian realisasi anggaran per indikator adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 135 Realisasi Anggaran per Indikator

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR		ANGGARAN (INPUT)			CAPAIAN KINERJA (OUTPUT)			IE	SE	TE	KATEGORI
				Anggaran	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian				
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	57,709,000	57,707,632	100.00	93.5	91.43	97.79	0.98	1.00	-0.02	Tidak Efisien
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	39,472,000	39,465,913	99.98	94.5	94.81	100.32	1.00	1.00	0.00	Efisien
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	18,522,000	18,519,512	99.99	89	88.46	99.39	0.99	1.00	-0.01	Tidak Efisien
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	17,200,000	17,199,098	99.99	97	83.33	85.91	0.86	1.00	-0.14	Tidak Efisien
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	543,000	543,000	100.00	90	80	88.89	0.89	1.00	-0.11	Tidak Efisien
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	6	persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	450,000	450,000	100.00	100	100	100.00	1.00	1.00	0.00	Efisien
		7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh pemangku kepentingan	171,604,000	171,601,410	100.00	65	74.22	114.18	1.14	1.00	0.14	Efisien
		8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	40,600,000	40,523,045	99.81	100	100	100.00	1.00	1.00	0.00	Efisien

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR		ANGGARAN (INPUT)			CAPAIAN KINERJA (OUTPUT)			IE	SE	TE	KATEGORI
				Anggaran	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian				
		9	Persentase sarana produksi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	23,276,000	23,185,000	99.61	65	90.91	139.86	1.40	1.00	0.40	Efisien
		10	Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	205,473,000	205,472,400	100.00	89	92.52	103.96	1.04	1.00	0.04	Efisien
		11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	45,400,000	45,400,000	100.00	79	100	126.58	1.27	1.00	0.27	Efisien
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi Informasi Edukasi Obat dan Makanan	12	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	74,330,000	74,329,100	100.00	88.2	93.05	105.50	1.06	1.00	0.06	Efisien
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	42,514,500	42,512,588	100.00	50	50	100.00	1.00	1.00	0.00	Efisien
		14	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	42,514,500	42,512,588	100.00	50	50	100.00	1.00	1.00	0.00	Efisien
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	15	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	147,929,000	147,723,377	99.86	83	85	102.41	1.03	1.00	0.03	Efisien
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka	16	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup	51,085,000	51,081,200	99.99	100,00	100,00	100,00%	1,00	1	0,00	Efisien

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR		ANGGARAN (INPUT)			CAPAIAN KINERJA (OUTPUT)			IE	SE	TE	KATEGORI
				Anggaran	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian				
	POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal		Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat										
		17	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	486,667,000	486,226,664	99.91	82.2	73.66	89.61	0.90	1.00	-0.10	Tidak Efisien
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	18	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	1,513,802,000	1.499.176.156	99.03	85.75	87.74	102.32	1.03	1.00	0.03	Efisien
8	Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	19	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	28,900,000	28,900,000	100.00	2.5	3	120.00	1.20	1.00	0.20	Efisien
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara akuntabel	20	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	991,155,000	985.579.444	99.44	91.8	89.21	97.18	0.98	1.00	-0.02	Tidak Efisien
TOTAL				3.999.146.000	3.978.039.502	99,47%							

Berdasarkan tingkat efisiensi kinerja anggaran per indikator terdapat 7 indikator yang memiliki kategori “tidak efisien” antara lain:

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat dengan Tingkat Efisiensi (TE) sebesar -0,02 dikarenakan masih terdapat penandaan sampel acak yang TMK sehingga mempengaruhi hasil akhir sampel tersebut. Namun terdapat pula, sampel acak dengan hasil Uji TMS yaitu sampel Suplemen Kesehatan;
2. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan Tingkat Efisiensi (TE) sebesar -0,01 dikarenakan masih terdapat penandaan sampel *targeted* yang TMK sehingga mempengaruhi hasil akhir sampel tersebut. Namun terdapat pula, sampel *targeted* dengan hasil Uji TMS yaitu sampel Obat Tradisional;
3. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan Tingkat Efisiensi (TE) sebesar -0,14 dikarenakan masih terdapat sampel *targeted* produk pangan lokal daerah dengan hasil Uji Tidak Memenuhi Syarat (TMS);
4. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dengan Tingkat Efisiensi (TE) sebesar -0,11 dikarenakan masih terdapat sampel produk pangan fortifikasi dengan hasil Uji Tidak Memenuhi Syarat (TMS);
5. Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dengan Tingkat Efisiensi (TE) sebesar -0,10 dikarenakan belum memadainya kompetensi dan pengetahuan SDM yang ada terkait pelaksanaan AKIP, serta belum tersedianya fungsional perencana di Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat menyebabkan pemantauan terhadap pelaksanaannya belum dapat dilakukan secara komprehensif, khususnya dalam pengelolaan data dukung implementasi SAKIP;
6. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dengan Tingkat Efisiensi (TE) sebesar -0,02 dikarenakan masih terdapat gap pada Rencana Penarikan Dana.

Selama Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah melakukan sebanyak 8 kali revisi DIPA, dengan rincian sebagai berikut:

1. Revisi I DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 14 Februari 2023 dalam rangka revisi terkait Pemblokiran Anggaran (Automatic Adjustment) berdasarkan Surat Sekretaris Utama Badan POM RI Nomor B-PR.03.01.2.21.12.22.957 tentang Penyampaian Data Pemblokiran Mandiri (Selfblocking) dalam Rangka Pencadangan Anggaran (Automatic Adjustment);

2. Revisi II DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 14 April 2023 dalam rangka revisi Halaman III DIPA;
3. Revisi III DIPA pada Direktorat Jenderal Anggaran tanggal 3 Juli 2023 dalam rangka Penghapusan Pencadangan Anggaran (Automatic Adjustment) berdasarkan Surat Sekretaris Utama Badan POM RI Nomor B-PR.05.03.2.21.06.23.457 tentang Penyampaian Usulan Pemanfaatan Automatic Adjustment;
4. Revisi IV DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 14 Juli 2023 dalam rangka revisi Halaman III DIPA;
5. Revisi V DIPA pada Direktorat Jenderal Anggaran tanggal 17 Juli 2023 dalam rangka Rangka Realokasi Anggaran Belanja Pegawai Badan POM TA 2023 yang Terblokir ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-557/MK.02/2023 tanggal 7 Juli 2023 hal Penyesuaian Belanja Kementerian/Lembaga yang berasal dari Blokir Automatic Adjustment TA 2023, disampaikan bahwa terhadap anggaran Automatic Adjustment belanja pegawai yang masih tercantum dalam halaman IV DIPA (diblokir) akan direalokasi ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA BUN);
6. Revisi VI DIPA pada Direktorat Jenderal Anggaran tanggal 08 Agustus 2023 dalam rangka mengusulkan Rincian Output CAB – Fasilitas Perkantoran sebagai tindak lanjut atas rekomendasi Inspektorat Utama pada Loka POM di Kab. Manggarai Barat perlu diadakannya pengadaan fasilitas perkantoran berupa Brankas dan CCTV, serta hasil pemeriksaan Audit ISO Tahun 2022 terkait perlu diadakannya AC untuk ruang ULPK Loka POM di Kab. Manggarai Barat.
7. Revisi VII DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 13 Oktober 2023 dalam rangka revisi Halaman III DIPA;
8. Revisi VIII DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 23 November 2023 dalam rangka revisi Belanja Operasional dari Belanja Pegawai.

Realisasi anggaran per jenis belanja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 136 Realisasi Anggaran per Jenis Belanja

JENIS BELANJA	PAGU	REALISASI	CAPAIAN
Belanja Pegawai	1.513.802.000	1.499.176.156	99,03%
Belanja Barang	2.425.949.000	2.419.468.346	99,73%
Belanja Modal	59.395.000	59.395.000	100,00%
TOTAL BELANJA	3.999.146.000	3.978.039.502	99,47%

Sedangkan anggaran per jenis program/kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 137 Realisasi Anggaran per Jenis Program/Kegiatan

KODE	JENIS PROGRAM/KEGIATAN	PAGU	REALISASI	CAPAIAN
3165.DR	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1.494.189.000	1.493.283.902	99,94%
6384.WA	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	2.504.957.000	2.484.755.600	99,19%
	TOTAL BELANJA	3.999.146.000	3.978.039.502	99,47%

Berdasarkan Analisa efisiensi sumber daya, melalui pengukuran input dan output, diperoleh hasil tingkat efisiensi anggaran per Rincian Output sebagai berikut:

Tabel 3. 138 Realisasi Anggaran per Rincian Output

KODE	RINCIAN OUTPUT	OUTPUT (Indikator)	INPUT (Anggaran)	IE	SE	TE	KATEGORI
3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	100.00%	99.98%	1.00	1	0.00	Efisien
3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	120.00%	99.81%	1.20	1	0.20	Efisien
3165.BDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	100.00%	99.80%	1.00	1	0.00	Efisien
3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	103.33%	99.99%	1.03	1	0.03	Efisien
3165.BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	100.00%	100.00%	1.00	1	0.00	Efisien
3165.CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	100.00%	100.00%	1.00	1	0.00	Efisien
3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	100.00%	100.00%	1.00	1	0.00	Efisien
3165.CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	100.00%	100.00%	1.00	1	0.00	Efisien
3165.EBA.962	Layanan Dukungan Manajemen Internal	100.00%	99.69%	1.00	1	0.00	Efisien

KODE	RINCIAN OUTPUT	OUTPUT (Indikator)	INPUT (Anggaran)	IE	SE	TE	KATEGORI
3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	105.43%	100.00%	1.05	1	0.05	Efisien
3165.QCD.U56	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka Pom Kabupaten Manggarai Barat	100.00%	99.85%	1.00	1	0.00	Efisien
3165.QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	100.00%	99.99%	1.00	1	0.00	Efisien
3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	100.00%	99.99%	1.00	1	0.00	Efisien
3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	100.00%	100.00%	1.00	1	0.00	Efisien
3165.QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	100.00%	99.62%	1.00	1	0.00	Efisien
3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	101.90%	100.00%	1.02	1	0.02	Efisien
3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	100.00%	99.19%	1.01	1	0.01	Efisien
6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	100.00%	99.98%	1.00	1	0.00	Efisien
TOTAL		102,82%	99,47%	1.03	1	0,03	Efisien

Berdasarkan realisasi anggaran per capaian output diperoleh Tingkat Efisiensi realisasi anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 100% dengan kategori “Efisien”. Tingkat efisiensi diukur dengan membandingkan nilai capaian output dengan realisasi anggaran masing-masing rincian output. Berdasarkan realisasi anggaran per capaian output tidak terdapat rincian output dengan kategori “tidak efisien”. Upaya yang telah dilakukan Loka

POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran yaitu :

1. Mengupayakan percepatan pelaksanaan kegiatan maupun pengadaan Barang/Modal
2. Merevisi anggaran untuk anggaran kegiatan yang diperkirakan tidak dapat terlaksana serta penyesuaian Rencana Penarikan Dana (RPD) yang dilaksanakan sesuai perencanaan
3. Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi anggaran, kegiatan maupun pengadaan secara berkala
4. Melaksanakan seluruh proses pengadaan dengan baik dan optimal.

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023 menyajikan pengukuran capaian sasaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang dibandingkan dengan target Tahun 2023 yang telah ditetapkan, termasuk berbagai keberhasilan maupun kendala dalam pencapaian sasaran kegiatan. Secara umum capaian sasaran kegiatan menunjukkan perkembangan yang signifikan meskipun terdapat indikator yang belum mencapai target yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan beberapa indikator kinerja membutuhkan komitmen keterlibatan, dan dukungan aktif segenap komponen di lingkungan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, lintas sektor dan pemangku kepentingan.

Pencapaian sasaran kegiatan diukur dengan 9 sasaran strategis dan 20 indikator kegiatan yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) pada tahun 2023, dengan hasil sebagai berikut:

Pada tahun 2023 dari 9 sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah berhasil mencapai target 5 sasaran strategis dengan kategori “Sangat Baik”, 1 sasaran strategis dengan kategori “Baik”, dan 3 sasaran strategis dengan kategori “Cukup”.

Hasil capaian tiap sasaran strategis pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- Capaian indikator pada sasaran strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 94,46% dengan kategori “**Cukup**”;
- Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 113,02% dengan kategori “**Sangat Baik**”;
- Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 105,05% dengan kategori “**Sangat Baik**”;
- Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 100% dengan kategori “**Baik**”;
- Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 102,41% dengan kategori “**Sangat Baik**”;

- Capaian indikator pada sasaran strategis Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Manggarai Barat yang optimal sebesar 94,81% dengan kategori **“Cukup”**;
- Capaian indikator pada sasaran strategis Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal sebesar 102,32% dengan kategori **“Sangat Baik”**;
- Capaian indikator pada sasaran strategis Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan sebesar 120% dengan kriteria **“Sangat Baik”**;
- Capaian indikator pada sasaran strategis Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel sebesar 97,18% dengan kategori **“Cukup”**.

Persentase capaian target indikator kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat pada tahun 2023 antara 85,91% sampai dengan 139,86%. Capaian indikator kinerja terendah pada indikator “Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan” disebabkan karena masih terdapat hasil uji produk pangan yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang tidak memenuhi syarat sedangkan untuk capaian indikator kinerja tertinggi pada indikator “Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan” dikarenakan penanggung jawab/pemilik sarana berkomitmen dalam pemenuhan aspek CPPOB maupun CPP-IRT. Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat melaksanakan 20 (dua puluh) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 9 sasaran strategis dengan 14 indikator kinerja efisien dan 6 indikator kinerja tidak efisien. Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara -0,14 sampai 0,4 Dalam hal ini, semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidakefisienan yang terjadi.

4.2 SARAN

Untuk mengatasi berbagai masalah dan kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan, maka Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat perlu melakukan beberapa pendekatan, antara lain :

1. Peningkatan kinerja pada indikator yang belum terpenuhi atau kategori cukup.
2. Meningkatkan capaian sasaran kegiatan melalui perbaikan atau rekomendasi kegiatan/program yang akan dilakukan pada pencapaian kinerja sebelumnya dan percepatan realisasi pada indikator yang belum terealisasi.

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93.5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94.5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	89
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi,	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	88.2

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
edukasi Obat dan Makanan		
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implimentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.75
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.8
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.2

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.
4,183,140,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Labuan Bajo, 20 Desember 2022

Pihak Pertama



A R Nuryadin, S.TP



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat
 Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	52.268.000,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	42.744.000,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	9.235.000,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	11.096.000,00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	3.375.000,00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	900.000,00
7.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	178.250.000,00
8.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	46.000.000,00
9.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	23.726.000,00
10.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	238.017.000,00
11.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	45.000.000,00
12.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	88.2	88.2	88.2	88.2	88.2	88.2	88.2	88.2	88.2	88.2	88.2	88.2	69.232.000,00
13.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	10	15	20	25	30	35	40	45	48	50	50	47.000.000,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
14.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	10	15	20	25	30	35	40	45	48	50		47.000.000, 00
15.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	12	12	46	46	46	71	71	71	83	83	83		153.941.000, 00
16.	Nilai AKIP UPT											82.2		415.282.000, 00
17.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											85.75		1.807.444.000, 00
18.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal		2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5		73.000.000, 00
19.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.8	91.8	91.8	91.8	91.8	91.8	91.8	91.8	91.8	91.8	91.8		867.372.000, 00
20.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		52.258.000, 00
Total														4.183.140.000, 00

Labuan Bajo, 20 Desember 2022

Kepala Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat



A R Nuryadin, S.TP

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
LOKA POM DI KABUPATEN MANGGARAI BARAT TAHUN 2023

LOKA POM	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2023	Realisasi Tahun 2023			
				Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target tahun n
Manggarai Barat	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	93.5	64	70	91.43	97.79
Manggarai Barat	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94.5	73	77	94.81	100.32
Manggarai Barat	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89	23	26	88.46	99.39
Manggarai Barat	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97	15	18	83.33	85.91
Manggarai Barat	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	8	10	80.00	88.89
Manggarai Barat	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	-	-	100.00	100.00
Manggarai Barat	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	7 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	-	-	74.22	114.18
Manggarai Barat	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	8 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	5	5	100.00	100.00
Manggarai Barat	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	9 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	10	11	90.91	139.86
Manggarai Barat	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	10 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	89	99	107	92.52	103.96
Manggarai Barat	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	11 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	-	-	100.00	126.58
Manggarai Barat	3 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	12 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	88.2	-	-	93.05	105.50

Manggarai Barat	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	-	-	50.00	100.00
Manggarai Barat	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	14	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	-	-	50.00	100.00
Manggarai Barat	5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	15	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83	-	-	85.00	102.41
Manggarai Barat	6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	16	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	100	4	4	100.00	100.00
Manggarai Barat	6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	17	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	82.2	-	-	73.66	89.61
Manggarai Barat	7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	18	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	85.75	-	-	87.74	102.32
Manggarai Barat	8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	19	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	2.5	-	-	3.00	120.00
Manggarai Barat	9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	20	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	91.8	-	-	89.21	97.18

Mengetahui,
Kepala Loka POM di Kab. Manggarai Barat



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BIRO PERENCANAAN DAN KEUANGAN

NOTA DINAS

NOMOR : PR.04.02.21.01.24.12

Yth. : Kepala UPT di seluruh Indonesia
Dari : Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan
Hal : Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dapat dikonversi dalam
Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023
Lampiran : -
Tanggal : 8 Januari 2024

Sehubungan dengan perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) unit kerja sebagai dasar penetapan predikat kinerja organisasi tahun 2023, terdapat beberapa indikator kinerja yang pencapaiannya dapat dikonversi menjadi 120 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Konversi indikator kinerja mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM.
2. Beberapa indikator kinerja yang dapat dikonversi sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Ketentuan
a.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target pada Perjanjian Kinerja: ➤ Balai Besar/Balai POM 100% ➤ Loka POM 50% Realisasi: ➤ Balai Besar/Balai POM 100% ➤ Loka POM 50%
b.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target pada Perjanjian Kinerja: ➤ Balai Besar/Balai POM 100% ➤ Loka POM 50% Realisasi: ➤ Balai Besar/Balai POM 100%

No	Indikator Kinerja	Ketentuan
		➤ Loka POM 50%
c.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Target pada Perjanjian Kinerja: ➤ Balai Besar/Balai/Loka POM 100% Realisasi: ➤ Balai Besar/Balai/Loka POM 100%

3. Indikator kinerja yang dilakukan konversi sebagaimana ketentuan pada poin 2, realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (*e-performance*) adalah 120% dari target indikator bersangkutan. Contoh target indikator A adalah 100%, maka realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (*e-performance*) adalah 120%.

Demikian kami sampaikan. Untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.



Ali Muharam

Tembusan Yth:

Sekretaris Utama (sebagai laporan)